



Pulau Bintan

**26**  
*Tahun*  
10 Mei 2018

Pulau Batam

Batam

Tanjung  
Pinang

# **GBKP KEPULAUAN RIAU**

**10 Mei 1992**

Pulau

Pulau Galang

**SEJARAH  
GBKP KEPULAUAN RIAU**

ISBN 978-602-19123-8-6

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi; tanpa izin tertulis dari penerbit.

**SEJARAH GBKP KEPULAUAN RIAU**

Diterbitkan oleh

Pustaka Sora Mido

Jl. Jatiwaringin Raya No. 42 Pondok Gede - Jakarta Timur

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Cetakan ke-1: 2018

Editor: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA

Desain Sampul & Isi: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA

Dicetak oleh

Percetakan Praninta Offset, Jakarta.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**SEJARAH  
GBKP KEPULAUAN RIAU**

Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA  
Editor

**Penerbit:  
Pustaka Sora Mido**

## **SUSUNAN TIM PENULISAN SEJARAH 26 TAHUN GBKP KEPULAUAN RIAU (KEPRI)**

Penasehat	: BPMK GBKP KLASIS KEPRI
Koordinator	: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA
Anggota	: Dk. Agustinus Purba : Dk. Sera Ginting : Pt. Samuel Tarigan : Pt. Hitler Sebayang : Pt. Diamon Sembiring : Pt. Robinson Ketaren : Dk. Ahmad Surbakti
Narasumber	: Pdt. Damen S. Pandia : Pt. Em. K.S. Pandia : Pt. Em. Gembira Ginting : Dk. Em. Dr. Tongkil Tarigan : Daud Sembiring : Pt. Dirgahayu Tarigan : Pt. Ikhwan Tama Sinulingga : Pt. Maju Tarigan : Pt. Gapeno Pelawi : Pt. Andel Tarigan : Kembaren Sembiring : Dk. Jansen Sembiring : Gading Barus : Tolong Ginting
Editor	: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA

## DAFTAR ISI

Prakata .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
<b>BAB I KATA SAMBUTAN .....</b>	<b>1</b>
1. GBKP Runggun Tanjung Balai Karimun .....	1
2. GBKP Runggun Tanjung Pinang .....	3
3. GBKP Runggun Batam Centre .....	5
4. GBKP Runggun Teluk Sasah .....	7
5. GBKP Runggun Bida Ayu Tanjung Playu .....	9
6. GBKP Runggun Batu Aji .....	10
7. GBKP Runggun Tiban .....	12
8. GBKP Klasis Riau Sumbar (RISUM).....	14
9. GBKP Klasis Kepulauan Riau .....	16
10. Moderamen GBKP .....	18
11. PGI-W Kepulauan Riau (KEPRI) .....	21
<b>BAB II SEJARAH GBKP KEPULAUAN RIAU (KEPRI).....</b>	<b>25</b>
1. Cikal Bakal GBKP Pulau Batam .....	25
2. Masa Perintis .....	26
3. Masa Komitmen .....	27
4. Usaha Mendirikan Gedung Gereja .....	28
5. Peresmian Gedung Gereja & Pelantikan Pengurus GBKP yang pertama .....	30
6. Pentahbisan (Penangkuhen) Pertua <i>dan</i> Diaken Yang pertama .....	32
7. Kedatangan Permata ke Pulau Batam .....	34
8. PKPW (Pelayan Khusus Penuh Waktu) yang pertama .....	35
9. Sekilas Permata GBKP Batam .....	37
10. Sekilas tentang KAKR GBKP Batam .....	40
11. Pengembangan Pelayanan .....	42

a. GBKP Tiban .....	42
b. GBKP Batu Aji .....	58
c. GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu.....	69
d. GBKP Teluk Sasah - Lobam.....	82
e. GBKP Tanjung Balai Karimun .....	94
f. GBKP Tanjung Pinang .....	103

12. Pemekaran GBKP Runggun Batam .....	111
13. Masa Awal GBKP Batam Centre .....	113
14. GBKP Kepulauan Riau Menjadi Satu Klasis.....	126

**BAB III APA KATA PENDETA YANG PERNAH MELAYANI**

DI GBKP KEPULAUAN RIAU (KEPRI).....	133
1. Pdt. Damen Sembiring Pandia, S.Th .....	133
2. Pdt. Andarias S. Brahmana, S.Th, MA .....	140
3. Pdt. Iswan Ginting Manik, M.Div, MM .....	143
4. Pdt. Frida Debora Br. Purba, S.Th, M.Div .....	146

**BAB IV KILAS AKTIVITAS PELAYANAN DALAM GAMBAR .....** 153

## PRAKATA



Salah satu tugas orang percaya adalah menyaksikan karya Allah di dalam hidupnya baik dalam hubungan keselamatan, berkat-berkat Tuhan dan juga bagaimana Allah telah memakai orang percaya mendirikan GerejaNya di tengah-tengah dunia ini. Kesaksian ini menjadi penting sebagaimana Allah sangat menekankan hal ini melalui nabi Musa pada zamannya agar orang tua selalu dan terus menerus menceritakan perbuatan Allah yang telah memimpin nenek moyangnya keluar dari perbudakan tanah Mesir, demikian juga bagaimana Allah menuntun bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian dan memberikannya kepada mereka<sup>1</sup>. Kesaksian ini menolong bangsa Israel agar tidak meninggalkan Tuhan tetapi sebaliknya menjadi bangsa yang patuh terhadap undang-undang Tuhan dan sebagaimana janji Tuhan bangsa ini akan diberkati<sup>2</sup>.

Demikian juga apa yang menjadi kerinduan Pt. Em. K. S. Pandia dan teman-teman yang dipakai Tuhan sebagai pelopor mendirikan GBKP di Kepulauan Riau agar dibuat buku sejarah GBKP yang ada di Kepulauan Riau. Tentunya bukan dimaksud untuk menonjolkan orang tertentu atau orang yang paling berjasa, tetapi untuk mengingatkan betapa Tuhan itu berkenan memakai pribadi-pribadi dalam kelebihan dan kekurangan masing-masing dan bila tetap mengandalkan Tuhan walau sesulit apa pun perjuangan itu tidak akan sia-sia.

Melalui kesaksian sejarah ini tentunya diharapkan generasi demi generasi yang masih tinggal di Pulau Batam dan sekitarnya seperti Pulau Bintan, Karimun bahkan setiap orang yang membaca buku Sejarah GBKP di Kepulauan Riau ini tidak saja mengenal dan mengetahui bagaimana GBKP di Kepulauan Riau terbentuk tetapi juga

---

1 Bd. Keluaran 13:1-16; Ulangan 6:10-12

2 Kel 17:14 Bd. ! Tawarik 16:24



melalui kesaksian ini dapat menjadi refleksi bahwa keberadaan Tuhan yang tidak terlihat menjadi terlihat walaupun terkadang dalam perjalanannya ada dinamika yang berliku-liku, dengan kata lain tidak selamanya mulus tetapi yang pasti GBKP yang awalnya hanya di Pulau Batam terus berkembang bahkan pada Sidang Majelis Klasis GBKP Riau Sumbar tanggal 16-18 Maret 2017 telah disahkan menjadi satu Klasis yang wilayahnya mencakup Kepulauan Riau.

Sangat disadari bahwa buku Sejarah GBKP KEPRI ini masih belum sempurna, sebab sesungguhnya masih banyak peristiwa dan orang-orang yang dipakai Tuhan belum terdokumentasikan dalam buku sejarah ini, khususnya di setiap Runggun dan “Perpulangan”, oleh karena itu dengan adanya buku sejarah ini diharapkan mendorong Runggun yang ada di wilayah pelayanan Klasis KEPRI membuat sejarah GBKP Runggun masing-masing. Demikian juga belum semua Pendeta yang pernah melayani di Kepulauan Riau, mengirimkan tulisan berupa kesaksian yang sedianya menjadi pelengkap buku sejarah ini di bagian “Apa Kata Pendeta yang pernah melayani di Kepulauan Riau”.

Terima kasih kepada semua pihak, BPMK KEPRI, Tim Penulisan Sejarah 26 Tahun GBKP KEPRI, BPMR KEPRI, Narasumber, Pustaka Sora Mindo yang telah menerbitkan Buku Sejarah ini, juga kepada Pt. K. S. Pandia yang telah memberi dukungan penuh sehingga buku sejarah GBKP KEPRI dapat di launching.

Batam 3 April 2018

Editor

Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA

## KATA PENGANTAR

Menjuah-juah, Shalom.



**P**uji syukur dan hormat, serta kemuliaan kepada Allah Yang Maha Pengasih, yang senantiasa menjaga, melindungi, dan memberkati hidup kita.

Sebagai salah seorang pelaku sejarah berdirinya Gereja GBKP di Kepulauan Riau, 26 tahun yang lalu, sekaligus mewakili teman-teman pelaku sejarah, mengucapkan :

1. Terima kasih kepada Bapak Gubernur kepala daerah tingkat I dan jajarannya yang turut serta mendukung keberlangsungan kegiatan Gereja GBKP bersama umatnya di daerah Kepulauan Riau, yang kita cintai bersama.
2. Terima kasih kepada Bapak Walikota Batam dan jajarannya yang senantiasa memperhatikan kebersamaan sesama umat beragama diseluruh wilayah Batam di Kepulauan Riau.
3. Terima kasih kepada bapak kapolda KEPRI beserta anggotanya yang telah banyak berbuat dalam rangka pengamanan dan keamanan serta kenyamanan dalam rangka melaksanakan kegiatan Gereja bersama umatnya dan sesama umat beragama di Batam Provinsi Kepulauan Riau ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Danrem Kepulauan Riau dan Bapak Dandim di Batam yang ikut serta mendukung dan menjamin stabilitas keamanan, kerukunan dan kebersamaan sesama umat beragama di Batam Provinsi Kepulauan Riau, yang menjadi kebanggaan semua masyarakat.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada Pertua dan Diaken (Majelis) GBKP yang telah melayani jemaat dan yang telah banyak berbuat bagi pertumbuhan dan perkembangan GBKP di Kepulauan Riau ini.
6. Terima kasih kepada seluruh jemaat GBKP, yang bersatu,

bersama-sama dalam mendukung pembangunan Gereja dan sebagai wujud terciptanya kasih Yesus Kristus di dalam membangun kehidupan rohani sebagai umat beragama.

7. Terima kasih kepada istri tercinta yang telah mendukung perpindahan tugas dari Pekanbaru Ke Batam sebagai MAWIL Hansip di Batam. Peranan istri tercinta dalam mendukung tugas berkaitan dengan pelayanan Gereja sebagai pertua, sehingga kita bertemu pada saat itu di pulau Batam yang kita cintai ini.
8. Terima kasih kepada tokoh dan cendikiawan dan para pengusaha umat GBKP, yang telah mendukung keberlangsungan pembangunan Gereja GBKP di Kepulauan Riau sampai saat ini.
9. Terima kasih kepada kemenakanku Drs. Pantas Napitupulu/ Br. Sirait (bapak Bobi), yang memberikan gelar kepadaku prajurit, pejuang, veteran yang tulus mengabdikan dirinya pada negara Republik Indonesia dan pada Tuhan Yang Maha Pengasih dalam Gereja GBKP, sebab hampir terlupakan jasa keberanian bapak tua serta kemampuan bapak tua meletakkan batu pertama pembangunan Gereja GBKP didepan kantor DIPAM OB, sebelum dipindahkan ke Simpang Frengki Batam.
10. Terima kasih kepada Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA yang mendukung penuh dan sebagai penulis sejarah berdirinya Gereja GBKP Kepulauan Riau dan sebagai ketua GBKP Klasis KEPRI.

Perlu saya tambahkan sehubungan dengan upaya membuat buku sejarah GBKP KEPRI ini, bahwa pada waktu almarhum Dk. Em. Ngapalsa Barus masih hidup, upaya membuat sejarah GBKP Kepulauan Riau sesungguhnya bukan hanya sekedar rencana akan tetapi sangat serius dengan mengundang Pdt. E. P. Sembiring datang ke

Batam, dokumen-dokumen baik hasil wawancara dengan pelaku sejarah maupun tulisan yang sudah ada demikian juga foto-foto kegiatan pelayanan telah dikumpulkan, namun secara jujur saya tidak tahu mengapa pembuatan sejarah tidak berlanjut. Namun dengan kehadiran Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA yang dimutasikan dari Jakarta, doa dan harapan saya, tentunya juga harapan almarhum Dk. Em. Ngapalsa Barus semasa hidup, serta kita semua, pada hari ini, pada saat kita merayakan HUT ke-26 GBKP Kepulauan Riau, buku sejarah GBKP Kepulauan Riau dapat di launching.

Akhir kata, kiranya kita jangan lupa dengan sejarah Gereja kita. Jadikanlah sejarah tersebut sebagai kesaksian bagaimana Allah Sang Pemilik Gereja telah berkarya melalui para hambaNya, umatNya sehingga GBKP boleh hadir di Kepulauan Riau sebagai garam dan terang dunia.

Batam, 5 April 2018

Nara sumber

Pt. Em. (Letkol Purn) K. S. Pandia<sup>3</sup>



---

3 Ketua pertama di Batam, tgl. 11 Februari 1992, Ketua “Perpulungen” pertama (10 Mei 1992), Ketua BPMR pertama GBKP Batam (24 Juni 1993). Sebelum ke Batam, Pt. Em. K. S. Pandia pernah mendirikan Gereja Protestan pertama di Timur-timur (1978), Pembentukan GBKP Jl. Kedondong, Surabaya (1980), ikut mengembangkan GBKP Tapung, Riau (1988), ikut mengembangkan GBKP di Kandis (1989), Koordinator pengembangan GBKP Sungai Galuh (2005), Koordinator pengembangan GBKP Logas (2007), ikut mengembangkan GBKP Simpang Basrah (2009). Karier di TNI AD mulai tahun 1959: Penumpasan PRRI di Pasaman, Sumatra Barat (1963), penumpasan PARAKO di Kalimantan Barat (1965), Pasukan PBB di Mesir (1974), pergi ke Tim-Tim I (1975), pergi ke Tim-Tim II (1977), pensiun tahun 1997, Veteran RI tahun 2010.



# BAB I KATA SAMBUTAN



## KATA SMBUTAN GBKP RUNGGUN TANJUNG BALAI KARIMUN

Shalom, mejuah-juah.



Pujian bagi Dia Sang Kepala Gereja, Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menghadirkan GBKP di Kepulauan Riau ini dan yang telah menyertai GerejaNya dari sejak berdirinya GBKP di Pandan Wangi sehingga pada tanggal 10 Mei 2018 telah berusia 26 tahun.

Kami atas nama GBKP Runggun Tanjung Balai Karimun menyampaikan terima kasih kepada setiap orang yang telah dipakai Tuhan sehingga GBKP tidak hanya di Pulau Batam tetapi juga di Pulau Bintan khususnya di Tanjung Balai Karimun. Kami berdoa supaya mereka yang telah dipakai Tuhan menjadi alatNya, yang masih hidup saat ini, terus diberkati dan keteladananNya memotivasi kita untuk terus dengan tulus tanpa kenal lelah menyatakan kehendakNya melalui GerejaNya dan semua keluarganya juga diberkati.

Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penulisan buku ini, khususnya kepada Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA yang telah dipakai Tuhan sebagai koordinator tim dan sekaligus editor buku sejarah ini sehingga pada hari ini buku sejarah ini bisa di launching.

Akhirnya, kami atas nama GBKP Runggun Tanjung Balai Karimun mengucapkan Selamat Hari Ulang Tahun ke-26 kepada seluruh jemaat, pelayan khusus GBKP Klasis KEPRI dengan disertai doa kiranya GBKP terus dengan setia menghadirkan Kerajaan Allah di Kepulauan Riau

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

ini.

Demikianlah kata sambutan ini kami sampaikan. Tuhan mem-berkati kita semua.

Tanjung Balai Karimun, 15 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Runggu Tanjung Balai Karimun  
Pt. Sungkunen Kaban.



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN TANJUNG PINANG

Salam dalam kasih Tuhan Yesus.



**K**ami menyambut gembira terbitnya buku "26 Tahun GBKP Kepulauan Riau". Buku ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana terbentuknya GBKP di Pulau Batam kemudian juga Pulau Bintan dan Tanjung Balai Karimun.

Dengan menyajikan berbagai peristiwa penting dihiasi dengan foto, buku ini menyegarkan kembali ingatan kita akan perjuangan dan pengorbanan jemaat hingga GBKP yang awalnya di Pandan Wangi terus berkembang sehingga pada tanggal 18 Maret 2017 menjadi Klasis Kepulauan Riau (KEPRI) dengan memiliki 7 Runggun, 1 "Perpulungen" (Bakal Jemaat).

Dari rangkaian peristiwa yang dilukiskan dalam buku ini, nyata-lah kasih karunia Tuhan Yesus yang senantiasa menyertai dan membimbing setiap langkah perjalanan GBKP di Kepulauan Riau.

Patut kita bersyukur kepada Dia Sang Pemilik Gereja, juga kepada setiap orang yang dipakainya dengan peran masing-masing sehingga kita yang ada saat ini juga bagi generasi mendatang dapat melihat bagaimana Allah melalui sejarah yang dibukukan ini berke-nan memakai setiap orang untuk mendirikan GerejaNya sehingga melalui GerejaNya Allah hadir menyatakan keselamatan di daerah ini.

Harapan kita, semoga GBKP yang hadir di Kepulauan Riau ini tetap eksis menjalankan panggilannya sehingga semakin banyak orang percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat.

Pada kesempatan ini kami atas nama GBKP Runggun Tanjung Pinang mengucapkan terimakasih kepada tim penulisan sejarah GBKP Kepulauan Riau dan kepada semua pihak yang telah ikut ber-  
*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*



partisipasi sehingga terbitnya buku sejarah ini.

Akhirnya kami sampaikan Dirgahayu GBKP Klasis Kepulauan Riau yang ke-26 tahun.

Tanjung Pinang, 15 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Runggu Tanjung Pinang  
Pt. Robinson Ketaren



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN BATAM CENTRE

Salam dalam nama Tuhan Yesus.



Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku Sejarah GBKP Kepulauan Riau, buku ini memberikan gambaran yang jelas bagaimana perjuangan sejarah para pendahulu kita untuk mewujudkan satu kerinduan yaitu terbentuknya Gereja GBKP di pulau Batam, pulau Bintan dan pulau Tanjung Balai Karimun.

Dengan membaca buku ini kita akan mengetahui peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa lalu, untuk lebih mempermudah kita dalam memahami sejarah tersebut buku ini dilengkapi dengan foto-foto yang akan mengingatkan kita bagaimana perjuangan para perintis dan juga pendahulu mewujudkan kerinduan untuk membentuk Gereja GBKP di pulau Batam.

Meskipun banyak sekali tantangan dan hambatan yang harus dilalui tapi karena kasih karunia dari Allah kita, akhirnya apa yang sudah lama dinantikan terwujud dengan baik.

Harapan kita, semoga buku ini dapat memotivasi kita untuk lebih mencintai Gereja GBKP, yang mampu menjadi garam dan terang, khususnya untuk sekitarnya dan untuk semua orang .

Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya buat tim penulis buku Sejarah GBKP Kepulauan Riau, BPMK Kepulauan Riau, BPMPR se-Klasis Kepulauan Riau, semua pelayan khusus (Pendeta, Ketua, Diaken, Ketua & Diaken Emeritus) dan semua yang telah ikut berpartisipasi baik dalam bentuk materi, moral dan doa sehingga terbitnya buku Sejarah GBKP Batam. Demikianlah sambutan kami. Tuhan memberkati kita.

Batam, 21 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Rungguun Batam Centre  
Pt. Abdi Darmanta Tarigan, S.Pd



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN TELUK SASAH

Shalom.



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas kasih karuniaNya sehingga GBKP Kepulauan Riau boleh merayakan HUT yang ke-26.

Suatu keharusan bagi setiap anak-anak Tuhan untuk mensyukuri berkatNya atas segala sesuatu yang telah diberikanNya. Berbahagialah setiap orang yang dapat merasakan berkat Tuhan dan mengucap syukur bukan hanya dengan mulut, puji-pujian tetapi terlebih dalam sikap hidup sebagai garam dan terang dunia ini.

Secara institusi, Gereja mempunyai tanggungjawab mendokumentasikan perjalanan sejarahnya agar menjadi kesaksian bagi orang percaya baik generasi pelaku sejarah dan generasi yang akan datang sebagai respon rasa syukur tersebut. Oleh karena itu patutlah kita memberikan apresiasi bagi tim penulisan sejarah GBKP Kepulauan Riau dan juga BPMK GBKP Kepulauan Riau sehingga pada HUT yang ke-26 ini, juga sekaligus dilakukan peluncuran buku sejarah ini.

Perayan HUT dan peluncuran buku sejarah ini tentunya bukan akhir perjalanan GerejaNya di Kepulauan Riau. Selama Tuhan Yesus belum datang kembali sebagaimana yang telah dijanjikanNya, perjalanan GerejaNya harus terus berlanjut untuk menyaksikan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat bagi dunia ini sebagai fokus dalam setiap pelayananNya sehingga tidak sampai terjadi pergeseran tujuan kehadiranNya di dunia ini. Ini menjadi penting agar Gereja tidak berhenti memberitakan kabar baik, agar Gereja tidak hanya asyik terhadap dirinya sehingga melupakan tugas pokoknya. Perlu dipahami bahwa GBKP di Kepulauan Riau dapat berkembang hanya oleh karena pekerjaan Roh Kudus yang telah

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

memakai orang perorang, hal ini penting sehingga kemuliaan Tuhan tidak tergeser oleh setiap orang yang dipakai Tuhan sebagai pelaku sejarah.

Kedepan GBKP Kepulauan Riau yang telah menjadi Klasis yang ke 27 di wilayah pelayanan GBKP, tantangan tentu bukan semakin sedikit, tetapi kita percaya bila semua bersatu dan tekun berdoa kehadiran GerejaNya akan menjadi berkat sebagaimana yang dikehendaki Allah Sang pemilik Gereja.

Akhirnya atas nama GBKP Runggun Teluk Sasah kami mengucapkan terimakasih kepada tim penulisan buku sejarah ini dan sekaligus menyampaikan kepada kita semua selamat HUT ke-26. Tuhan Yesus memberkati.

Teluk Sasah, 15 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Runggun Teluk Sasah  
Pt. Hitler Sebayang



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN BIDA AYU TANJUNG PIAYU



Puja dan puji kepada Allah Bapa melalui Tuhan kita Yesus Kristus Sang empunya Gereja, atas segala berkat dan hikmat yang diberikanNya kepada kita sehingga penulisan buku “Sejarah berdirinya GBKP di KEPRI” telah dapat diselesaikan.

Adapun tujuan dari penulisan sejarah ini adalah untuk menambah pemahaman dan pengetahuan bagi generasi muda tentang perjuangan anak-anak Tuhan dalam membangun hubungan dengan Tuhan melalui GerejaNya. Sehingga mereka mampu melanjutkan cita cita para penggagas dan pendiri GBKP ini.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memfasilitasi, memberi masukan dan mendukung penulisan buku sejarah ini, sehingga kerinduan para pelaku sejarah yang beberapa diantaranya tidak bersama kita lagi, agar sejarah GBKP KEPRI dapat dibukukan, telah terobati, berkat terselesaikannya buku sejarah yang telah lama kita nantikan bersama.

Kami berharap buku Sejarah GBKP KEPRI ini dapat menambah pengetahuan dan semangat kita dalam mengemban misi sorgawi di tengah-tengah dunia ini.

Bida Ayu, Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Runggun Bida Ayu  
Pt. Serkana Tarigan



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN BATU AJI

Shalom dan mejuah-juah.



**B**apak Ibu dan saudara-saudari yang terkasih dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus. Kita sangat bersyukur apabila sampai saat ini Tuhan masih mengizinkan kita untuk menjadi pelayanNya dan menjadi kawan sekerja Allah di dunia ini dan dapat melayani di daerah Batam secara khusus dan KEPRI secara umum .

Apabila kita review kembali bagaimana sejarah terbentuknya GBKP di Pulau Batam dan KEPRI, maka sangat ajaib dan luar biasanya Tuhan kita Yesus Kristus memberkati kita dan memakai hambaNya untuk boleh melayani Dia dan jemaatNya tanpa kenal lelah dan tetap setia dan bersukacita di dalam pelayanan. Sebagai bagian dari sejarah tersebut saya secara pribadi sungguh sangat bersyukur atas panggilan Tuhan kepada saya dan keluarga sehingga di Batam ini saya boleh melayani Dia dengan sungguh-sungguh.

Adapun cara Tuhan bekerja sungguh ajaib dan tidak pernah terpikirkan sebelumnya bagaimana dari tahun ke-tahun Tuhan kirim anak-anakNya ke Batam dan KEPRI sehingga dulunya, 26 tahun yang lalu hanya puluhan jemaat dan sekarang sudah ribuan dan hampir ada di semua kota di KEPRI ini.

Perjalanan yang tidak kenal lelah dari hamba-hamba Tuhan dan saudara-saudara kita yang tadinya datang ke Batam hanya satu tujuan untuk mencari pekerjaan dan hidup lebih baik. Pada saat itu infrastruktur dan fasilitas yang ada di Batam masih sangat minim dan juga masih terbatasnya lapangan kerja dan jumlah masyarakat Karo juga masih belum begitu banyak berdomisili di Batam. Oleh karenanya ada begitu besar kerinduan untuk bisa bertemu dan bercerita tentang kehidupan di tanah perantauan ini.

Bermula dari pikiran-pikiran dan ide tersebut sehingga oleh be-

berapa orang awalnya disepakati untuk merintis pelayanan GBKP di Batam. Puji Tuhan akhirnya terbentuklah “Perpulungen Jabu-Jabu” dan pada akhirnya dibangun dan diresmikan Gereja GBKP yang masih darurat di Pandan Wangi Simalem pada 10 Mei 1992. Dari cikal bakal inilah seperti yang saya kemukakan diatas sampai saat ini Tuhan terus bekerja memberkati GBKP dan jemaatNya sehingga pada 18 Maret 2017 secara definitif telah terbentuk Klasis Kepulauan Riau.

Rangkaian perjalanan sejarah ini yang patut kita syukuri dimana melaluinya kita menyaksikan Tuhan kita Yesus Kristus tetap mengasihi kita dan mengingini kita untuk tetap setia di dalam pelayanan sekalipun banyak tantangan. Untuk itu saya secara pribadi sangat senang dan mendukung penerbitan buku sejarah GBKP ini karena melalui buku ini kita dapat melihat dan mengenang kembali teman-teman yang dulunya ikut menggagas dan sebagai pelaku sejarah, baik yang masih ada di Batam maupun beberapa teman yang sudah menghadap Bapa di Surga.

Akhirnya dalam kesempatan ini saya sangat mengharapkan kepada teman-teman dan generasi penerus Gereja GBKP di Batam dan KEPRI ini, mengutip perkataan pendiri bangsa ini Bung Karno yaitu JASMERAH yang artinya *“jangan sekali-sekali melupakan sejarah”*. Karena dengan mengingat dan menghargai sejarah maka kita akan dapat membangun masa depan.

Kutipan dari Franklin D. Roosevelt *“...Kita tidak selalu bisa membangun masa depan untuk generasi muda, tapi kita dapat membangun generasi muda untuk masa depan,”*

Tuhan memberkati kita dan semua pelayanan kita. Mejuah-juah.

Batam, 26 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Runggun Batu Aji  
Pt. Ikhwan Tama Sinulingga



## KATA SAMBUTAN GBKP RUNGGUN TIBAN

Syaloom, mejuah-juah.



**K**ita bersyukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerahNya kepada kita sampai saat ini. Kita juga patut bersukacita atas terbitnya “Buku Sejarah GBKP Kepulauan Riau” ini setelah sekian lama menjadi pergumulan dan pengharapan kita bersama.

Sebagaimana buku-buku sejarah yang lainnya, buku sejarah ini juga memiliki cerita perjuangan GBKP Runggun Tiban-Batam khususnya. Buku ini menyajikan berbagai peristiwa penting melalui cerita, pengalaman, foto, dsb. Salah satunya melalui buku ini kita bisa melihat keunikan, ‘keseruan’ pembangunan Gereja (rumah ibadah) yang sedang dibangun, dirobuhkan oleh aparat keamanan (Ditpam-Satpol PP), langsung dibangun kembali dalam satu malam. Kita bisa menyaksikan semangat “Gereja mula-mula” warga GBKP bergandengan tangan, bekerja tanpa lelah, tanpa pamrih, dan terus bertekun dalam doa untuk mewujudkan tempat persekutuan, rumah ibadah di tanah perantauan Tiban- Batam. Saat ini kita bisa melihat buah perjuangan dan penyertaan Tuhan itu, yakni telah berdirinya Gereja permanen, ruang KA/KR, dan rumah pastori. Kita imani dan amini di masa yang akan datangpun terus bertumbuh dan berkembang.

Hendaknya GBKP di Kepulauan Riau ini terus berakar, bertumbuh, dan berbuah. Berakar dalam Kristus, bertumbuh dalam iman yang menumbuhkan ketaatan dan semangat, serta berbuahkan kasih yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan oleh orang lain (ernanam). Harapan lainnya dengan buku ini dapat memotivasi jemaat, khususnya generasi penerus GBKP terus meningkatkan pelayanan kasih, menjaga kebersamaan dan kerjasama, dan takut akan Tuhan sehingga

tampak dan terasa identitas Gereja sebagai terang dan garam dunia.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berperan dalam pembuatan buku sejarah ini. Juga terima kasih kepada tim penulis sehingga buku ini dapat terwujud. Dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada yang lain, kami mengapresiasi kepada Pt. (Em) K. S. Pandia yang tanpa jemu terus menerus mendorong majelis jemaat untuk merealisasikan pembuatan buku sejarah ini.

Tuhan terus memberkati kita semua. Tabi ras mejuah-juah

Tiban, 17 Februari 2018  
Ketua Majelis GBKP Tiban-Batam  
Pt. Jendakita Sembiring



## KATA SAMBUTAN

### GBKP KLASIS RIAU SUMBAR (RISUM)



Pertama-tama patut kita mengucapkan syukur kepada Tuhan kita, yang telah membuktikan bagi kita dalam sejarah perjalanan kehidupan kita bergereja selalu memberikan tuntunan dan berkat sehingga kita berada pada titik ini. Klasik KEPRI yang dulunya merupakan wilayah pelayanan klasik Riau Sumbar telah bersama sama sejak awal dengan klasik Riau Sumbar melihat betapa Tuhan merawat GerejaNya sehingga bisa berkembang dan akhirnya mekar menjadi dua klasik.

Johann Wolfgang von Goethe dalam sebuah ungkapanannya mengenai sejarah pernah mengatakan maka “barangsiapa tidak dapat belajar dari masa tiga ribu tahun berarti dia tidak memanfaatkan akalnyanya”. Goethe sebenarnya ingin mengatakan bahwa sejarah merupakan pelajaran yang baik. Orang yang mau belajar sejarah memberi kita kesempatan untuk belajar. Sejarah perjalanan klasik KEPRI, tentu memberikan banyak pelajaran baik dalam bidang pengetahuan terlebih-lebih mengenai spiritualitas. Semangat iman yang telah diperlihatkan oleh “pendiri” Gereja haruslah menjadi sebuah pelajaran. Walaupun di era serba sulit pada waktu itu, namun berbekal semangat dan iman, mereka dapat mewujudkan berdirinya GBKP di Kepulauan Riau. Kesulitan hidup bukan menjadi sebuah halangan untuk mewujudkan apa yang dikehendaki Tuhan bagi orang Karo di pulau Batam pada waktu itu.

Dalam beberapa pandangan teolog, Alkitab pun dilihat sebagai sebuah sejarah. Penulis Alkitab yang diberikan hikmat oleh Tuhan menuliskan sejarah perjalanan hidup yang dibimbing oleh Tuhan. Alkitab dalam bingkai sejarah bukan hanya penceritaan ulang mengenai kisah namun lebih dari pada itu Alkitab dalam sejarah bertujuan sebagai media edukatif spiritual. Maka tidak heran dalam perjalanan kehidupan

bangsa Israel, membaca Alkitab menjadi sebuah kewajiban, sebagai sarana peningkatan pemahaman ber-Tuhan. Baiklah buku sejarah yang diterbitkan ini kita sambut sebagai buku sejarah edukatif spiritual. Maka mungkin buku ini tidak akan bisa membawa kita sampai pada sejarah yang sebenarnya namun bila kita hanya sampai pada titik ini maka sebenarnya kita salah memahami buku ini. Buku ini haruslah dilihat lebih luas sebagai sarana belajar iman.

Pada satu sisi sejarah membangkitkan memori kita tentang sejarah itu dan pada sisi yang lain kita bisa banyak belajar melaluinya. Sejarah juga bisa berfungsi sebagai cermin yang memperlihatkan bagaimana semangat pekabaran Injil pada waktu itu. Oleh karena itu biarlah cermin ini (buku) memberikan kita koreksi yang membangun untuk menempatkan kembali diri kita pada panggilan pelayanan kita.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun buku sejarah ini. Tidak ada pekerjaan yang tidak berarti. Kami meyakini kerja keras dari tim telah membuahkan hasil yang sangat baik. Tuhan kiranya tetap memberkati dan memampukan tim dalam pekerjaan pelayanan lainnya.

Salam dalam nama Tuhan Yesus Kristus  
Ketua BPMK GBKP Riau Sumbar  
Pdt. Jefri A. Keliat, S.Si (Theol)



## KATA SAMBUTAN

### GBKP KLASIS KEPULAUAN RIAU (KEPRI)

Perjalanan pelayanan selama kurun 26 tahun bukanlah waktu yang singkat, dalam kurun waktu tersebut tentunya kita disuguhi berbagai kesaksian bagaimana Tuhan telah menjadikan momentum kehadiran orang Karo, khususnya yang sudah berlatarbelakang GBKP mendirikan GerejaNya di Kepulauan Riau, dimulai dari Pandan Wangi Simalem tempat dimana GBKP awalnya didirikan. Pdt. D. S. Pandia, Pt. Em. K. S. Pandia, Dk. Ngapalsa Barus (Alm), dan yang lain-lain adalah orang-orang dengan kelebihan dan kekurangan telah dipakai Tuhan menggenapi FirmanNya agar Pemberitaan Firman Tuhan sampai ke ujung bumi.

Dalam perjalanan tersebut tentunya telah melewati batas-batas pergumulan dan akan terus berlangsung bagi institusi Gereja dalam menjalankan Tri Tugas Gereja (Bersekutu, Bersaksi dan Melayani). Namun sejarah membuktikan pergumulan yang dialami, walau bagaimanapun beratnya, tidak menghentikan perjalanan GerejaNya. Dari Pandan Wangi Simalem, terus berkembang ke Tiban, Batu Aji, Bida Ayu, Teluk Sasah, Balai Karimun dan Tanjung Pinang, kita berdoa agar kedepan GBKP juga ada di luar negeri seperti Singapore dan Malaysia. Demikian juga dalam upaya mendirikan tempat ibadah, walaupun berliku-liku, penuh tantangan dan perjuangan namun sejarah mencatat ternyata pada waktunya Allah menyatakan kuasaNya sehingga GBKP Kepulauan Riau ini semuanya sudah memiliki tempat ibadah walaupun belum semuanya memiliki Injil Pendirian Rumah Ibadah.

Pada kesempatan ini kami atas nama BPMK GBKP Kepulauan Riau juga mengucapkan terimakasih kepada tim penulisan sejarah GBKP Kepulauan Riau dan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi sehingga terbitnya buku sejarah ini.

Akhirnya kami sampaikan Dirgahayu GBKP Kepulauan Riau yang ke - 26 tahun. Teruslah semangat dan mengandalkan Tuhan menjadi berkat hingga ke garis finish agar hadiah itu menjadi bagian semua anak-anak Tuhan.

Batam, 21 Februari 2018  
BP Majelis GBKP Klasik Kepulauan Riau



## KATA SAMBUTAN MODERAMEN GBKP



Dalam studi sejarah Gereja, ada tiga cara yang lazim digunakan untuk menentukan kapan hari jadi (dies natalis) atau hari berdirinya Gereja tertentu. Pertama, kapan tiba Pekabar Injil yang pertama untuk memberitakan Injil di wilayah tersebut. Kedua, kapan Sakramen Baptisan Kudus yang pertama dilayankan. Ketiga, kapan ibadah yang pertama diselenggarakan oleh warga jemaat setempat.

Menurut kesaksian Pt. Em. K. S. Pandia yang menjadi nara sumber penulisan buku ini sekaligus sebagai salah satu penggerak berdirinya Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Batam, hari jadi GBKP Batam ditetapkan pada tanggal 10 Mei 1992 yaitu pelaksanaan acara buka kunci (peresmian) gedung GBKP Pandan Wangi yang dihadiri 214 orang. Maka dari itu dengan rasa sukacita dan penuh rasa syukur kepada Tuhan, Moderamen GBKP menyampaikan ucapan Selamat Ulang Tahun ke-26 untuk seluruh jemaat GBKP yang ada di Pulau Batam.

Mengenang 26 tahun yang lalu, tentunya pendirian GBKP Batam tidak terlepas dari berbagai tantangan dan pergumulan yang dihadapi. Begitulah sepanjang sejarah bahwa perjalanan “Kabar Baik” yang diwujudkan dalam Persekutuan orang percaya tidak pernah terhindar dari segala bentuk rintangan, baik secara internal maupun eksternal. Namun sebesar apapun pergumulan yang dihadapi oleh Gereja pada awalnya, terbukti sampai usia yang ke - 26 tahun ini bahwa Tuhan tetap berkarya dan memperlihatkan Kasih setiaNya kepada seluruh pelayan dan jemaatNya. Hal ini dapat terlihat dari perkembangan kuantitas dan kualitas iman anggota jemaat melalui penambahan jumlah anggota dan pertumbuhan Majelis sampai ditetapkannya dan disahkan pada tanggal 18 Maret 2017 menjadi satu Klasis GBKP yang wilayahnya mencakup Kepulauan Riau.

Khusus dalam perjalanan dan pertumbuhan iman Jemaat GBKP di Pulau Batam, pastilah mengalami proses yang sangat dinamis. Pulau Batam sebagai tempat yang dulunya ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia menjadi daerah kawasan industri, tentunya menjadi daerah impian pendatang dari seluruh pelosok negeri termasuk orang-orang Karo yang berharap akan memperoleh kehidupan ekonomi yang lebih baik. Peluang mendapat pekerjaan dalam setiap lapisan di perusahaan-perusahaan besar membuat ketergiuran banyak orang untuk datang ke Pulau Batam. Dari kepelbagaian latar belakang situasi masyarakat Karo yang mempunyai keahlian, pendidikan sampai yang sangat terbatas sumber daya hadir di Pulau Batam untuk merubah kehidupan. Tentunya masyarakat Karo sebagai pendatang di Pulau Batam terdiri dari berbagai profesi/pekerjaan, taraf ekonomi yang berbeda, lingkungan yang pluralis tentunya membutuhkan pendekatan pelayanan yang tidak mudah pada waktu itu. Dalam perbedaan itu sesama masyarakat Karo berusaha untuk menemukan dan bersatu dengan komunitasnya sehingga terbentuk Merga Silima, dan selanjutnya melalui pekerjaan Roh Kudus beberapa orang percaya digerakkan untuk membentuk persekutuan di dalam Kristus sebagai Gereja. Pelayanan awal yang dilakukan oleh sesama jemaat, hamba-hamba Tuhan dalam keterlibatan pembentukan GBKP Batam tidaklah sia-sia, sampai generasi berikutnya ikut berpartisipasi mengembangkan GBKP di wilayah Kepulauan Riau ini. Dalam hubungan inilah kita sangat meyakini bahwa saudara-saudara kita (yang tidak dapat kami sebut satu persatu; tapi Tuhan pasti mengenal) yang sejak awal terlibat dalam pendirian GBKP Batam diutus untuk menjadi kawan sekerja Allah untuk menyatakan rahmat Allah kepada dunia, sesuai dengan Visi GBKP.

Peringatan 26 tahun GBKP di Batam ini adalah sebagai peringatan ucapan syukur kita kepada Tuhan Yesus Kristus Kepala Gereja. Sehingga muatan dari perayaan ini adalah bagaimana kita merayakan pembebasan Kristus melalui perjalanan GerejaNya

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau* 19



serta bersyukur dengan menunjukkan kemurahan hati yang membawa sukacita bagi orang-orang yang tertindas, menderita disekeliling kita.

Realita kehidupan di Batam ternyata bukanlah kehidupan yang mudah. Berbagai tantangan yang diperhadapkan kepada jemaat, tantangan PHK, tantangan ekonomi, tantangan relasi kehidupan beragama dan tantangan lainnya, adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pergumulan Gereja. Dengan demikian kehadiran Gereja melalui kehadiran seluruh jemaat adalah kehadiran persekutuan yang hidup dalam kasih mengasihi dan bertolong-tolongan. “Bertolong-tolonganlah dalam menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.” (Galatia 6:2)

Di samping itu sangat diharapkan partisipasi seluruh anggota Jemaat GBKP khususnya di Batam untuk dapat terus menerus mewujudkan makna perayaan hari jadi GBKP Batam ini, dengan sikap hidup menjadi berkat melalui praktik pelayanan yang konkret kepada masyarakat untuk menghadirkan Berita Sukacita.

Akhirnya Moderamen GBKP mengucapkan Selamat Ulang tahun ke-26 GBKP Kepulauan Riau dengan mengingatkan kembali Tema sidang Sinode GBKP ke-35 tahun 2015: “Biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu” (Yesaya 54:10). Dan Sub Thema: “Kasih Tuhan yang tidak berkesudahan memampukan kita untuk menyatakan kebaikan-Nya menghadapi segala realita kehidupan”.

Tuhan memberkati.

Kabanjahe, 20 Februari 2018  
Ketua Umum Moderamen GBKP  
Pdt. Agustinus P. Purba STh, MA

## KATA SAMBUTAN PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA INDONESIA WILAYAH KEPULAUAN RIAU



**B**angsa yang besar adalah bangsa yang menghargai “jasa Pahlawannya” (Soekarno). Pernyataan ini tentu masih relevan untuk menggugah dan menginspirasi setiap generasi untuk mampu memposisikan diri di dalam menata dan melanjutkan suatu bangsa sesuai dengan cita-cita luhur para pendahulunya. Pernyataan itu pula tentu dapat dihubungkan dengan pribadi, keluarga, paguyuban dan termasuk Gereja yang dalam hal ini juga GBKP.

Gereja tentu mempunyai cirinya masing-masing dan yang pasti dalam perjalanannya mempunyai kisah masing-masing yang perlu diungkap/digali untuk mengenang dan sekaligus menyampaikan rasa salut bagi para pendahulunya.

Tidak berbeda jauh dari pengalaman Gereja-Gereja lain, GBKP tentu diawali dengan rencana-rencana sederhana dan orang-orang sederhana dan tanpa bermimpi untuk hal-hal yang diluar kemampuan masing-masing dan secara tidak langsung mereka sebenarnya telah melakukan Tri Tugas Panggilan Gereja yaitu: Koinonia (Bersekutu), Marturia (Bersaksi) dan Diakonia (Melayani) sehingga apa yang diawali dalam hal-hal yang sederhana telah menjadi sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan setiap generasi sebagai sesuatu yang luar biasa. Tentu segala sesuatu dahulunya GBKP diawali dengan hal-hal yang sangat sederhana; orang-orangnya sederhana, cara berpikinya sederhana, cara yang sederhana, fasilitas sederhana bahkan mungkin mereka dengan kepolosan sambil melakukan berbagai kegiatannya dibarengi dengan rasa ketidak mungkinan, tetapi justru disitulah ALLAH Turut bekerja dan bahkan melebihi apa yang dapat dipikirkan oleh manusia (band. Roma 8 :28), dan tentunya

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

hal yang sederhana itu pula yang menjadikan GBKP ditantang untuk bersaksi dan GBKP menjadi kesaksian melalui para pelayan yang juga sederhana, dengan dilandasi: *Sharing The Good News: Grace and Faith in action* (Beritakanlah Kabar Baik; Anugerah dan Iman dalam Aksi) dengan tidak disadari GBKP menjadi satu Gereja yang missioner di tengah-tengah Gereja yang lain khususnya di Kepulauan Riau ini. Dahulunya tidak disadari tetapi dalam fakta perjalanannya GBKP turut secara aktif dalam arak-arakan secara Oikumenis dan mempunyai andil yang sangat dirasakan oleh denominasi yang lain dalam perjalanannya hingga saat ini. Tentu dalam hal ini PGI-W KEPRI menyatakan dengan tulus terimakasih dan hormat bagi para pendahulu GBKP yang tidak dapat kami sebut satu persatu atas kiprah dan bakti bapak dan ibu yang turut memberikan segala sesuatu demi GBKP hingga menjadi salah satu Denominasi yang tetap di Barisan terdepan dalam Gerakan Oikumene di Kepulauan Riau ini. Dan diawali hal yang sederhana pula, GBKP Telah menciptakan Diakonos-diakonos yang handal dalam aksinya bersama Jemaat dan Gereja-Gereja lain di seantero Kepulauan Riau ini.

Kami juga tidak lupa menyampaikan terimakasih dan salut untuk para penggagas buku sejarah GBKP ini, sehingga dari generasi ke generasi ke depan semua Warga Gereja GBKP dapat menjadikan buku ini sebagai salah satu referensi untuk menata dan sekaligus meninggalkan jejak sejarah yang sekaligus memotivasi agar mengambil bagian dalam arak-arakan jemaat yang missioner dan visioner sampai Maranata.

Akhirnya PGI-W menyampaikan selamat atas terbitnya buku ini dan diiringi doa dan harapan jayalah GBKP bersama Yesus Raja Gereja dan ingat apapun dan sekecil apapun yang saudara-saudara lakukan jika hal itu dilakukan dengan segenap hati termasuk bagi GerejaNya (GBKP) akan dicatatkan dan bahkan saudara akan menerima upah dari Sang Raja Gereja ( Band. Kol.3 : 23-24). Tuhan tidak pernah Alpa dan lupa tetapi Dia adalah Setia dan Rahmani

karena itu jadilah menjadi Militia Kristy. Immanuel.

Batam, Medio Pebruari 2018

Ketua PGI-W KEPRI

Pdt. PH. Harahap, STh.





## **BAB II**

### **SEJARAH GBKP KEPULAUAN RIAU (KEPRI)**



#### **1. CIKAL BAKAL GBKP PULAU BATAM**

Jauh sebelum zaman perkembangan industri di Pulau Batam, beberapa warga Karo sudah ada yang tinggal di daerah ini baik di Pulau Bintan - Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, demikian juga di Pulau Batam. Warga Karo yang tinggal di Tanjung Pinang dan Balai Karimun pada umumnya Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta, tetapi yang tinggal di Pulau Batam umumnya pegawai-pegawai proyek Pertamina, sebagian pedagang dan juga ada yang pegawai pemerintah.

Setelah Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OTORITA Batam) mulai mengembangkan industri, Pulau Batam menjadi salah satu daerah tujuan perantau yang diminati oleh seluruh daerah Indonesia termasuk perantau warga Karo. Pada tahun 1990 beberapa Kawasan Industri yang sudah ada di Batam, seperti:

- Kawasan Industri Batu Ampar (Oil & Gas)
- Kawasan Industri Kabil (Oil & Gas)
- Kawasan Industri Tanjung Uncang (Perkapalan)
- Kawasan Industri Batamindo Mukakuning (Elektronik).

Pada waktu ini, penduduk Pulau Batam masih sedikit dan belum tersedia tenaga kerja yang memadai sehingga untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri, baik industri perkapalan, perminyakan, demikian juga industri elektronik didatangkan dari luar Pulau Batam oleh karena itu standar upah/gaji lebih tinggi dibandungkan daerah lain di seluruh Indonesia.

Di kawasan industri elektronik BIP (Batam Industrial Park) yang lebih dikenal dengan nama kawasan Batamindo Muka Kuning ada PT. AMT (Astra Microtronic Technology) yang banyak merekrut karyawati wanita sebagai operator produksi. Untuk memenuhi kebutuhan karyawannya, PT. AMT ini juga membuat kerja sama dengan Moderamen GBKP.

Selain itu, Kehadiran Hotel Bukit Mutiara<sup>4</sup>, juga kehadiran Hotel Bumi Nusantara<sup>5</sup>, banyak merekrut orang Karo sebagai pegawainya.

Dengan demikian kehadiran perantau, khususnya warga Karo ke Pulau Batam semakin banyak. Pada jaman tersebut, jalur transportasi yang dominan ke Pulau Batam melalui bandara yang masih sangat sederhana, sedangkan jalur lainnya lewat pelabuhan kapal Ferry domestik antar Pulau di daerah Sekupang, sedangkan Kapal PELNI pada waktu tersebut belum melayani ke Pulau Batam.

## 2. MASA PERINTIS

Seiring dengan perkembangan arus perantauan ke Pulau Batam, termasuk orang Karo jemaat GBKP, sehingga GBKP Runggun Pekan Baru mulai berinisiatif untuk melihat perkembangan arus tersebut dengan datang ke Pulau Batam. Diawali sekitar tahun 1989, Pdt. D. S. Pandia selaku PKPW (Pelayan Khusus Penuh Waktu) GBKP Runggun Pekan Baru beberapa kali melakukan perkunjungan pelayanan ke Pulau Batam. Dalam perkunjungan tersebut diadakan pertemuan dengan beberapa sesepuh warga Karo yang ada di Pulau Batam untuk mendirikan GBKP di Pulau Batam.

Tidak ada yang kebetulan, Allah telah mengatur segala sesuatunya sehingga dengan perpindahan Pt. K. S. Pandia dari Pekanbaru ke MAWIL Hansip Kotif Batam, mendorong semangat mendirikan

---

4 Milik Pt. Nampat Ginting (Alm), seorang majelis dari Jakarta

5 Milik Pt. Hasil Ginting (Alm), juga seorang majelis GBKP dari Jakarta.

GBKP terus ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan dengan “Perpulungen”<sup>6</sup> warga Karo, sebab pada waktu itu warga Karo yang beragama Kristen umumnya beribadah ke GPIB, HKBP, dan pusat domisili warga Karo pada umumnya di Batu Batam (sekarang sekitar RS. Awal Bross).

Pada waktu itu “Persadan Merga Silima”<sup>7</sup> sudah terbentuk, walaupun pertemuan masih sebatas pertemuan kelompok marga yang dilakukan sebulan sekali. Sebagai wujud kesatuan (“kiniersadan”) dikalangan warga Karo dibuatlah “Gendang Guru-guro Aron” yang pertama, yang dilakukan di Pujasera Komplek perumahan Sangrilla Garden Sei Harapan Sekupang. Juga dibentuk pengurus Merga Silima Batam yang dilantik di Gedung Beringin Sei Harapan dengan menghadirkan “perkolong-kolong”<sup>8</sup> Keleng Barus.

### 3. MASA KOMITMEN

Pada tanggal 21 Januari 1992 di rumah keluarga Gembira Ginting diadakan pertemuan yang diawali kebaktian singkat dipimpin Pdt. D. S. Pandia dari Pekan Baru. Pertemuan ini di hadiri:

1. Keluarga Gembira Ginting
2. Keluarga Agustinus Ginting
3. Keluarga Gading Barus
4. Keluarga Sejahtera Meliala
5. Keluarga Gelora Barus
6. Keluarga Nulis Ginting
7. P. J. Brahmana
8. Lewat Bangun
9. Keluarga Pt. Bp. John Ginting
10. Keluarga Sukari Sinulingga

<sup>6</sup> Perkumpulan

<sup>7</sup> Perkumpulan 5 marga (fam): Karo-karo, Ginting, Tarigan, Sembiring & Perangan-angin.

<sup>8</sup> Artis Karo yang berprofesi penari dan penyanyi.



11. Keluarga Dokter Tongkil Tarigan
12. Keluarga Letkol. Selamat Ginting
13. Keluarga Bangsa Baru
14. Keluarga Dewan Baru
15. Gembira Surbakti
16. Keluarga Dasma Tarigan
17. Keluarga DK. Ngapalsa Baru
18. Keluarga Junaidi Ginting
19. Keluarga Siswa Ginting
20. Keluarga Ikhwan Tama Sinulingga
21. Keluarga Pt. K. S. Pandia

Dari pertemuan ini disepakati membuat “Perpulungan Jabu-Jabu” (PJJ: Kebaktian Rumah Tangga) di kota Batam, dimulai hari Selasa tanggal 11 Februari 1992 jam 20.00 WIB. Sebagai pelayan (“ngepkep”) ditetapkan Pt. K. S. Pandia dan Dk. Ngapalsa Baru.

Sebagaimana yang telah disepakati, tanggal 11 Februari 1992, jam 20.00 WIB di rumah keluarga Gembira Ginting dilaksanakan “Perpulungan Jabu-Jabu” (PJJ) perdana yang dihadiri 22 orang.

Pada “Perpulungan Jabu-Jabu” ke-4 pada tanggal 3 Maret 1992 di rumah Keluarga Bangsa Baru, anggota “Perpulungan Jabu-Jabu” sepakat untuk membangun tempat ibadah darurat di Pandan Wangi.

#### 4. USAHA MENDIRIKAN GEDUNG GEREJA

Menindaklanjuti kesepakatan tersebut, dalam “Perpulungan Jabu-Jabu” yang ke-5 tanggal 10 Maret 1992 di rumah Ikhwan Tama Sinulingga disepakati membentuk Panitia Pembangunan Gereja.

Perlu dijelaskan bahwa orang Karo yang tinggal di Batu Batam mulai digusur dan mereka pindah ke tanah garapan Pandan Wangi (Seberang SPBU Kepri Mall). Keadaan ini rupanya memicu semangat



## 2. Dilanjutkan peletakan Batu Pertama oleh:

- Pt. K. S. Pandia
- Mewakili Panitia Pembangunan : Gading Baru
- Mewakili Penasehat : Rencana Ginting
- Mewakili Marga Silima : Bangsa Baru
- Mewakili Perbapaan : Sukaria Sinulingga
- Mewakili Moria : Nd.Yadika Baru
- Mewakili Permata : Mores Sinulingga
- Mewakili KAKR : Jul Sinulingga

## 3. Kata-kata sambutan.

Pada tanggal 30 Maret 1992 pembangunan dimulai dan di koordinir Dk. Ngapalsa Baru dibantu tiga orang tukang dan juga jemaat dengan gotong royong.

Sementara pembangunan Gereja berlangsung, pada tanggal 8 April 1992 diadakan pelajaran katekisasi (erlajar ngawan) kepada 7 (tujuh) orang jemaat yang dilakukan oleh Pt. K. S. Pandia dan Dk. Ngapalsa Baru.

Setelah pembangunan Gereja mendekati rampung, pada tanggal 3 Mei 1992 dilakukan ibadah Minggu (kebaktian ini dianggap uji coba) yang dipimpin Pt. K. S. Pandia (sebagai liturgis dan pengkhotbah), dan yang menyampaikan warta jemaat serta yang lainnya oleh Dk. Ngapalsa Baru. Jemaat yang hadir 44 orang (Laki-laki 22 orang, perempuan 15 orang, anak-anak 7 orang). Kolekte persembahan Rp. 24.500,-

## 5. PERESMIAN GEDUNG GEREJA & PELANTIKAN PENGURUS GBKP YANG PERTAMA.

Akhirnya pembangunan tempat ibadah (Gereja) dianggap telah selesai. Gereja ini berukuran 12 x 25 m2, dinding dari tripleks, atap

dari kertas dan aspal (getah). Sehingga pada tanggal 10 Mei 1992 dilaksanakan acara buka kunci (peresmian) Gereja GBKP Pandan Wangi yang dihadiri 214 orang. Peresmian ini dilaksanakan oleh Pdt. J. Keliat (Ketua GBKP Klasis Lubuk Pakam) dan Pdt. D. S. Pandia<sup>9</sup>.

Adapun acara yang dilaksanakan:

1. Buka kunci pintu Gereja
2. Kebaktian. Dalam acara kebaktian ini dilaksanakan sakramen baptisan dewasa 2 orang, diterima menjadi anggota 7 orang, baptisan kecil 10 orang.
3. Pelantikan pengurus “Perpulungen” GBKP yang pertama sesuai dengan SK Klasis Lubuk Pakam no.132/I/1992 tanggal 10 Mei 1992 sebagai berikut:
  - Ketua : Pt. K. S.Pandia
  - Sekretaris : Dk. Ngapalsa Barus
  - Bendahara : Gading Barus
4. Pelantikan pengurus Moria yang diketuai Nd. Andri Br Sembiring.
5. Pelantikan pengurus Permata yang diketuai Kembaren Sembiring.

Perpulungen GBKP Batam ditetapkan di bawah binaan GBKP Runggun Pekan Baru dan yang dilayani Pdt. D. S. Pandia secara berkala 1-2 bulan sekali dan pelayanan rutin dilakukan oleh Pertua, Diaken GBKP Batam.

Tanggal 11 Mei 1992 pukul 16.00 WIB dilaksanakan pemberkatan perkawinan yang pertama kepada Robinson Sitepu dengan Ester Eliana Br Ginting. Pemberkatan Perkawinan ini dilayani oleh Pdt. D. S. Pandia.

---

<sup>9</sup> Tanggal 10 Mei 1992 dianggap sebagai hari jadi GBKP Batam sekitarnya (Kepulauan Riau).  
*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

## 6. PENTAHBISAN (PENANGKUHEN) PERTUA *dan* DIAKEN YANG PERTAMA.

Tanggal 21 Juni 1992 dilaksanakan pentahbisan (penangkuhen) majelis yang pertama periode 1989-1994 yang dipimpin Pdt. D. S. Pandia, adapun majelis yang ditahbiskan, sbb:

1. Dr. Tongkil Tarigan sebagai diaken
2. F. Gembira Ginting sebagai diaken
3. Lilis Suryani Br Karo sebagai diaken

Juga 2 orang yang sebelumnya sudah menjadi majelis ditetapkan menjadi majelis GBKP Batam:

1. Dk. Letkol. Selamat Ginting
2. Dk. Jasinget Sinulingga

Dengan demikian GBKP Batam memiliki 7 orang majelis (1 orang Ketua dan 6 orang Diaken)<sup>10</sup>.

Seiring berjalannya waktu, jemaatpun kian bertambah banyak, sehingga jemaat menyadari bahwa mereka membutuhkan seorang yang berpendidikan guru agama sehingga disepakati untuk meminta Dirgahayu Tarigan dari Sukanalu ke Batam dan pada tanggal 30 Agustus 1992 bersama Paham Kaban dipilih menjadi Ketua sehingga GBKP Batam sudah memiliki 3 orang Ketua dan 6 orang Diaken.

Pada Bulan Agustus 1992, "Perpuluhan" GBKP Batam ditetapkan GBKP Klasis Lubuk Pakam menjadi Calon Runggun GBKP Batam.

Sebelas bulan setelah disahkan menjadi Calon Runggun, maka pada tanggal 24 Juni 1993 disahkan menjadi Runggun (Jemaat) berdasarkan SK BP. GBKP Klasis Lubuk Pakam No.194/I /1993, sekaligus menetapkan Badan Pekerja (BP) Runggun dan Pengurus Lembaga (Kategorial), sbb:

---

<sup>10</sup> Ketujuh orang Majelis tersebut: Pt. K. S. Pandia, Dk. Ngapalsa Baru, Dk. Dr. Tongkil Tarigan, Dk. F. Gembira Ginting, Dk. Lilis Suryani Br. Karo, Dk. Selamat Ginting, Dk. Jasinget Sinulingga.

A. BP. Runggun periode 1994-1999

1. Ketua : Pt. K. S. Pandia
2. Wakil Ketua : Pt. Pahan Kaban
3. Sekretaris : Dk. Ngapalsa Barus
4. Wakil Sekretaris : Pt. Dirgahayu Tarigan
5. Bendahara : Dk. Tongkil Tarigan

B. Lembaga lembaga:

1. Diakonia : Dk. Ngapalsa Barus
2. Moria : Dk. Lilis Suryani Br Karo
3. Permata : Dk. Selamat Ginting
4. KAKR : Pt. Dirgahayu Tarigan
5. PI : Pt. Paham Kaban
6. PWG : Dk. F. Gembira Ginting
7. Pembangunan Gereja : Dk. Tongkil Tarigan

Walaupun sudah menjadi suatu Runggun, GBKP Runggun Batam masih tetap dilayani oleh Pdt. D. S. Pandia dari GBKP Runggun Pekanbaru.

Dalam Periode Majelis 1989-1994, juga diadakan 2 kali penambahan (penyisipan) Majelis, pada tanggal 23 Maret 1993 dilaksanakan pentahbisan kepada Hasil Ginting sebagai Ketua dan tanggal 16 Januari 1994 kepada Kamsen Surbakti juga sebagai Ketua.

Pada tanggal 3 Juli 1994 dilaksanakan pemilihan Majelis untuk periode 1994-1999:

1. Pt. Paham Kaban
2. Pt. K. S. Pandia
3. Pt. Dirgahayu Tarigan
4. Pt. Kamsen Surbakti
5. Pt. Hasil Ginting
6. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
7. Pt. Florida Br Sembiring

8. Dk. F. Gembira Ginting
9. Dk. Ngapalsa Barus
10. Dk. Selamat Ginting
11. Dk. Rehmalem Br Ginting
12. Dk. Rahel Br Ginting
13. Dk. Tongkil Tarigan
14. Dk. Jasinget Sinulingga

Pada periode ini (1994-1999), juga dilakukan penyisipan pada tanggal 8 Oktober 1995:

1. Pt. Usdek Sembiring
2. Pt. Jeremia Tarigan
3. Pt. Poniah Br Bangun
4. Dk. Asni Br Sembiring
5. Dk. Rakut Sembiring
6. Dk. Pande Jaya Brahmana

## 7. KEDATANGAN PERMATA KE PULAU BATAM

Pertemuan BP. Runggun dengan Bpk. Inget Sembiring dari PT. Astra atau PT. AMT juga menjadi momentum penting bagi pesatnya pertumbuhan anggota GBKP Batam. Dimana dalam pertemuan ini Bpk. Inget Sembiring menginformasikan bahwa PT. AMT membutuhkan karyawati (pekerja wanita). Informasi ini segera direspons Runggun dan Pdt. D. S. Pandia sebagai suatu peluang yang baik bagi pemuda, pemudi Karo bekerja di PT. AMT. Menindaklanjuti hal tersebut sebagaimana yang disarankan Bpk. Inget Sembiring, diutus tim bertemu dengan Moderamen di Kabanjahe, dan disepakati Moderamen akan menyiapkan tenaga yang dibutuhkan PT. AMT dari kalangan Permata wanita khususnya. Kemudian tim datang kembali ke Kabanjahe sebagaimana yang telah ditentukan untuk mengadakan penyeleksian

dan yang dinyatakan lulus dikirim ke Pulau Batam.

Pada tanggal 5 Mei 1992 berangkatlah gelombang pertama sebanyak 32 orang wanita ke Pulau Batam. Disusul gelombang ke dua pada tanggal 5 Oktober 1992 sebanyak 60 orang wanita, gelombang ke tiga tanggal 10 Oktober 1992 sebanyak 40 orang wanita.

Seiring bertambahnya jumlah orang Karo di Pulau Batam, maka orang Karo pun tidak hanya tinggal di Pandan Wangi, tetapi juga seperti wilayah Batu Aji, Tanjung Piayu, Tiban Kampung, Batam Centre. Demikian juga dengan bertambahnya anggota GBKP yang terdiri dari Permata wanita maka anggota jemaatpun didominasi wanita.

Melihat perkembangan ini, jemaat berkeinginan memiliki tanah pertapakan Gereja yang resmi, bukan tanah garapan. Untuk maksud tersebut beberapa kali telah dilakukan pengumpulan dana secara lelang-lelang, sehingga tapak Gereja yang berupa kavlingan di Bengkong sudah mulai dicicil, juga beberapa jemaat sudah membeli kavlingan di sekitar tanah Gereja tersebut dengan tujuan memudahkan pembangunan Gereja nantinya. Akan tetapi disebabkan ada hambatan sosial lingkungan maka pembangunan Gereja belum terlaksana.

## 8. PKPW (PELAYAN KHUSUS PENUH WAKTU) YANG PERTAMA

GBKP Runggun Batam terus berkembang dengan pertumbuhan jemaat yang semakin meningkat sehingga membutuhkan perhatian dan pelayanan yang juga harus ditingkatkan. Oleh karena itu pada tanggal 17 Juli 1994 Moderamen GBKP menempatkan Pdt. Arsyad Pandia (Alm) sebagai PKPW yang melayani di GBKP Runggun Batam dan sejak kehadiran PKPW ibadah Minggu dilaksanakan dua kali yakni pagi hari jam 09.00 WIB dan malam hari jam 19.00 WIB. Hal ini dilakukan karena kebutuhan pelayanan kepada jemaat yang bekerja pada pagi hari dan juga yang bekerja pada malam hari.



Pelayanan Pdt. Arsyad Pandia tidak berlangsung lama karena beliau mengidap penyakit ginjal yang sudah dideritanya cukup lama, sehingga praktis beliau hanya beberapa bulan melayani di Batam dan akhirnya dipindah tugaskan ke GBKP Medan Timur. Sejak saat itu pelayanan rutin dilakukan oleh Penatua dan Diaken.

Pada tanggal 11 Juni 1995 ditempatkan Pdt. A. S. Brahmana ke GBKP Runggun Batam dari GBKP Runggun Juhar Klasis Tigabinanga.

Kehadiran pendeta ini memberi suasana baru di dalam kehidupan jemaat yang masih sangat sederhana karena beberapa waktu ada kekosongan pendeta.

Pdt. A. S. Brahmana beserta keluarga di tempatkan di sebuah rumah pastori yang sangat sederhana di daerah Pandan Wangi yang sebelumnya juga ditempati oleh Pdt. Arsyad Pandia dimana bangunannya terbuat dari triplek dan atapnya dibuat dari getah pohon karet dan berdekatan dengan Gereja.

Secara kebetulan kedatangan pendeta ini bersamaan dengan acara peresmian Tempat Ibadah GBKP Tiban tanggal 11 Juni 1995 sehingga pelayanan pertama yang dilakukan di Pulau Batam adalah peresmian Gereja tersebut. Sehingga sejak saat itu praktis beliau melayani di dua daerah pelayanan yaitu GBKP Pandan Wangi Batam dan GBKP Tiban Batam.

Pesatnya perkembangan ekonomi kota Batam membuat daerah ini menjadi salah satu tujuan perantau datang mencari pekerjaan dan hal ini juga mempengaruhi semakin pesatnya pertumbuhan jemaat GBKP, khususnya Permata wanita. Oleh karena itu kepada Moderamen GBKP diminta tambahan tenaga pelayan, sehingga ditempatkanlah Pdt. Femy Josephus<sup>11</sup> (TUG dari GMIM) ke GBKP Runggun Batam membantu pelayanan Pdt. A. S. Brahmana khususnya untuk melayani Permata.

Dalam Sidang Runggun GBKP Batam tanggal 18 Oktober 1999 telah dipilih BP Runggun GBKP Batam periode 1999-2004 dan

<sup>11</sup> Pdt. Femy Josephus melayani di Batam dari tahun 1997-2000

dikeluarkan SK oleh BP. GBKP Klasis Lubuk Pakam pada tanggal 20 Oktober 1999, dengan susunan, sbb:

Ketua : Pdt. A. S. Brahmana  
Wakil Ketua : Pt. Eliasta Sinuraya  
Sekretaris : Pt. Amar Arif Purba  
Wakil Sekretaris : Pt. Samuel Tarigan  
Bendahara : Pt. Maju Tarigan<sup>12</sup>  
Anggota : Pt. Ganepo Pelawi (Tiban)  
: Pt. Ikhwan Tama Sinulingga (Batu Aji)

## 9. SEKILAS PERMATA GBKP BATAM

Pada tanggal 10 Mei 1992 GBKP “Perpulungen” Batam diresmikan menjadi Runggun, sekaligus juga dilakukan pelantikan pengurus Permata GBKP Batam, dengan susunan pengurus sbb:

1. Ketua : Kembaren Sembiring  
2. Sekertaris : Dartta Sinulingga  
3. Bendahara : Drs. Abdi Ginting

Pengurus ini dibentuk atas prakarsa Dk. Ngapalsa Barus untuk kepengurusan sementara. Oleh karena itu dalam rapat pertama pada tanggal 17 Mei 1992, jam 11.00 WIB yang dihadiri kurang lebih 50 orang disepakati menetapkan kepengurusan yang baru, sbb:

1. Ketua I : Rehmalem Br. Ginting  
2. Ketua II : Petrus Surbakti  
3. Sekertaris I : Nurmala Br. Barus  
4. Sekertaris II : Ratnawati Br. Surbakti  
5. Bendahara I : Rosalita Br. Sembiring  
6. Bendahara II : Tertib Br. Sembiring  
7. Seksi Kerohanian : Martini Sinulingga

<sup>12</sup>Menggantikan Pt. Usdek Sembiring pindah tugas ke Padang tahun 1996  
*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

- 8. Anggota : Sekula Br. Ginting
- 9. Seksi Kesenian : Gelori Surbakti  
Sopet Kaban (Alm)  
Risma Br. Barus
- 10. Anggota : Asni Br. Sebayang
- 11. Seksi Dana : Pelita Br. Ginting
- 12. Seksi Humas : Mares Sinulingga
- 13. Seksi Olah Raga : Jansen Sembiring

Pelantikan pengurus yang baru ini dilakukan pada kebaktian Minggu tanggal 24 Mei 1992, dilanjutkan dengan mengadakan rapat yang menghasilkan keputusan:

1. Iuran Permata perbulan Rp. 500; Hak Permata, jika ada ke-malangan diberikan Rp. 30.000, Sakit Rp. 20.000, Pernikahan Rp. 15.000 (kado).
2. PA diadakan setiap hari sabtu jam 19.00 WIB di Muka Kuning (Mess Karyawan Astra Blok Y dan Blok F)
3. Pendataan jumlah Permata ada 110 orang.

Pada tanggal 31 Mei 1992 diadakan rapat Panitia Retreat, hasil rapat disepakati membuat Kebaktian Padang di Nongsa (Pantai Putri) pada tanggal 12 Juni 1992. Kebaktian Padang ini dihadiri 84 orang termasuk Ketua dan Diaken. Dalam Kebaktian Padang ini juga disepakati membuat PA Permata di Nagoya sekitar dan terlaksana pada tanggal 18 Juni 1992 di rumah Nasrani Br. Tarigan, yang hadir 4 orang Permata.

PA yang kedua dilaksanakan di rumah Nitasari Br. Sembiring di Baloi, yang hadir 12 orang Permata.

Pada tanggal 10 Desember 1992 dilaksanakan rapat untuk mem-bentuk Panitia Natal Permata dan terpilih Jansen Sembiring sebagai ketua. Juga disepakati panitia mengadakan dana dengan kontribusi

anggota Rp. 5.000 per orang, juga membuat bazar dan donatur. Juga disepakati yang memimpin ibadah Natal Pdt. SPG Munthe dari Jakarta.

Puji Tuhan Natal Permata yang pertama ini berjalan dengan baik, bahkan ketika pembubaran Panitia ada sisa dana Rp. 400.000 dan sesuai dengan kesepakatan dana ini direncanakan membeli Keyboard Gereja.

Mengingat banyak anggota jemaat yang tidak pulang kampung maka dibuatlah acara tutup tahun dengan membentuk kepanitiaan. Antusias dan semangat Permata sungguh luar biasa, dimana masing-masing aktif mengambil bagian, ada yang mengambil bambu membuat lemang (rires), yang lain membuat gaba-gaba. Pada tanggal 31 Desember 1992 pada jam 20.30 WIB semua Permata dan juga orang tua yang tidak pulang kampung sudah berkumpul di jambur Pandan Wangi Simalem. Acara dimulai dengan kebaktian yang dipimpin Pt. Dirgahayu Tarigan. Tepat pada jam 00.00 WIB tanggal 1 Januari 1993 dilakukan doa bersama dan pada waktu saling bersalaman ada yang sampai menangis sedih mengingat tidak bisa bersama keluarga di kampung. Melihat keadaan tersebut salah satu dari orang tua diminta memberikan nasihat. Dalam nasihatnya orang tua tersebut mengingatkan supaya jangan terlalu sedih, dan menganggap semua yang hadir adalah keluarga. Oleh karena masih saja terdengar suara yang menangis, salah seorang panitia mengambil buku nyanyian dan mengajak semuanya bernyanyi memuji Tuhan. Setelah itu dibagikan lemang dan pengundian kado (change kado). Acara berakhir dengan tertib hingga pukul 04.00 WIB dan masing-masing pulang kerumah untuk kemudian bersiap-siap datang kembali menghadiri ibadah Tahun Baru pada pukul 09.00 WIB.

Sejak Minggu pertama Tahun Baru 1993 semua Permata berlomba-lomba mengambil bagian dalam setiap ibadah Minggu, serta mengikuti PA (Penelahan Alkitab) di Muka Kuning, juga Permata yang hadir semakin bertambah oleh karena itu kegiatan PA dimekarkan menjadi dua, kelompok PA di blok F dilaksanakan pada hari Sabtu

malam dan kelompok PA di blok S pada hari Minggu malam dan sebulan sekali dilaksanakan PA gabungan.

Pada tanggal 10 Oktober 1993 dilakukan kegiatan HUT Permata dan kegiatan ini berjalan dengan baik dan meriah terlebih dengan bertambahnya Permata yang dikirim dari Kabanjahe untuk bekerja di PT. AMT sebanyak 40 orang (gelombang ke tiga). Pada akhir bulan Nopember 1993 dibentuk panitia Natal yang diketuai Bahagia Ginting dan Kebaktian Natal dipimpin Pdt. Arsyad Pandia.

Pada bulan April 1994 di Marina City dilaksanakan kebaktian padang sekaligus merayakan hari Paskah, dalam acara ini juga dilaksanakan acara serah terima pengurus Permata yang lama kepada pengurus Permata yang baru. Kepengurusan Permata yang baru ini antara lain:

- Ketua : Antoni Sembiring
- Sekertaris : Bahagia Ginting
- Bendahara : Poniah Br Bangun

## 10. SEKILAS TENTANG KAKR GBKP BATAM<sup>13</sup>

Pada tahun 1992 ada 4 orang yang mengajar di KAKR:

1. Rahel Br Ginting
2. Rehmalem Br Ginting
3. Efendi Sembiring
4. Danawati Br Tarigan

Tempat kebaktian Sekolah Minggu dilakukan di Rumah Kembaren Sembiring. Jumlah anak KAKR yang hadir rata-rata 17 orang.

Pada tahun 1994 bertambah lagi Permata yang menjadi guru KAKR:

---

<sup>13</sup> KAKR (Kebaktian Anak dan Kebaktian Remaja)

1. Elitian Br Gurusinga
2. Binaria Br Simbolon
3. Aslina Br Sembiring
4. Yalentina Br Ginting

Setelah Pdt. Arsyad Pandia<sup>14</sup> bertugas di Runggun GBKP Batam, tempat kebaktian KAKR diadakan di Rumah Pdt. Arsyad Pandia.

Kemudian bertambah lagi Permata yang menjadi guru KAKR, yaitu:

1. Rehulina Br Bangun
2. Nebukadnezer Sembiring
3. Johnferi Sitepu

Pada tahun 1996 KAKR mekar menjadi 3 sektor, yaitu:

1. Sektor Pandan Wangi Simalem
2. Sektor Tiban
3. Sektor Batu Aji

Guru KAKR sektor Pandan Wangi:

1. Elitian Br Gurusinga
2. Binaria Br Simbolon
3. Aslina Br Sembiring
4. Valentina Br Ginting
5. Danawati Br Tarigan
6. Efendi Sembiring
7. Nebukadnezer Sembiring

Guru KAKR sektor Tiban:

1. Rehulina Br Bangun
2. Sri Susilawati Br Ginting
3. Nellywati

---

<sup>14</sup> Pdt. Arsyad Panidia melayani di Batam dari tahun 1994-1995  
*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

#### 4. Elianti

Guru KAKR sektor Batu Aji:

1. Hartanti Br Tarigan
2. Ermi Br Perangin-angin
3. Elisabet Br Sinulingga

### 11. PENGEMBANGAN PELAYANAN.

Kehadiran orang Karo di Pulau Batam semakin hari semakin bertambah, demikian juga anggota GBKP sehingga jemaat yang tinggal di wilayah-wilayah Pulau Batam seperti Tiban dan Sekupang, Batu Aji, Tanjung Piayu, Batam Centre, bahkan di luar Pulau Batam seperti Pulau Bintan di Teluh Sasah dan Tanjung Pinang, Balai Karimun mulai terdorong membuat kebaktian Minggu dan mendirikan rumah ibadah.

#### A. GBKP TIBAN - BATAM

Pada waktu acara buka dan tutup tahun 1993/1994 di rumah Pt. Ganepo Pelawi, tercetuslah ide atau usulan membuat “Perpulungen Jabu-Jabu” (PJJ). Usulan ini ditindak lanjuti dengan mengutus Jaminto Ginting ke GBKP Runggun Pandan Wangi. Ketua runggun merespon positif keinginan orang Karo di Tiban Kampung sehingga dimulailah “Perpulungen Jabu-Jabu” yang pertama di rumah keluarga Darwin Ginting (Bp. Hana), “Perpulungen Jabu-Jabu” yang ke dua di rumah Keluarga Ganepo Pelawi, demikian seterusnya “Perpulungen Jabu-Jabu” dibuat bergiliran setiap keluarga yang ada di Tiban Kampung.

Seiring waktu yang terus berjalan dan tidak terasa “Perpulungen Jabu-Jabu” di Tiban Kampung sudah berjalan selama kurang lebih

dua tahun, dan keinginan untuk membuat ibadah Minggu sendiri semakin kuat sehingga disepakati untuk mengadakan pertemuan yang di hadiri Pt. K. S. Pandia. Hasil pertemuan, disepakati membuat kebaktian Minggu di rumah Keluarga Ganepo Pelawi.

Pada tanggal 26 Maret 1995 di rumah keluarga Ganepo Pelawi dilaksanakan kebaktian Minggu yang pertama. Kebaktian dilayani Pt. Dirgahayu Tarigan, jemaat yang hadir 47 orang.

Setelah ibadah Minggu berjalan selama 3 bulan di rumah keluarga Ganepo Pelawi, selesai ibadah Minggu jemaat yang hadir mengadakan pembicaraan untuk membuat rumah ibadah di Tiban, keinginan ini juga didorong mengingat orang Karo sudah ada berdomisili di Tiban Palapa, Tiban BTN, Sungai Harapan di Sekupang demikian juga di Tiban Koperasi.

Pada waktu ibadah Minggu di rumah keluarga Bp. Hana Ginting yang dipimpin Pt. K. S. Pandia dibentuklah panitia pengadaan per-tapakan Gereja:

Penasehat : BP. Runggun Batam

: Jaminton Ginting

Ketua : Bp. Hana Ginting

: Bp Satria ginting

Sekretaris : Bp. Rio Sembiring

Bendahara : Bp. Erik Pelawi (Ganepo Pelawi)

: Augusta Br Ginting

Berdasarkan keputusan rapat yang dilakukan pada tanggal 2 April 1995, di rumah keluarga Ganepo Pelawi, panitia menjumpai salah satu investor perumahan di seberang Tiban Kampung dan hasilnya investor tersebut setuju dibangun Gereja di FASUM perumahan dengan syarat harus ada ganti rugi. Setelah ada kata sepakat maka dimulailah pengukuran dan pembersihan lokasi. Namun pada hari kedua investor yang bernama Hasan (Tionghoa) memberitahukan agar kegiatan dihentikan dahulu sebab penghuni dari perumahan tersebut tidak setuju atau melarang dibangun Gereja di sana. Bah-

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*



kan dua hari kemudian penghuni perumahan mengancam mem-bakar rumah investor Hasan kalau rencana pembangunan Gereja diteruskan, oleh karena itu investor mendatangi BP. Runggun dan menjelaskan situasinya dan kemudian disepakati pembangunan Gereja dibatalkan.

Selanjutnya panitia menerima tawaran dari seseorang bahwa ada tapak Gereja tapi harus diganti rugi, itulah lokasi dimana gedung GBKP Tiban ada sekarang.

Pada tanggal 9 April 1995 dilakukan pembersihan secara gotong royong dan pada tanggal 17 April 1995 dimulai pembangunan fisik Gereja yang dikoordinir Dk. Ngapalsa Baru

Awalnya pembangunan yang dilakukan tidak ada hambatan, tetapi pada waktu pekerja bangunan sedang memasang kerangka atap tiba-tiba rombongan satpam OB yang dipimpin ketua sektor Sekupang datang kelokasi, mereka menyuruh DK. Ngapalsa Baru dan Ganepo Pelawi turun dari atas bangunan Gereja yang sedang diperbaiki dan memerintahkan segera berhenti dan melarang melanjutkan pembangunan tersebut.

Akibat dari peristiwa tersebut pembangunan dihentikan selama 3 hari, setelah itu pembangunan dilanjutkan dengan cara bangunan Gereja ditutupi dengan pepohonan supaya tidak kelihatan dari jalan raya dan bila pepohonan yang menutupi bangunan Gereja sudah layu diganti dengan yang baru, hal ini dilakukan sampai 3 kali peng-gantian pepohonan dan selanjutnya kerangka bangunan Gereja dicat dengan oli bekas sehingga kelihatan hitam hal ini dilakukan dengan cara gotong royong.

Sesuai dengan hasil rapat panitia pada tanggal 1 Juni 1995, pada tanggal 11 Juni 1995 Gereja Tiban diresmikan dengan acara membuka kunci Gereja dan sekaligus membuat lelang-lelang pengumpulan dana. Acara dilayani oleh Pdt. A. S. Brahmana.

Pada tanggal 21 September 1995, dilaksanakan pentahbisan (penangkuhen) majelis (Pertua & Diaken) periode 1994-1999 yang

pertama di GBKP Tiban. Majelis yang ditahbiskan, sbb:

1. Pt. Drs. Maju Tarigan
2. Pt. Ir. Andel Tarigan
3. Pt. Ganepo Pelawi
4. Dk. Martini Br. Sinulingga
5. Dk. Rina Dewi Br. Sinuingga

Dalam perjalanannya, gedung GBKP Tiban mengalami beberapa kali renovasi, baik untuk penambahan fasilitas maupun memperbaiki kerusakan dari fisik gedung Gereja. Tetapi seiring bertambahnya anggota jemaat dan gedung yang ada dianggap tidak lagi memadai, maka diputuskan untuk membangun gedung GBKP Tiban yang permanen (seperti sekarang). Untuk itu dibentuklah panitia pembangunan periode Maret 2007-2009, yakni:

Ketua : Pt. Ir. Andel Tarigan  
Sekretaris : Wardana Brahmana  
Bendahara : Nur Pelita br Perangin-angin

Pada bulan Oktober 2007 dimulai pembangunan gedung GBKP Tiban yang permanen dengan 4 tahap yang ditaksasi menghabiskan dana sebesar Rp. 493.244.000.-

Pada waktu dimulai renovasi gedung Gereja ini, Jemaat GBKP beribadah di GKPS Tiban Lama, kurang lebih 150 meter dari GBKP Tiban dan itu berlangsung selama 3 bulan, setelah itu walaupun gedung Gereja yang direnovasi belum selesai tetapi jemaat GBKP sudah beribadah di tempat tersebut. Pada awal tahun 2001 gedung GBKP Tiban dengan ukuran 10x22,75 M dianggap telah selesai.

Walaupun pembangunan gedung Gereja telah dianggap selesai namun bukan berarti pembangunan sudah berhenti. Karena itu kembali diangkat pengurus pembangunan GBKP Runggun Tiban untuk periode 2010-2012 dan periode 2012-2014 yang diketuai: Sabar Menanti Bangun (Bp. Sania), sekretaris: Pt. Imanuel Purba (Bp. Eko), bendahara: Rikardo Ginting (Bp. Keysha). Selanjutnya untuk periode 2014-2016 diketuai: Patut Kaban, sekretaris: Sateria

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

Deni Tarigan (Bp. Deby), bendahara: Chrisna Maharani Br. Sinuraya (Nd. Ion Ginting). Periode panitia pembangunan ini diperpanjang hingga pertengahan tahun 2017.

Satu hal yang menjadi pergumulan GBKP Runggun Tiban selama ini adalah mengenai pastori tempat tinggal Pendeta dan keluarganya ketika dimutasikan ke jemaat ini, karena masih harus mencari kontrakan, demikian juga mengenai uang kontrakan setiap tahun.

Kehadiran Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA yang mutasi dari Jakarta<sup>15</sup> ke GBKP Runggun Tiban menggantikan Pdt. Lewi Simon Sembiring kembali Pengurus Runggun harus mencari rumah kontrakan yang dianggap “representative” dan tentunya sewa kontrakan juga semakin tinggi. Hal ini semakin mendorong jemaat untuk membangun rumah pastori walaupun baru sebatas harapan. Namun harapan yang disertai tekad dan kesatuan hati dari jemaat akhirnya terwujud. Bermula dengan keputusan Sidang Runggun untuk memulai renovasi total gedung KAKR yang sudah dianggap tidak layak, disam-ping bocor jika hujan, juga dikhawatirkan gedung runtuh dan mem-bahayakan anak sekolah minggu sehingga berbekal dana sebesar kurang lebih 80 juta yang telah dikumpulkan melalui janji iman dan ucapan syukur jemaat, pada tanggal 30 Agustus 2015 yang dipimpin Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA dilaksanakan acara peletakan batu pertama gedung KAKR tersebut dengan pondasi lantai 2 dan di dak (dicor) dengan pemikiran nantinya di lantai dua akan dibangun rumah dinas pendeta. Namun seiring perjalanan waktu, disepakati tidak hanya membangun gedung KAKR tetapi juga sekaligus membangun rumah dinas pendeta dengan mengangkat penitia pengumpulan dana.

Melalui keputusan Sidang majelis tanggal 28 Oktober 2015 ditetapkanlah panitia pengumpulan dana, sbb:

1. Ketua Umum : Thomas Tarigan, SH, MA
2. Ketua 1 : Sastra Sinulingga, SE

---

<sup>15</sup> Sebelumnya sebagai ketua GBKP Klasis Jakarta-Bandung. Periode 2010-2015

3. Ketua 2 : Sura bangun, SE, Ak
4. Ketua 3 : Endalias Ginting, SE, Ak
5. Sekretaris Umum : Pt. Wardana Brahmana
6. Sekretaris 1 : Pt. Bina Bakti Surbakti
7. Sekretaris 2 : Pt. Amar Arif Purba
8. Bendahara 1 : Chrisna Maharani Br. Sinuraya
9. Bendahara 2 : Feridawati Br. Gurusinga
10. Pembantu Umum :
  1. Pt. Andel Tarigan
  2. Pt. Ganepo Pelawi
  3. Dk. Jhon Pranta Tarigan
  4. Pt. Pinalta Tarigan
  5. Dk. Nitrogenius Ginting
  6. Dk. Despri K. Barus
  7. Dk. Nurlelawati Br. Gurusinga

Dilengkapi dengan Seksi Dana, Kebaktian & Acara, Doa, Data Collect, Tempat dan Perlengkapan, Publikasi dan Dokumentasi, Dekorasi, Penerima Tamu, Konsumsi, Keamanan.

Ada dua tahap pengumpulan dana yang dilakukan. Tahap pertama pengumpulan dana lokal dilaksanakan tanggal 14 Februari 2017 dimana setiap keluarga didorong untuk ikut mengambil bagian dengan cara janji iman dimana jemaat dengan sukarela menyatakan kesanggupannya memberi berapa. Tahap kedua dengan pengumpulan dana melibatkan tidak hanya jemaat lokal tetapi melibatkan banyak orang di luar jemaat GBKP Tiban yang diberi undangan proposal, dilaksanakan tanggal 10 April 2017. Akhirnya dengan dana yang terkumpul Rp. 602.230.000, tidak hanya gedung KAKR selesai dibangun tetapi juga rumah dinas pendeta, rumah koster Gereja, tambahan ruang konsistori, renovasi gedung KAKR lainnya<sup>16</sup> dan

---

16 Gedung KAKR sebelumnya ada 3 ruangan kelas yang terdiri dari 2 bangunan yang terpisah. Satu bangunan dengan dua ruangan, dan satu bangunannya lagi hanya satu ruangan kelas. Bangunan dengan satu ruangan kelas inilah yang direnovasi total dimana di lantai dua dibangun rumah dinas pendeta dan lanyai satu dibangun gedung KAKR dan rumah koster Gereja, dan bangunan yang mempunyai 2 ruangan

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau* 47

pada tanggal 16 Oktober 2016 bersamaan dengan Pesta Kerja Rani dilakukan peresmian gedung KAKR dan buka kunci rumah dinas Pendeta yang dipimpin Pdt. Jefri Alexande Keliat, ketua GBKP Klasis Riau Sumbar.

Saat ini GBKP Runggun Tiban sudah memiliki gedung Gereja yang permanen, gedung sekolah minggu (4 ruangan), rumah dan mobil dinas pendeta, dengan jumlah jemaat 431 jiwa, 109 KK, 3 sektor Pjj.

### **Pendeta yang melayani di GBKP Tiban Batam**

1. Pdt. Rudi Tuahta Meliala, S.Th dari tahun 2000-2002
2. Pdt. Iswan Ginting Manik dari September 2004-Juli 2005
3. Pdt. Ebbeneser S. Pandia, S.Th dari tahun 2006-2010
4. Pdt. Lewi Simon Sembiring dari tahun 2010-2015
5. Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA dari 27 Juli 2015- Maret 2017

### **Pengurus “Perpulungen”, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode.**

#### **A. Pengurus “Perpulungen”**

##### **1). Periode 1995-1998**

Ketua : Pt. Ganepo Pelawi  
Sekretaris : Pt. Andel Tarigan  
Bendahara : Pt. Maju Tarigan

##### **2). Periode 1995-2001**

Ketua : Pt. Andel Tarigan  
Sekretaris : Pt. Ganepo Pelawi  
Bendahara : Pt. Bendahara

##### **3). Periode 2001-2004**

Ketua : Pt. Maju Tarigan

---

kelas direnovasi menjadi 3 ruangan kelas dengan menambah bangunan.

Sekretaris : Pt. Ganepo Pelawi  
Bendahara : Pt. Andel Tarigan

## **B. BPMR GBKP Tiban**

### 1). Periode 1999-2004

Ketua : Pt. K. S. Pandia  
Wakil Ketua : Pt. Andel Tarigan  
Sekretaris : Pt. Maju Tarigan  
Wakil Sekretaris : Pt. Amar Arif Purba  
Bendahara : Dk. Rasmita Elianna Br. Sembiring

### 2). Periode 2004-2009

Ketua : Pdt. Iswan Ginting<sup>17</sup>  
Wakil Ketua : Pt. Hormat Purba  
Sekretaris : Pt. Maju Tarigan  
Wakil Sekretaris : Pt. Amar Arif Purba  
Bendahara : Dk. Samudra Ginting  
Wakil Bendahara : Pt. Johannes Sitepu

### b). Periode 2009-2014<sup>18</sup>

Ketua : Pdt. Ebenneser Pandia, S.Th<sup>19</sup>  
Kabid Marturia : Pt. Wardana Brahmana  
Kabid Diakonia : Dk. Jusuf Sinukaban

---

<sup>17</sup> Karena mutasi pindah ke GBKP Runggun Pekan Baru, ketua Runggun GBKP Tiban digantikan Pdt. Ebenneser S. Pandia.

<sup>18</sup> Disebabkan adanya mutasi pindah Pdt. Ebenneser S. Pandia tahun 2010, juga GBKP Batam Centre menjadi runggun tahun 2013, maka telah dilakukan penyisipan BPMR GBKP Tiban berdasarkan SK No.42/RS/VI/2013 GBKP Klasis Riau Sumbar, sbb:

Ketua Bid. Persekutuan : Pt. Jendakita Sembiring  
Ketua Bid. Kesaksian : Pt. Wardana Brahmana  
Ketua Bid. Pelayanan : Dk. Despri K. Barus  
Sekretaris I : Dk. Agustinus Purba  
Sekretaris II : Pt. Imanuel D. Purba  
Bendahara I : Dk. Samudra Ginting  
Bendahara II : Pt. Erfina Br. Tarigan

<sup>19</sup> Digantikan Pdt. Lewi Simon Sembiring pada tahun 2010 dan tidak berselang lama Pdt. Lewi Simon Sembiring digantikan Pt. Abdi Dharmanta Tarigan..

Sekretaris : Pt. Lekson Tarigan  
Wakil Sekretaris : Pt. Imanuel Purba  
Bendahara : Pt. Petra Tarigan  
Wakil Bendahara : Dk. Samudra Ginting.

c). Periode 2014-2019

Ketua/Kabid Koinonia : Pt. Jendakita Sembiring  
Kabid Marturia : Pt. Wardana Brahmana  
Kabid Diakonia : Dk. Despri K. Barus  
Sekretaris 1 : Dk. Agustinus Purba  
Sekretaris 2 : Pt. Amar Arif Purba  
Bendahara : Dk. Samudra Ginting

**Pertua, Diaken dari periode ke periode:**

a). Periode Awal (1995-1999)

1. Pt. Drs. Maju Tarigan
2. Pt. Ganepo Pelawi
3. Pt. Ir Andel Tarigan
4. Dk. Martini Br. Sinulingga
5. Dk. Rina Dewi Br. Sinulingga

b). Periode 1999-2004

1. Pt. Ganepo Pelawi
2. Dk. Imanuel Dermawan Purba
3. Pt. K. S. Pandia
4. Pt. Jendakita Sembiring
5. Dk. Hartalina Br Sinuraya
6. Dk. Buha Sudirman Purba
7. Pt. Amar Arif Purba
8. Dk. Agustinus Purba
9. Pt. Andel Tarigan
10. Dk. Rina Dewi Br. Sinulingga

11. Dk. Ginma Ginting

c). Periode 2004-2009

1. Pt. Ganepo Pelawi
2. Dk. Imanuel Dermawan Purba
3. Dk. Rina Dewi Br. Sinulingga
4. Dk. Buha Sudirman Purba
5. Pt. Naik Barus
6. Pt. Andel Tarigan
7. Pt. Masta Br. Ginting
8. Dk. Samudra Ginting
9. Dk. Agustinus Purba
10. Pt. Jendakita Sembiring
11. Dk. Hartalina Br. Sinuraya
12. Pt. Amar Arif Purba.

d). Periode 2009-2014

1. Pt. Ganepo Pelawi
2. Dk. Imanuel Dermawan Purba
3. Dk. Despri Barus
4. Dk. Buha Sudirman Purba
5. Pt. Andel Tarigan
6. Pt. Jendakita Sembiring
7. Dk. Agustinus Purba
8. Dk. Hartalina Br. Sinuraya
9. Pt. Amar Arif Purba
10. Pt. Wardana Brahmana
11. Dk. Samudra Ginting
12. Pt. Parlindungan Bangun
13. Pt. Erfina Br. Tarigan
14. Dk. Nurlelawati Br. Gurusinga



e). Periode 2014-2019

1. Pt. Ganepo Pelawi
2. Dk. Jhon Pranta Tarigan
3. Pt. Sudirman Buha Purba<sup>20</sup>
4. Dk. Despri K. Barus
5. Pt. Pinalta Purba
6. Pt. Andel Tarigan
7. Dk. Agustinus Purba
8. Pt. Jendakita Sembiring
9. Pt. Wardana Brahmana
10. Dk. Nitrogenius Putra Ginting<sup>21</sup>
11. Pt. Amar Arif Purba
12. Dk. Samudra Ginting
13. Pt. Parlindungan Bangun
14. Pt. Erfina Br. Tarigan
15. Dk. Nurlelawati Br. Gurusinga.

**Pengurus Kategorial Runggun dari periode ke periode:**

1. Pengurus Kategorial KAKR

a). Periode 2009-2011

Ketua : Rachel N. Br. Ginting (Nd. Jacqueline)  
Sekretaris : Anne Basria Br. Sitepu (Nd. Yodhy)  
Bendahara : Rika Sartika Br. Bangun (Nd. Famy)

b). Periode 2012-2014

Ketua : Nd. Yoses Tarigan  
Wakil Ketua : Pt. Nd. Billy Pinem  
Sekretaris 1 : Johanes Sitepu  
Sekretaris 2 : Nd. Elin Barus  
Keuangan : Nd. Joice Sembiring

---

<sup>20</sup> Pada tgl. 4 Oktober 2016 meninggal dunia dan diganti Pt. Roberto Ginting yang tabhiskan pada tgl. 4 Juni 2017

<sup>21</sup> Mengundurkan diri dan diganti Dk. Sahta Kaban yang ditahbiskan tgl. 4 Juni 2017

Anggota : Nd. Bill Tarigan  
: Nd. Heski Purba

c). Periode 2014-2016

Ketua : Melina Br. Tarigan (Nd. Mila)  
Wakil Ketua : Berenmuly Br. Sebayang (Nd. Erlinda)  
Sekretaris : Nelly Wati Br. Ginting (Nd. Aliza)  
Keuanagan : Lismawati Br. Ginting (Nd. Tika)  
Anggota : Emilia Suriati Br. Ginting (Nd. Keysia)

2. Pengurus Kategorial Mamre

a). Periode 2005-2010

Ketua I : Thomas Arihta Sembiring  
Ketua II : Daud Sembiring  
Ketua III : Toris Surbakti  
Seketaris : Waktu Depari  
Wakil Seketaris : Jhon Tarigan  
Bendahara : Sastra Sinulingga  
Bidang Kesaksian : Tahan Karo-Karo  
Bidang Kesaksian : James Pinem  
Bidang Persekutuan : Antoni Malem Ukur Sembiring  
Bidang Persekutuan : Ricardo Ginting  
Bidang Pelayanan : Aripin Ginting  
Bidang Pelayanan : Sadar Tarigan

b). Periode 2010-2013

Ketua : Sastra Sinulingga  
Seketaris I : Fajar Adil Pinem  
Bendahara I : Sateria Deni Tarigan  
Bendahara II : Eduward Brahmana  
Kabid Persekutuan : James Sinuraya  
Kabid Pelayanan : Bertinus Sembiring

Kabid Kesaksian : Adil Ginting  
Anggota : Nirwana Purba

c). Periode 2013-2015

Ketua : Sateria Deni Tarigan  
Sekretaris I : Nitrogenius Putra Ginting  
Bendahara I : Cosmos Tarigan  
Kabid Persekutuan : Viktor Sembiring  
Kabid Pelayanan : Jasanta Sinuhaji  
Kabid Kesaksian : Erik Hadinata Pelawi  
Anggota : Uluna Antonius Sinulingga  
: Sahta Kaban

d). Periode 2015-2020

Ketua : Sateria Deni Tarigan  
Sekretaris I : Sabar Menanti Bangun  
Sekretaris II : Erwin Didimus Terkelin Sembiring  
Bendahara I : Efrianto Bangun  
Kabid Persekutuan : Sura Bangun  
Kabid Pelayanan : Sahta Kaban  
Kabid Kesaksian : Erik Hadinata Pelawi  
Kabid dan Usaha : Uluna Antonius sinulingga  
Anggota : Ellya Depari  
Darius Tarigan  
Juaksa Sembiring

3. Pengurus Kategorial Moria

a). Periode 2005-2010

Ketua I : Diana Br. Sembiring  
Ketua II : Selvi Theresia Br. Sembiring  
Sekretaris I : Annie Basria Br. Sitepu  
Sekretaris II : Nelly Wati Br. Ginting  
Bendahara I : Rika Sartika Br. Bangun

Bendahara II : Annie Br. Sinulingga  
Pembantu Umum : Selaras Sionarita Br. Ginting  
Seksi Persekutuan : 1. Esther Sri Liasna Br. Sinulingga  
2. Rina Dewi Br. Sinulingga  
Seksi Pelayanan : 1. Elda Br. Singarimbun  
2. Julietta Paulina Br. Sembiring  
Seksi Kesaksian : 1. Hartalina Br. Sinuraya  
2. Lusianna Br. Tarigan



**GBKP RUNGUN TIBAN - BATAM**



**PELAYAN KHUSUS PERIODE 2014-2019 & PENDETA**

*Dari kiri ke kanan (belakang):* Pt. Andel Tarigan, Pt. Parlindungan Bangun, Pt. Amar Arif Purba, Pt. Jendakita Sembiring, Pt. Pinalta Purba, Pt. Ganepo Pelawi, Pt. Roberto Ginting, Pt. Wardana Brahmana, Dk. Agustinus Purba.

*Dari kiri ke kanan (depan):* Dk. Samudra Ginting, Dk. Jhon Pranta Tarigan, Dk. Nurelrawati Br. Gurusinga, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA, Pt. Erfina Br. Tarigan, Dk. Despri K. Barus, Dk. Sahta Kaban



**BPMR GBKP RUNGGUN TIBAN PERIODE 2014-2019 & PKPW**

*Dari kiri ke kanan:* Dk. Samudra Ginting (Bendahara), Dk. Agustinus Purba (Sekretaris 1), Pt. Jendakita Sembiring (Ketua), Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA (PKPW), Pt. Wardana Brahmana (Kabid Marturia), Dk. Despri K. Barus (Kabid (Diakonia), Pt. Amar Arif Purba (Sekretaris 2).



AUDENSI DENGAN IRJEN ARMAN DEPARI (KAPOLDA KEPRI)  
 SEHUBUNGAN DENGAN UWTO TANAH GBKP TIBAN TGL. 16 SEPTEMBER 2015  
 Dari kiri ke kanan: Patut Kaban, Pt. Jenda Kita Sembiring, Bp. Rio Sembiring (Alm), Pdt. Sabar S. Brahmama, Irjen Arman Depari, Pt. Wardana Brahmama, Dk. Agustinus Purba.



PERESMIAN GEDUNG KAKAR, PASTORI & KERJA RANI GBKP RUNGGUN TIBAN, 16 OKTOBER 2016  
 Dari kiri ke kanan: Dk. Samudra Ginting & Nora, Nora Dk. Agustinus Purba & Diaken,  
 Thomas Tarigan, SH, MH (Bp. Yoses), Nd. Yoses, Pdt. Jefri Alexander Keliat & Nora,  
 Pt. Em. Nj. Sembiring & Nora, Nora Pt. Jendakita Sembiring & Pertua, Nora Pt. Amar Arif Purba &  
 Pertua, Pdt. Sabar S. Brahmama, S.Th, MA & Nora, Nora Pt. Wardana Brahmama & Pertua.

## B. GBKP BATU AJI

Awalnya keinginan membuat PJJ di wilayah Batu Aji didorong mengingat jemaat GBKP yang berdomisili di daerah Batu Aji, khususnya di Sp. Kavling sudah cukup banyak, kurang lebih 20 KK, juga mengingat jarak yang cukup jauh ke Pandan Wangi untuk mengikuti kegiatan Gereja, juga dorongan Pdt. A. S. Brahmana sehingga tidak berselang lama setelah mengadakan pembicaraan di rumah keluarga Bp. Hanna Sembiring, dimulailah PJJ yang pertama di rumah Keluarga Bp. Andi Sebayang pada tahun 1994. Pada tanggal 15 Oktober 1995 dimulai ibadah Minggu di rumah keluarga Kembaren Sembiring, jemaat yang hadir kurang lebih 50 orang, sementara kebaktian anak sekolah Minggu dilaksanakan di rumah Bp. Vigo Kaban.

Ibadah Minggu di rumah keluarga Bp. Hanna Sembiring hanya beberapa kali, hal ini disebabkan rumah Keluarga Bp. Hana Sembiring adalah kedai kopi, dan ibadah Minggu kemudian dipindahkan ke rumah keluarga Bp. Kalpin Sebayang.

Tidak berselang lama didirikanlah Gereja di Sp. Kavling Lama di atas tanah keluarga Rahmat Ginting (dari Tiban) dengan cara gotongroyong. Setelah dianggap selesai ibadah selanjutnya dilakukan di Gereja ini.

Pada tanggal 19 Nopember 1995 GBKP “Perpulungen” Batu Aji diresmikan dan sebagai pengurus “Perpulungen” Kembaren Sembiring sebagai ketua, Herbin Kaban sekretaris, Nd. Andi Sebayang Br. Ginting sebagai bendahara.

Pada tanggal 21 April 1996 dilaksanakan pentahbisan Majelis yang pertama periode 1994-1999:

1. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
2. Pt. Tamplen Ginting (Bp. Emy Ginting)
3. Pt. Herbin Kaban
4. Dk. Kembaren Sembiring
5. Dk. Rosali Br. Ginting (Nd. Andi Br Ginting)

6. Pt. Tarhenim Br. Sebayang
7. Pt. Poniah Br. Bangun<sup>22</sup>
8. Dk. Cukup Tarigan<sup>23</sup>

Seiring semakin meningkatnya jumlah anggota jemaat, mendorong antusias jemaat memiliki rumah ibadah yang permanen. Oleh karena itu diajukanlah permohonan ke Otorita Batam agar diberikan lahan membangun gedung GBKP Batu Aji. Puji Tuhan, melalui Kol. TNI (Purn) Kongsi Ginting, Pdt. A. S. Brahmana dan bersama jemaat yang lain akhirnya Otorita Batam mengabulkan permohonan lahan pertapakkan GBKP Batu Aji seluas 2.000 m2.

Pada tanggal 10 Agustus 1997 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung GBKP Batu Aji yang dihadiri Pdt. E. P. Gintings (Ketua Umum Moderamen GBKP), Pdt. J. Keliat (Ketua Klasis Lubuk Pakam), Pdt. A. S. Brahmana dan seluruh jemaat GBKP Batam. Sebagaimana yang telah rencanakan, yang turut serta meletakkan batu pertama, sbb:

1. Pdt. E.P. Gintings : Moderamen
2. Pdt. J. Keliat : BP Klasis Lubuk Pakam
3. Pdt. A. S. Brahmana : BP Runggun GBKP Batam
4. Pdt. WP. Tampubolon,STh : Gereja Tetangga (HKBP)
5. Bpk. Sukatmono : Bimas Kristen Depag Kodya Batam
6. Pt. Hasil Ginting : Seksi Pembangunen
7. Kol (Purn) Kongsi Ginting : Panitia Pembangunen
8. Pt. Let. Kol. K. S. Pandia : Panitia Peletakan Batu Pertama
9. Dk. Ngapalsa Baru : Diakonia Runggun
10. Rasmita E. Br. Sembiring : Moria Runggun
11. Amar Arif Purba : Mamre Runggun
12. Thomas Arihta Sembiring : Permata Runggun
13. Elitian Br. Gurusinga : KAKR Runggun
14. Pdt. D. S. Pandia : Pendeta Pelayan Pertama

---

22 Penyisipan tgl. 8 Oktober 1995

23 Penyisipan tgl.19 Oktober 1997



15. Pt. Herbin Kaban : Jemaat Batu Aji  
 16. Marsius M. Sembiring : Jemaat Batu Aji

Pada saat itu jemaat terharu, karena perjuangan ini sudah dilakukan sejak tahun 90-an.

Saat ini GBKP Runggun Batu Aji sudah memiliki gedung Gereja yang permanen, gedung KAKR lantai 2 yang terdiri dari 6 ruangan, ruangan serba guna, rumah dinas pendeta, rumah koster Gereja dengan jumlah jemaat 1.519 jiwa, 400 KK, 10 sektor PJJ.

### **Pendeta yang pernah melayani di GBKP Batu Aji**

1. Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring dari tahun 2000-2006
2. Pdt. Ibrahim Barus, S.Th dari tahun 2006-2011
3. Pdt. Maria Br. Sitepu dari tahun 2011-2016
4. Pdt. Agustaria Br. Ginting Manik dari tahun 2016-sekarang
5. Cal. Pdt. Sinta Br. Tarigan dari 3 Oktober 2016-sekarang

### **Pengurus “Perpulungen”, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode.**

#### a). BPMR Periode 1999-2004

- Ketua : Pt. Ikhwan Tama Sinulingga  
 Wkl. Ketua : Dk. Ngapalsa Barus  
 Sekretaris : Dk. Josep Brahmana  
 Wkl. Sekretaris : Pt. Jansen Sembiring  
 Bendahara : Pt. Martinus Ginting

#### b). BPMR Periode 2004-2009

- Ketua/Kabid.Koinonia : Pt. Ikhwan Tama Dinulingga  
 Ketua Bid. Marturia : Pt. Rejeki Barus  
 Ketua Bid. Diakonia : Dk. Putra Tarigan  
 Sekretaris I : Dk. Josep Brahmana  
 Sekretaris II : Pt. Widya Susnita Br. tarigan

Bendahara : Dk. Darius Tarigan  
Bendahara II : Dk. Cukup Tarigan

c). BPMR Periode 2009-2014

Ketua bid. persekutuan/ketua: Pt. Dirgahayu Tarigan  
Ketua bidang kesaksian : Pt. Antoni sitepu  
Ketua bidang pelayanan : Dk. Sera ginting  
Sekretaris 1 : Pt. Deni sarai br sembiring  
Sekretaris 2 : Pt. Nurliana br tarigan  
Bendahara 1 : Pt. Dani hosman tarigan  
Bendahara 2 : Pt. Firdaus ginting

c). BPMR Periode 2014-2019

Ketua/Kabid.Koinonia : Pt. Ikhwan Tama Dinulingga  
Ketua Bid. Marturia : Pt. Rejeki Baru  
Ketua Bid. Diakonia : Dk. Jansen Sembiring  
Sekretaris I : Pt. Elieser Firnando Tarigan  
Sekretaris II : Dk. Sera Ginting  
Bendahara : Dk. Esra Jona Tarigan  
Bendahara II : Dk. Dewi Puspita Ginting

**Pertua, Diaken dari periode ke periode:**

a). Periode 1994-1999

1. Pt. Tamplen Ginting (Bp. Emy Ginting)
2. Pt. Herbin Kaban
3. Dk. Kembaren Sembiring
4. Dk. Rosali Br Ginting (Nd. Andi Br Ginting)
5. Pt. Tarhenim Br Sebayang
6. Dk. Cukup Tarigan<sup>24</sup>
7. Pt. Jansen Sembiring<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Penyisipan tahun 1996

<sup>25</sup> Penyisipan tahun 1996

b). Periode 1999-2004<sup>26</sup>

1. Pt. Dirgahayu Tarigan
2. Pt. Bandarta Ras Sitepu
3. Pt. Samuel Tarigan
4. Pt. Poniah Br Bangun
5. Pt. Jusup Ginting
6. Pt. Darkita Sinulingga
7. Pt. Matius Perangin angina
8. Pt. Tarhenim Br Sebayang
9. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
10. Pt. Jansen Sembiring
11. Pt. Jasinget Sinulingga
12. Dk. Ngapalsa Baru
13. Dk. Asni Br Sembiring
14. Dk. Aslina Br Sembiring
15. Dk. Cukup Tarigan
16. Dk. Antoni Malem Ukur Sembiring
17. Dk. Josep Brahmana
18. Dk. Martinus Ginting

c). Periode 2004-2009<sup>27</sup>

1. Pt. Widya Susnita Br. Tarigan
2. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
3. Pt. Rejeki Baru
4. Pt. Dirgahayu Tarigan
5. Pt. Poniah Br. Bangun
6. Pt. Bahagia Ginting
7. Pt. Falentina Br. Ginting
8. Pt. Jusup Sembiring
9. Dk. Putra Tarigan

---

<sup>26</sup> Ditahbiskan tanggal 19 September 1999 dan pada tahun 2000 dilakukan penambahan/penyisipan:

(1) Pt. Rejeki Baru, (2) Dk. Bahagia Ginting, (3) Twenta Sitepu.

<sup>27</sup> Pentahbisan dilakukan 29 Agustus 2004

10. Dk. Darius Tarigan
11. Dk. Rehngenanana Br. Sitepu
12. Dk. Cukup Tarigan
13. Dk. Josep Brahmana
14. Dk. Martius Ginting

Penyisipan/Penambahan periode 2004-2009<sup>28</sup>

1. Pt. Bantu Tarigan
2. Pt. Calon ginting
3. Pt. Jansen Sembiring
4. Pt. Jenni Br. Kaban
5. Pt. Sempa Ukur Sebayang
6. Dk. Antoni Sitepu
7. Dk. Denni Sarai Br. Sembiring
8. Dk. Maria Betty Br. Tarigan
9. Dk. Sera Ginting

d). Periode 2009-2014<sup>29</sup>

1. Pt. Antoni Sitepu
2. Pt. Dani Hosman Tarigan
3. Pt. Darius Tarigan
4. Pt. Denni Sarai Br. Milala
5. Pt. Dirgahayu Tarigan
6. Pt. Falentina Br. Ginting
7. Pt. Firdaus Ginting
8. Pt. Florida Br. Tarigan
9. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
10. Pt. Impian Ginting
11. Pt. Jusup Sembiring
12. Pt. Karia Brahmana

---

<sup>28</sup> Pentahbisan dilakukan 26 Juli 2006

<sup>29</sup> Pentahbisan dilakukan pada tgl. 26 Juli 2009 oleh Pdt. Ibrahim Barus, S.Th

13. Pt. Nurliana Br. Tarigan
14. Pt. Poniah Br. Bangun
15. Pt. Putra Tarigan
16. Pt. Rejeki Barus
17. Pt. Sahta Tarigan
18. Pt. Widya Susnita Br. Tarigan
19. Dk. Agusandi Sinuraya
20. Dk. Cukup Tarigan
21. Dk. Effendi Depari
22. Dk. Elieser Firnando Tarigan
23. Dk. Josep Brahmana
24. Dk. Lusiana Br. Sitepu
25. Dk. Luther Sinuraya
26. Dk. Magdalena Br. Sembiring
27. Dk. Maria Betty Br. Tarigan
28. Dk. Marianta Br. Sebayang
29. Dk. Rehngenana Sitepu
30. Dk. Sastra Tarigan
31. Dk. Sera Ginting

Penyisipan/Penambahan periode 2009-2014

1. Pt. Christa Ulina Br. Pinem
2. Pt. Lisbet Br. Barus
3. Pt. Rodi Supiandi Ginting
4. Dk. Sabar Malem Br. Sembiring
5. Dk. Antoni sinuhaji
6. Dk. Daud Alpen Sitepu
7. Dk. Hendra Sembiring
8. Dk. Jansen Sembiring
9. Dk. Mulianta Ginting

e). Periode 2014-2019

1. Pt. Elieser Fernando Tarigan,
2. Pt. Rejeki Barus,
3. Pt. Antoni Sitepu,
4. Pt. Darius Tarigan,
5. Pt. Ihkwan Tama Sinulingga,
6. Pt. Sahta Tarigan,
7. Pt. Dain Ronal Barus,
8. Pt. Firdaus Ginting,
9. Pt. Dani Hosman Tarigan,
10. Pt. Rodi Ginting,
11. Pt. Mazmur Sitepu,
12. Pt. Agus Sandi Sinuraya,
13. Pt. Impian Ginting,
14. Pt. Putra Tarigan,
15. Pt. Dirgahayu Tarigan,
16. Pt. Matius Ketaren.
17. Pt. Sabar Malem Br. Sembiring,
18. Pt. Lusiana Br. Sitepu,
19. Pt. Nurlianna Br. Tarigan,
20. Pt. Florida Br. Tarigan,
21. Pt. Christa Ulina Br. Pinem,
22. Dk. Rehngenana Br. Sitepu,
23. Pt. Poniah Br. Bangun,
24. Pt. Lisbet Br. Barus,
25. Pt. Falentina Br. Ginting,
26. Pt. Arusna Br. Depari (alm),
27. Pt. Nopida Br. Tarigan.
28. Dk. Hendra Sembiring,
29. Dk. Daud Alpen Sitepu,
30. Dk. Luther Sinuraya,
31. Dk. Esra Jona Tarigan,

32. Dk. Danial Tarigan,
33. Dk. Dufery Yudha Tarigan,
34. Dk. Cukup Tarigan,
35. Dk. Diakonia Ketaren,
36. Dk. Benry Sebayang,
37. Dk. Sera Ginting,
38. Dk. Basia Ginting,
39. Dk. Antoni Sinuhaji,
40. Dk. Jansen Sembiring.
41. Dk. Hernelea Br. Sembiring (Alm),
42. Dk. Karmila Br. Pinem,
43. Dk. Mulianta Br. Ginting,
44. Dk. Oktaviani Br. Ginting,
45. Dk. Junita Br. Ginting,
46. Dk. Dewi Puspita Br. Ginting,
47. Dk. Magdalena Br. Sembiring

Penyisipan/Penambahan Periode 2014-2019

48. Pt. Eddy Sitepu
49. Dk. Lidiana Br. Ginting
50. Dk. Roslina Br. Sembiring
51. Dk. Desenni Br. Sembiring
52. Dk. Tertib Br. Sembiring
53. Dk. Edwin Purba





GBKP RUNGGUN BATU AJI



BPMR GBKP BATU AJI PERIODE 2014-2019 & PENDETA

*Dari kiri ke kanan (belakang):* Dk. Rejeki Barus, Pt. Elieser Fernando Tarigan, Dk. Jansen Sembiring, Dk. Esra Jona tarigan, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Dk. Sera Ginting  
*Dari kiri ke kanan (depan):* Dk. Dewi Puspita Br. Ginting, Pdt. Agustaria Br. Ginting, M.Th





**BPMR GBKP BATU AJI PERIODE 2014-2019 & PENDETA**

*Dari kiri ke kanan (belakang):* Dk. Hendra Sembiring, Dk. Daud Alpen Sitepu, Dk. Luther Sinuraya, Dk. Esra Jona Tarigan, Dk. Danial Tarigan, Dk. Dusefery Yudha Tarigan, Dk. Cukup Tarigan, Dk. Diakonia Ketaren, Dk. Benny Sebayang, Dk. Sera Ginting, Dk. Basia Ginting, Dk. Antoni Sinuhaji, Dk. Jansen Sembiring.

*Dari kiri ke kanan depan:* Dk. Hernelea Br. Sembiring (Alm), Dk. Karmila Br. Pinem, Dk. Mulianta Br. Ginting, Pdt. Maria Br. Sitepu, Dk. Oktaviani Br. Ginting, Dk. Junita Br. Ginting, Dk. Dewi Pusпита Br. Ginting, Dk. Magdalena Br. Sembirin.



**PERTUA – DIAKEN GBKP RUNGGUN BATU AJI PERIODE 2014-2019**

*Dari kiri kekanan (belakang):* Pt. Elieser Fernando Tarigan, Pt. Rejeki Barus, Pt. Antoni Sitepu, Pt. Darius Tarigan, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Sahta Tarigan, Pt. Dain Ronal Barus, Pt. Firdaus Ginting, Pt. Dani Hosman Tarigan, Pt. Rodi Ginting, Pt. Mazmur Sitepu, Pt. Agus Sandi Sinuraya, Pt. Impian Ginting, Pt. Putra Tarigan, Pt. Dirgahayu Tarigan, Pt. Matus Ketaren. *Dari kiri ke kanan (duduk):* Pt. Sabar Malem Br. Sembiring,

Pt. Lusiana Br. Sitepu, Pt. Nurlianna Br. Tarigan, Pt. Florida Br. Tarigan, Pt. Christa Ulina Br. Pinem, Pt. Rehngenanana Br. Sitepu, Pdt. Maria Br. Sitepu, Pt. Poniah Br. Bangun, Pt. Lisbet Br. Barus, Pt. Faentina Br. Ginting, Pt. Arusna Br. Depari (alm), Pt. Nopida Br. Tarigan

### C. GBKP BIDA AYU TANJUNG PIAYU

Pada tanggal 4 Maret 1996 di daerah Tanjung Piayu dimulai Kebaktian “Perpulungen Jabu-Jabu” yang pertama di rumah Bp. Rosani Ginting yang dipimpin Pt. K. S. Pandia, jemaat yang hadir 24 orang (laki-laki 14 orang dan perempuan 10 orang), kolekte Rp. 16,000. Pada waktu ini juga dipilih 6 orang dari jemaat yang calonken menjadi majelis jemaat.

“Perpulungen Jabu-Jabu” ini terus berkembang sehingga disepakati pada tanggal 9 Agustus 1996 dilaksanakan kebaktian Minggu di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Tanjung Piayu, jemaat yang hadir 52 orang (Laki-laki 32 orang, perempuan 19 orang dan anak-anak 1 orang).

Pada “Perpulungen Jabu-Jabu” tanggal 5 September 1996 di rumah Bp. Rosani Ginting dilaksanakan pemilihan pertua dan diaken (majelis) yang di hadiri Pt. K. S. Pandia, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Dk. Dr. Tongkil Tarigan dari Runggun GBKP Pandan Wangi dan terpilih:

1. Pt. Segel Br. Sinuraya (Nd. Rosani Ginting)
2. Pt. Herlis Br. Pandia
3. Pt. Marienta Br Sebayang

Pada ibadah Minggu tanggal 11 September 1996 di GBKP Pandan Wangi, ketiga majelis tersebut ditahbiskan (itangkuhen) yang dilaksanakan oleh Pdt. A. S. Brahmana. Sebagai ucapan syukur “Perpulungen” GBKP Tanjung Piayu, setelah acara pentahbisan dilanjutkan acara makan bersama di Rumah Bp. Rindi Ginting.

Setelah ada majelis jemaat, GBKP Tanjung Piayu merencanakan membangun gedung Gereja, untuk itu dibentuklah panitia pembangunan Gereja dan terpilih:

Ketua : Bp. Rosani Ginting  
Sekertaris : Frenly Gurusinga

Bendahara : Herlis Br. Pandia

Tanggal 26 Agustus 1996, panitia yang terpilih sudah mulai bekerja mengumpulkan dana dan pada tanggal 4 September 1996 dana yang sudah terkumpul sebanyak Rp. 1,000,000. Karena dana belum mencukupi, panitia membuat proposal pencarian dana sesuai dengan biaya yang dibutuhkan dengan luas bangunan 5 x 15 meter sebesar Rp. 8,500,000, dengan catatan atapnya seng, lantai semen dan dinding setengah beton.

Pada Sidang Majelis Runggun tanggal 15 September 1996 di GBKP Pandan Wangi, panitia pembangunan mengusulkan agar gedung Gereja dibangun di daerah Tanjung Piayu dan usul ini diterima. Pada Sidang Majelis Runggun ini juga peserta yang hadir secara spontanitas membuat pengakuan sumbangan dana pembangunan gedung GBKP Tanjung Piayu:

1. Tarigan selkon: ia menyediakan batu selkon secukupnya
2. Bp. Kris Barus: menyediakan semen secukupnya
3. Ada beberapa orang yang mengambil bagian dengan sumbangan sebesar Rp. 600.000
4. Kekurangan biaya pembangunan, disepakati runggun akan memberikan pinjaman.

Pada tanggal 17 Oktober 1996 dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan gedung GBKP Tanjung Piayu yang dipimpin Pdt. A. S. Brahmana.

Pembangunan terus dilaksanakan, pada tanggal 28 Oktober 1996, dua orang Satpol Otorita datang ke lokasi pembangunan dan tanggal 29 Oktober 1996 kembali datang rombongan Satpol Otorita dan sekaligus merobohkan bangunan yang sudah ada. Kejadian ini segera dilaporkan kepada Pt. K. S. Pandia yang segera datang ke lokasi. Sebagaimana arahan Pt. K. S. Pandia besoknya langsung diadakan gotong royong memperbaiki yang dirusak. Mulai tanggal 5 Nopember 1996 kembali dilanjutkan pembangunan gedung GBKP

Tanjung Piayu yang diawasi langsung oleh Pt. K. S. Pandia dengan mengalihkan semua tugas-tugas TP3 ke arah Telaga Punggur.

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Jumat sore, GBKP Tanjung Piayu sudah mengadakan kebaktian walaupun bangunan Gereja belum mempunyai dinding dan masih berlantaikan tanah.

Pada tanggal 8 Desember 1996 dilaksanakan acara buka kunci gedung GBKP Tanjung Piayu dengan menggelar tikar karena kursi tempat duduk belum ada. Setelah berakhir acara buka kunci, jemaat yang hadir bersepakat mengambil bagian untuk membeli kursi sesuai kemampuan masing-masing supaya pada perayaan Natal 25 Desember 1996 jemaat sudah duduk di kursi, dan hal ini terpenuhi sebagaimana yang diharapkan.

GBKP Runggun Bida Ayu Tanjung Piayu terus berkembang sehingga pada tanggal 16 Oktober 2005, GBKP Bida Ayu resmi menjadi Runggun yang definitif.

Saat ini GBKP Runggun Bida Ayu Tanjung Piayu sudah memiliki gedung Gereja yang permanen, gedung sekolah Minggu, rumah dinas Pendeta, juga pernah ada sekolah TK, dengan jumlah jemaat 944 jiwa, 230 KK, 8 sektor PJJ.

### **Pendeta yang pernah melayani di GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu**

1. Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring dari tahun 2006-2010
2. Pdt. Frida Debora Br. Purba dari tahun 2010-2015
3. Pdt. Sri Ate Br. Surbakti dari tahun 2015-sekarang

### **Pengurus “Perpulungen”, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode.**

a). BP. Bajem GBKP Tanjung Piayu Periode 2004-2009

Kabid Persekutuan : Dk. Ngapalsa Baru

Kabid Kesaksian : Pt. Bandarta Ras Sitepu

Kabid Diakonia : Dk. Jenniwati Br. Sembiring

Sekretaris I : Pt. Arnol Reymond Ginting

Sekretaris II : Dk. Mirta Br. Bangun  
Bendahara I : Pt. Samuel Tarigan  
Bendahara II : Pt. Daniel Ginting

b). BPMR GBKP Bida Ayu Periode 2009-2014

Ketua : Dk. Ngapalsa Barus  
Kabid.Kesaksian : Pt. Serkana Tarigan  
Kabid.Pelayanen : Dk. Jenniwati Br Sembiring  
Sekretaris I : Pt. Arnol Reymond Ginting  
Sekretaris II : Pt. Takaria Sitepu  
Bendahara I : Pt. Samuel Tarigan  
Bendahara II : Dk. Rehngenanana Br Purba

c). BPMR GBKP Bida Ayu Periode 2014-2019

Ketua : Pt. Arnol Reymond Ginting  
Kabid.Koinonia : Pt. Serkana Tarigan  
Kabid. Marturia : Pt. Binarina Br. Simbolon  
Kabid.Pelayanen : Dk. Jenniwati Br. Sembiring  
Sekretaris I : Pt. Samuel Tarigan  
Sekretaris II : Pt. Marta Ulina Br. Tarigan  
Bendahara I : Dk. Rehngenanana Br. Purba

Dengan terbentuknya GBKP Klasis KEPRI pada sidang GBKP Klasis Riau Sumbar tanggal 16-18 Maret 2017 di GBKP Teluk Sasah dan terpilihnya Pt. Arnol Reymond Ginting sebagai wakil sekretaris GBKP Klasis Kepri, maka BPMR GBKP Bida Ayu mengalami perombakan, sbb:

Ketua : Pt. Serkana Tarigan  
Kabid.Koinonia : Pt. Edi Supianto Ginting  
Kabid. Marturia : Pt. Binarina Br. Simbolon  
Kabid.Pelayanen : Pt. Anawaty Br. Ginting  
Sekretaris I : Pt. Samuel Tarigan

Sekretaris II : Pt. Samuel Ginting  
Bendahara I : Dk. Rehngenanana Br Purba

**Pertua, Diaken dari periode ke periode:**

a). Periode 1994-1999<sup>30</sup>

1. Dk. Segel Br. Sinuraya (Nd. Rosani Ginting)
2. Pt. Herlis Br. Pandia
3. Pt. Marienta Br. Sebayang
4. Pt. Jusup Ginting (untuk kawasan Muka Kuning)

b). Periode 2004-2009<sup>31</sup>

1. Dk. Ngapalsa Barus
2. Pt. Samuel Tarigan
3. Pt. Bandarta Ras Sitepu
4. Pt. Daniel Ginting
5. Dk. Resta Ginting
6. Dk. Girik Rutta Br. Bangun
7. Dk. Finalty Br. Ginting
8. Pt. Herlis P. Br. Pandia
9. Dk. Mirta Br Bangun
10. Dk. Aslina Br. Sembiring
11. Dk. Asni Br. Sembiring
12. Pt. Arnol Reymond Ginting
13. Dk. Jenniwati Br Sembiring

---

30 Pada tanggal 14 September 1997 dilakukan penyisipan Majelis:

1. Pt. Serkana Tarigan
2. Dk. Resta Ginting

31 Setelah Bajem GBKP Tanjung Piayu mekar pada tahun 2005 sehingga pelayanan semakin luas maka pada tanggal 30 Juli 2006 dilakukan Pentahbisan Majelis tambahan (sisipan) periode 2004-2009:

1. Dk. Yohanes Perangin-angin
2. Pt. Suenpri Pandia
3. Pt. Sipta Br. Sitepu
4. Dk. Sofiani Sri Lagogo
5. Pt. Binaria Br. Simbolon
6. Dk. Sarimawati Br. Sembiring
7. Pt. Serkana Tarigan

c). Periode 2009-2014<sup>32</sup>

1. Pt. Samuel Tarigan
2. Pt. Edi Supianto Ginting
3. Dk. Girik Rutta Br. Bangun
4. Dk. Aslina Br. Sembiring
5. Pt. Arnol Reymond Ginting
6. Pt. Serkana Tarigan
7. Pt. Takaria Sitepu
8. Pt. Sipta Br. Sitepu
9. Pt. Binaria Br. Simbolon
10. Pt. Benniarianto Sembiring
11. Pt. Paulus Tarigan
12. Pt. Banding Ginting
13. Dk. Ngapalsa Barus
14. Dk. Asni Br. Sembiring
15. Dk. Rehngenanana Br. Purba
16. Dk. Marheni Florida Br. Sembiring
17. Dk. Sofiani Srilagogo Br. Sembiring
18. Dk. Jenniwati Br. Sembiring
19. Dk. Kristina Br. Tarigan
20. Dk. Resep Debora Br. Tarigan

d). Periode 2014-2019<sup>33</sup>

1. Pt. Samuel Tarigan

<sup>32</sup> Pada tanggal 25 Nopember 2012 juga dilakukan pentahbisan Majelis tambahan (sisipan) periode 2009-2014:

1. Dk. Noak Ginting
2. Pt. Marta Ulina Br. Tarigan
3. Pt. Samuel Ginting
4. Dk. Ariesta Girsang
5. Dk. Resta Ginting

<sup>33</sup> Pada tanggal 11 Juni tahun 2017 dilakukan pentahbisan penambahan (penyisipan) Majelis:

1. Pt. Bandarta Ras Sitepu
2. Pt. Sara Br. Ginting
3. Pt. Pelita Suriani Br. Ginting
4. Dk. Josep Ginting
5. Dk. Risna Br. Surbakti
6. Dk. Aslina Br. Sembiring

2. Pt. Edi Supianto Ginting
3. Pt. Arnol Reymond Ginting
4. Pt. Serkana Tarigan
5. Pt. Sipta Br Sitepu
6. Pt. Binaria Br Simbolon
7. Pt. Benniarianto Sembiring
8. Pt. Marta Ulina Br. Tarigan
9. Pt. Marheni Florida Br. Sembiring
10. Pt. Samuel Ginting
11. Pt. Filemon Sembiring
12. Pt. Kristina Br. Tarigan
13. Pt. Banding Ginting
14. Dk. Asni Br. Sembiring
15. Dk. Rehngenanana Br. Purba
16. Dk. Girik Rutta Br. Bangun
17. Dk. Jenniwati Br. Sembiring
18. Dk. Anawati Br. Ginting
19. Dk. Evi Maria Br. Sinuraya
20. Dk. Resep Debora Br. Tarigan
21. Dk. Resta Ginting
22. Dk. Noak Ginting
23. Dk. Samuel Surbakti
24. Dk. Sarimawati Br Sembiring

### **Pengurus Kategorial dari periode ke periode**

#### **a). KAKR**

Setelah ada kebaktian Minggu di Bida Ayu, juga dilakukan pelayanan kepada KAKR. Awalnya kebaktian KAKR dilaksanakan di rumah Dk. Em. Ngapalsa Baru karena gedung KAKR belum ada.

- Periode 2012-2015

Ketua : Lely Br. Tarigan

Sekretaris : Elia Rosa Br Ginting



- Periode 2015-2020  
Ketua : Tinem Br. Sitepu  
Sekretaris : Helen Br. Ginting

b). Permata

- Periode 2013-2015  
Ketua : Leo Fransisco Tarigan  
Ketua Bid. Pembinaan : Sindy Loken R. Br. Ginting  
Ketua Bid. Konsolidasi : Seprika Br. Sembiring  
Ketua Bid. Partisipasi : Edu Pranata Ginting  
Ketua Bid. Keuangan : Ovin Br. Depari  
Sekretaris : Eka Damayanti Br. Ginting  
Sekretaris Bid. Pembinaan : Halomoan Simbolon  
Sekretaris Bid. Konsolidasi : Seprika Br. Sembiring  
Sekretaris Bid. Partisipasi : Kartika Br. Sembiring  
Sekretaris Bid. Keuangan : Michael Kaban  
Bendahara : Jenni Br. Ginting
- Periode 2015-2017  
Ketua : Halomoan Simbolon  
Ketua Bid. Pembinaan : Evita Sari Br. Ginting  
Ketua Bid. Konsolidasi : Ivan Raya Sinurat  
Ketua Bid. Partisipasi : Megang J. H. Bangun  
Ketua Bid. Keuangan : Aswinda Br. Sitepu  
Sekretaris : Eka Damayanti Br. Ginting  
  
Sekretaris Bid. Pembinaan : Seprika Br. Sembiring  
Sekretaris Bid. Konsolidasi : Vernus Yanto Kaban  
Sekretaris Bid. Partisipasi : Joan Nabel Ginting  
Sekretaris Bid. Keuangan : Ertalina Tarigan  
Bendahara : Palentina Br. Ginting

- Periode 2017-2019

Ketua	: Megang J.H. Bangun
Ketua Bid. Pembinaan	: Ice Trisnawati Br. Sembiring
Ketua Bid. Konsolidasi	: Jadi Arfan Sinuraya
Ketua Bid. Partisipasi	: Destriani Br. Kaban
Ketua Bid. Keuangan	: Aswita Br. Sitepu
Sekretaris	: Melvi Yasinta Br. Depari
Sekretaris Bid. Pembinaan	: Ekel Anjelina Br. Tarigan
Sekretaris Bid. Konsolidasi	: Ricky Saputra Ambarita
Sekretaris Bid. Partisipasi	: Arjuna Barus
Sekretaris Bidang Keuangan	: Jovenna Br. Sembiring
Bendahara	: Winda Br. Sitepu

c). Moria

- Periode 2010-2015

Ketua I	: Erni Anita Br. Sembiring
Ketua II	: Sarima Wati Br. Sembiring
Sekretaris I	: Julianti Vera Nova Br. Sihotang
Sekretaris II	: Harta Br. Sinulingga
Bendahara I	: Jorena Br. Ginting
Bendahara II	: Finalti Br. Ginting
Pembantu Umum	: Hidawati Br. Ginting
Seksi Persekutuan	: Florentina Br. Sinuraya : Tiamsa Br. Ginting
Seksi Pelayanan	: Agustaria Br. Sembiring : Enita Ulina Br. Barus
Seksi Kesaksian	: Mayarida Br. Sebayang : Lisbet Br. Simorangkir
Seksi Usaha	: Sri Mekanisa Br. Sinuraya : Erna Br. Tarigan

- Periode 2015-2020

Ketua I	: Erni Anita Br. Sembiring
Ketua II	: Yantina Br. Sitepu
Sekretaris I	: Lisbet Br. Simorangkir
Sekretaris II	: Jenni Br. Ginting
Bendahara I	: Jorena Br. Ginting
Bendahara II	: Sara Br. Ginting
Pembantu Umum	: Handayani Br. Ginting
Seksi Persekutuan	: Florentina Br. Sinuraya : Sukmaria Br. Ginting
Seksi Pelayanan	: Tiamsa Br. Ginting : Rita Nauli Br. Ginting
Seksi Kesaksian	: Erlianta Br. Ginting : Samaria Br. Ketaren
Seksi Usaha	: Elianta Br. Sembiring : Malem Menda Br. Gurusinga

Setelah GBKP di wilayah Kepulauan Riau mekar dari GBKP Klasis Riau Sumbar menjadi suatu klasis Kepulauan Riau (KEPRI), maka kepengurusan Moria GBKP Runggu Bida Ayu juga mengalami perubahan karena beberapa pengurus Moria Runggu terpilih menjadi pengurus Moria Klasis, sbb:

Ketua I	: Jenni Br. Ginting
Ketua II	: Florentina Br. Sinuraya
Sekretaris I	: Lisbet Br. Simorangkir
Sekretaris II	: Julianti Vera Nova Br. Sihotang
Bendahara I	: Elianta Br. Sihotang
Bendahara II	: Sara Br. Ginting
Pembantu Umum	: Erlianta Br. Ginting
Seksi Persekutuan	: Atalia Br. Sembiring : Sukmaria Br. Ginting
Seksi Pelayanan	: Tiamsa Br. Ginting





GBKP RUNGGUN BIDA AYU TANJUNG PIAYU



PENTAHBISAN & PENGUKUHAN PERTUA-DIAKEN GBKP RUNGGUN BIDA AYU  
PERIODE 2004-2009, MINGGU 5 SEPTEMBER 2004

*Dari kiri ke kanan (depan):* Pt. Girik Rutta Br. Bangun, Dk. Finalty Br. Ginting, Dk. Jenniwati Br. Sembiring, Pt. Herlis Br. Pandia, Dk. Mirta Br. Bangun, Pt. Aslina Br. Sembiring, Dk. Asni Br. Sembiring. *Dari kiri ke kanan (belakang):* Pt. Daniel Ginting, Pt. Samuel Tarigan, Pt. Resta Ginting, Pt. Arnol Reymond Ginting, Dk. Ngapalsa Barus, Pt. Bandarta Ras Sitepu.



**PBMR GBKP BIDA AYU PERIODE 2014-2019**

*Depan kiri kekanan:* Pt. Binaria Br. Simbolon (Kabid. Marturia),  
 Dk. Anawaty Br. Ginting (Kabid Diakonia), Dk. Rehngenana Br. Purba (Bendahara 1).  
*Belakang kiri ke kanan:* Pt. Edi Supianto Ginting (Kabid Koiononia),  
 Pt. Samuel Ginting (Sekretaris 2), Pt. Samuel Tarigan (Sekretaris 1), Pt. Serkana Tarigan (Ketua).



**PERTUA-DIAKEN GBKP RUNGGUN BIDA AYU PERIODE 2014-2019**

*Duduk Paling Depan dari kiri kekanan:* Pt. Sipta Br Sitepu, Pt. Kristina Br Tarigan,  
 Pt. Marheni Florida Br Sembiring, Pt. Binaria Br Simbolon, Pt. Marta Ulina Br Tarigan  
*Baris Kedua dari kiri ke kanan (Berdiri):* Pt. Edi Supianto Ginting, Pt. Banding Ginting,  
 Pt. Beniarianto Sembiring, Pt. Filemon Sembiring, Pt. Arnol Reymond Ginting,  
 Pt. Samuel Ginting, Pt. Samuel Tarigan, Pt. Serkana Tarigan.  
*Baris Ketiga dari kiri kekanan:* Pt. Bandarta Ras Sitepu, Pt. Sara Br Ginting, Pt. Pelita Suryani Br.  
 Ginting, Pdt. Sri Ate Br Surbakti, Dk. Risna Br Surbakti, Dk. Aslina Br Depari, Dk. Josep Ginting. *Baris*  
*Ke empat dari kiri ke kanan:* Dk. Anawaty Br Ginting, Dk. Sarimawati Br Sembiring, Dk. Rehngenana  
 Br Purba, Dk. Girik Rutta Br Bangun, Dk. (Em) Asni Br Sembiring. *Baris paling Belakang dari kiri ke*  
*kanan:* Dk. Resta Ginting, Dk. Samuel Surbakti, Dk. Resep Debora Br Tarigan,  
 Dk. Jenniwati Br Sembiring, Dk. Evi Maria Br Sinuraya, Dk. Noak Ginting.

#### D. GBKP TELUK SASAH - LOBAM

Sejarah berdirinya GBKP Teluk Sasah diawali kedatangan Pt. Andel Tarigan, Pt. Poniah Br. Bangun beserta beberapa Permata dari Batam ke Bintan melalui IMKADA (Ikatan Muda Mudi Karo) pada bulan September 1996 dengan maksud menyampaikan rencana PI GBKP ke Lobam. Beberapa hari kemudian rencana ini direalisasikan dengan diadakan PA bersama di Blok 19, yang hadir pada waktu itu tidak hanya berlatarbelakang jemaat GBKP tetapi juga dari Katolik. Pada tahun ini juga dimulai ibadah Minggu di Lobam Pulau Bintan, dimana 90 % jemaatnya terdiri dari Permata (Muda-mudi) yang bekerja di kawasan Industri Lobam. Awalnya ibadah dilakukan di gedung serba guna kawasan industri dan sifatnya oikumene, namun setiap triwulan dibuat jadwal ibadah Minggu dedominasi Gereja-Gereja. Jarak antara Lobam Pulau Bintan ditempuh lewat jalan laut dengan speedboat kurang lebih 25 menit dari pelabuhan Pungur Batam.

Pada tahun 1997 diadakan PI dan gendang keyboard ke Lobam dengan mengundang semua orang Karo dari daerah Lagoi, Lobam, dan Tanjung Pinang juga mengundang PKKIL (Persekutuan Kristen Kawasan Industri Lobam) dan pada bulan Desember 1997 diadakan Natal bersama yang cukup meriah walaupun dirayakan secara sederhana. Jemaat yang hadir tidak hanya jemaat GBKP Lobam tetapi juga jemaat GBKP yang datang dari Batam.

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Ketua-Diaken yang pertama, sbb:

1. Warta Br. Sinulingga dari Lingga sebagai ketua
2. Julian Guru Singa dari Bandar Baru sebagai ketua
3. Ruben Br. Sembiring dari Ketaren sebagai diaken
4. Rosma Wati Br. Sembiring dari Tanjung Merawa sebagai diaken.

Pada periode tahun 1999-2004 kembali diadakan pemilihan Ketua dan Diaken dan yang terpilih, sbb:

1. Pt. Warta Br. Sinulingga
2. Pt. Bahagia Ginting
3. Pt. Sentosa Tarigan
4. Dk. Setiana Br. Sembiring

Pesatnya perkembangan jemaat GBKP di Lobam tentu tidak terlepas dari faktor perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di industri Lobam sehingga dibutuhkan penyisipan dan penambahan Ketua-Diaken yang dilaksanakan Agustus 2000 sampai habis periode 2004.

1. Pt. Hitler Sebayang, A.Md
2. Pt. Hendri Perangin-angin
3. Pt. Meliati Br. Ginting
4. Pt. Rehulina Br. Surbakti
5. Dk. Agustinus Bangun
6. Dk. Benta Bangun
7. Dk. Satriani Br. Tarigan.

Berakhirnya periode 1999-2004 maka diadakanlah pemilihan Ketua dan Diaken GBKP “Perpulungan” Lobam secara keseluruhan dan untuk periode 2004-2009 terpilih, sbb:

1. Pt. Hitler Sebayang, A.Md
2. Pt. Agustinus Bangun
3. Pt. Bahagia Ginting
4. Pt. Warta Br. Sinulingga
5. Pt. Marina Br. Sembiring
6. Pt. Marini Br. Sembiring
7. Dk. Marlan Sembiring
8. Dk. Setiana Br. Sembiring
9. Dk. Rustina Br. Guru Singa



## 10. Dk. Baginta Br. Sembiring

### **Pertua & Diaken Periode 2004-2009 terpilih, sbb:**

1. Pt. Warta Br. Sinulingga
2. Pt. Hitler Sebayang, A.Md
3. Pt. Bahagia Ginting
4. Pt. Agustinus Bangun
5. Pt. Marina Br. Sembiring
6. Pt. Marini Br. Sembiring
7. Dk. Setiana Br. Sembiring
8. Dk. Baginta Br Sembiring
9. Dk. Marlan Sembiring
10. Dk. Rustina Br. Guru Singa

Pada tahun 2007, Pt. Bahagia Ginting, Pt. Warta Br. Sinulingga, Pt. Baginta Br. Sembiring, Pt. Melyati Br. Ginting pindah kekampungnya masing-masing sehingga kembali dilaksanakan penyisipan atau penambahan Pertua & Diaken pada bulan Agustus 2007, dan terpilih:

1. Pt. Eddy Sitepu, A.Md
2. Pt. Satriani Br. Tarigan
3. Pt. Minar Ginting, ST
4. Dk. Rayati Br. Rumapea

Seiring waktu dan juga bertambahnya anggota GBKP “Perpuluhan” Lobam, jemaat sepakat untuk memiliki gedung ibadah sendiri sehingga pada tahun 1999 dilaksanakan survey lokasi di Tanjung Talok Desa Teluk Sasah atas nama Pt. Andel Tarigan, namun lokasi tersebut dianggap terlalu jauh dari pemukiman masyarakat dan jemaat sehingga dibatalkan.

Pada tahun 2000 kembali dilaksanakan survey lokasi di area simpang Lobam Bestari atas nama Kapten (Purn) Batu Tarigan (Alm). Lokasi ini dianggap sudah strategis namun setelah disosialisasikan dengan kepala

desa dan tokoh masyarakat Teluk Sasah, kepala desa dan masyarakat Teluk Sasah tidak setuju di lokasi tersebut dibangun Gereja.

Pada tahun 2001 diperoleh informasi dari Bpk. L. Sebayang bahwa ada pembukaan kavling baru di Kampung Harapan Desa Teluk Sasah atas nama Amirudin (Alm). Beliau menyarankan agar Gereja membeli kavling tersebut. Setelah disurvei dan kemudian di-laporkan kepada BP. GBKP Runggun Batu Aji yang segera merespons dengan mengutus ketua Pembangunan (Darius Tarigan) dan Arsitektur (Daniel Perangin-angin yang didampingi ketua Runggun dan sekretaris Runggun disepakati untuk membeli tanah tersebut atas nama Pt. Agustinus Bangun pada tanggal 23 Desember 2003 dengan nomor registrasi 85/TS 2003.

Sebelum pelaksanaan pembangunan Pt. Bahagia Ginting, Pt. Agustinus Bangun dan Rapel Bangun menghadap kepala desa Sdr. Ahmadi. Pertemuan tersebut menghasilkan keputusan maka akan diadakan pertemuan dengan masyarakat desa Teluk sasah. Beberapa waktu kemudian dilaksanakan pertemuan dengan hasil penolakan masyarakat atas pembangunan Gereja. Beberapa minggu kemudian disusul dengan surat yang ditanda tangani seluruh warga Teluk sasah yang digalang setiap RT dan RW dan diserahkan kepada Pt. Agustinus Bangun selaku BPD sekaligus warga GBKP. Kemudian Badan Pengurus "Perpuluhan" dan panitia tetap melaksanakan komunikasi dan dialog dengan sdr. Rahim selaku ketua BPD Teluk sasah dan mendapat dukungan dari beliau secara pribadi namun masyarakat tetap menolak. Di dalam pergumulan dan iman jemaat mengambil keputusan untuk tetap mendirikan Gereja.

Sebagaimana hasil rapat panitia pembangunan disepakati bangunan gedung Gereja untuk sementara berukuran 8 x 16 m2 permanen dan gambar Gereja di desain oleh Daniel Perangin-angin (Bp. Cicilia) Runggun GBKP Batu Aji dan didukung oleh Dk. Ngapalsa Barus (Bp. Nita). Untuk menunjang pendanaan dilakukan pengumpulan dana dengan cara "Janji Iman" dimana jemaat menulis sendiri dalam

kertas yang sudah disediakan berapa jumlah serta berapa lama pelunasan.

Pada Februari 2004 dilaksanakan peletakan batu pertama yang dipimpin Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring dan juga dihadiri BP. GBKP Runggun Batu Aji. Adapun yang ikut mengambil bagian dalam peletakan batu pertama ini, sbb:

1. Pt. Ikhwan Tama Sinulingga (Ketua Runggun)
2. Pt. BP. Yola Brahmana (Sekretaris Runggun)
3. Pt. Warta Br.Sinulingga
4. Pt. Hitler Sebayang A.Md
5. Pt. Bahagia Ginting
6. Pt. Agustinus Bangun
7. Setianna Br. ASembiring
8. Satriani Br. Tarigan
9. Dk. Benta Bangun
10. Pdt. Markus Moy (GBI)
11. Biring Putri
12. Bp. Dinda Purba sekeluarga
13. Nuryadi (Kepala Dusun)
14. Bp. Nuhar Purba
15. Eddy Sitepu
16. Rafel Bangun
17. Baginta Br Sembiring
18. Douglas Milala
19. Nasa Sutejo Sitepu
20. Rapelta Ginting
21. Heryanto Ginting
22. Samuel Sinuraya
23. Losmen Sebayang (Tokoh masyarakat Karo)

Setelah selesai acara peletakan batu pertama, dilanjutkan makan siang bersama di rumah Pt. Hitler Sebayang Blok D3 No. 13 Lobam Bestari.

Pada malam harinya Bapak Nuryadi dan Pt. Agustinus Bangun sebagai aparat desa didemo oleh beberapa masyarakat yang keberatan atas pembangunan Gereja di desa Teluk Sasah, kemudian pengurus jemaat dan panitia dipanggil menghadap pemerintah desa dan diputuskan bahwa pembangunan ditolak. Akan tetapi pengurus tidak patah semangat, tetap berjuang melanjutkan pembangunan dengan pernyataan bahwa akan dibangun sebagai tempat kos-kosan. Demikianlah pembangunan berjalan selama satu tahun tanpa nama. Namun Pt. Agustinus Bangun mengusulkan agar menetapkan nama Gereja GBKP Teluk Sasah dan langsung direspon oleh Pt. Hitler Sebayang dengan memasang papan nama GBKP Teluk Sasah. Setelah itu muncullah perlawanan masyarakat dengan tembusan kepada Kecamatan Bintan Utara dan kepala KUA Agama Bintan Utara. Seminggu kemudian diadakan pertemuan di desa, sebagai perwakilan jemaat dihadiri oleh Pt. Bahagia Ginting, Pt. Agustinus Bangun dan Losmen Sebayang sebagai tokoh masyarakat Karo, dihadiri pula sdr. Saktiawan Purba dari GKPS. Hasil pertemuan menyatakan bahwa gedung tidak dijadikan tempat ibadah dengan argumen bahwa kawasan industri Lobam telah menyediakan gedung tempat ibadah. Alasan tersebut dapat dimengerti sebab memang situasi jemaat pada saat itu hampir 95 % kaum muda (Permata) dan kepala keluarga hanya 30 kk. Namun selanjutnya camat Bintan Utara, Bpk. Wan Rudy Iskandar menyarankan kepada majelis untuk mengurus izin pendirian rumah ibadah sesuai aturan yang berlaku agar tidak terjadi intoleransi antar agama dan masyarakat. Pertemuan pada saat itu mencapai satu kesimpulan bahwa pemerintah tidak melarang dan tidak mem-berhentikan pembangunan.

Namun pada saat setelah selesai pembangunan slop pondasi dan tiang pondasi, kemudian dilanjutkan pemasangan batako dan slop atas, kembali beberapa masyarakat Desa Teluk Sasah menyatakan keberatannya kepada Kepala Desa Bpk. Sukirman (Alm). Oleh karena Kepala Desa tidak mampu memberi solusi maka di-

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

lanjutkan ke Kantor Camat Bintan Utara. Kemudian Bapak Camat memanggil perwakilan Gereja-Gereja yang baru dibangun di sekitar Desa Teluk Sasah yakni GBKP, GKPS, GKPI dan tokoh masyarakat dan dalam pertemuan ini juga tidak didapat kata sepakat sehingga pembangunan dihentikan untuk sementara. Tiga bulan kemudian setelah situasi mulai mereda, pembangunan kembali dilanjutkan.

Ketika dana kas pembangunan defisit maka dilakukan pengumpulan dana dengan cara membuat malam pujian di GBKP Batu Aji yang didukung seluruh jemaat yang ada di Batam dan hasilnya melebihi dari target yang diharapkan.

Demikianlah proses pembangunan gedung GBKP Teluk Sasah yang kemudian diresmikan pada 11 Maret 2005 di Kampung Harapan Desa Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau dengan ibadah yang dipimpin oleh Pdt. Dewi Ekawati Br Sembiring.

Pada tanggal 20 September 2008 GBKP Runggu Teluk Sasah disahkan menjadi Runggu lewat sidang klasis Riau Sumbar di GBKP Runggu Kampar dan pelantikan/pengukuhan Runggu dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2008

Setelah beberapa tahun kemudian panitia pembangunan membuat program pembangunan rumah dinas Pendeta di kompleks Gereja. Pelaksanaan pengumpulan dana dan pembangunan dimulai pada tahun 2011. Peletakan batu dilakukan pada tanggal 20 november 2011 yang dipimpin Pdt. Frida Debora Br. Purba dan selesai dibangun pada tahun 2012. Peresmian dipimpin oleh sekretaris Klasis Riau Sumbar Pdt. Pribadi Sembiring, S.Th pada tanggal 18 Agustus 2012.

Dimulai dari tahun 2012 sampai beberapa tahun berikutnya terjadi kemerosotan dalam bidang industri di wilayah Lobam yang berdampak kepada kuantitas jemaat karena banyak yang berhenti bekerja dan kembali ke kampung asal, sehingga pada tahun 2013 lewat sidang Runggu memutuskan untuk menutup pelayanan kebaktian di kawasan industri Lobam dan memusatkan pelayanan di

Gereja Teluk Sasah.

Pada tahun 2014 dilaksanakan pembangunan gedung KAKR diawali dengan peletakan batu pertama tanggal 25 Mei 2014 dan diresmikan pada tanggal 02 Agustus 2015.

Awal Januari 2015 melalui sidang Runggun tanggal 4 Januari 2015 maka para majelis memutuskan membagi Runggun menjadi 2 sektor yang diberi nama Getsemani dan Filadelpia.

Saat ini GBKP Runggun Teluk Sasah disamping sudah memiliki gedung Gereja yang permanen, juga memiliki gedung sekolah minggu, rumah dinas pendeta (Pastori), dengan jumlah jemaat 204 jiwa, 44 KK, 2 sektor PJJ.

### **Pendeta/Calon Pendeta/Detaser yang pernah melayani**

1. Detaser Novariani Br. Kacaribu S.Th (Februari 2008 - September 2008)
2. Detaser Salonika br Ginting S.Th (November 2008 - September 2009)
3. Detaser Peronika br Sitepu S.Th
4. Detaser Agusna Maya Sari br Purba S.Th
5. Pdt. Herdiana Br. Sembiring, S.Th dari tahun ...

### **Pengurus “Perpulangan”<sup>34</sup>, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode:**

a). BP Cal. Runggun GBKP Teluk Sasah Periode 2004-2009

Ketua : Pt. Hitler Sebayang, A.Md

Wakil Ketua : Pt. Agustinus Bangun

Skretaris : Dk. Minar Ginting, ST

Wakil Skretaris : Dk. Rayati Br. Rumapea

Bendahara : Pt. Marina Br. Sembiring

Wakil Bendahara : Pt. Eddy Sitepu, A.Md

b). BPMR GBKP Teluk Sasah Periode 2009-2014

---

<sup>34</sup> Bajem (Bakal Jemaat).

Ketua Koinonia : Pt. Eddy Sitepu, A.Md  
Ketua Marturia : Pt. Hitler Sebayang, A.Md  
Ketua Diakonia : Dk. Marlan Sembiring  
Skretaris I : Dk. Minar Ginting, ST  
Skretaris II : Pt. Marini Br. Sembiring  
Bendahara I : Pt. Agustinus Bangun  
Bendahara II : Dk. Evawani Erika Br. Sembiring

c). BPMR GBKP Teluk Sasah Periode 2014-2019

Ketua Koinonia : Pt. Hitler Sebayang, A.Md  
Ketua Marturia : Pt. Armada Perangin-angin  
Ketua Diakonia : Dk. Rehlitna Sembiring  
Skretaris I : Pt. Elva Kania Kalalo  
Skretaris II : Pt. Agustinus Bangun  
Bendahara I : Pt. Rina Br. Sinulingga  
Bendahara II : Dk. Evawani Erika Br. Sembiring

**Pertua, Diaken Periode 2014-2019**

1. Pt. Hitler Sebayang, A.Md
2. Pt. Musa Zefannya Ginting<sup>35</sup>
3. Dk. Perdamen Perangin-Angin
4. Pt. Marini Br. Sembiring<sup>36</sup>
5. Pt. Marina Br. Sembiring<sup>37</sup>
6. Dk. Seri Ulina Br. Surbakti
7. Dk. Rehlitna Br. Sembiring
8. Dk. Evawani Erika Br. Sembiring
9. Pt. Rina Br. Sinulingga
10. Pt. Rianta Br. Perangin-Angin
11. Pt. Elva Kania Kalalo Tarigan
12. Pt. Armada Perangin-Angin

<sup>35</sup> Telah pindah ke Pancur Batu

<sup>36</sup> Telah pindah ke Benuraya

<sup>37</sup> Telah pindah ke Benuraya

13. Pt. Andri Vani Sembiring

14. Pt. Agustinus Bangun







GBKP TELUK SASAH - LOBAM



PELANTIKAN BPMR GBKP TELUK SASAH PERIODE 2009-2014

*Dari kiri ekanan:* Pt. Eddy Sitepu, A.Md, Pt. Hitler Sebayang, A.Md, Dk.Marlan Sembiring, Dk.Minar Ginting, St, Pdt. Pribadi Sembiring, Pt. Marini Br. Sembiring, Pt. Agustinus Bangun, Dk.Evawani Erika Br. Sembiring.



**BPMR GBKP TELUK SASAH PERIODE 2014-2019**

*Dari kiri ke kanan belakang:* Pt. Hitler Sebayang, A.Md, Pt. Armada Perangin-angin, Pt. Elva Kania Kalalo, Pt. Agustinus Bangun. *Dari kiri ke kanan depan:* Dk.Rehlitna Br. Sembiring, Pdt. Herdiana Br. Sembiring, Pt. Rina Br. Sinulingga, Dk.Evawani Erika Br. Sembiring.



**PERTUA-DIAKEN GBKP RUNGGUN TELUK SASAH PERIODE 2014-2019**

*Dari kiri ekanan:* Pt. Hitler Sebayang, A.Md, Pt. Musa Zefannya Ginting, Dk. Perdamen Perangin-Angin, Pt. Marini Br. Sembiring, Pt. Marina Br. Sembiring, Dk. Seri Ulina Br. Surbakti, Dk. Rehlitna Br. Sembiring, Dk. Evawani Erika Br. Sembiring, Pdt. Herdiana Br. Sembiring, S.Th, Pdt. Sahat Tarigan, S.Th, Pt. Rina Br. Sinulingga, Pt. Rianta Br. Perangin-Angin, Pt. Elva Kania Kalalo Tarigan, Pt. Armada Perangin-Angin, Pt. Andri Vani Sembiring, Pt. Agustinus Bangun.

## E. GBKP TANJUNG BALAI KARIMUN

Sebelum ada GBKP, persekutuan orang Karo sudah ada sekitar tahun 1982 yakni persekutuan Marga Silima. Organisasi ini dijadikan sebagai wadah pertemuan dan membicarakan budaya Karo. Melalui pertemuan Marga Silima ini disadari bahwa ternyata ada banyak orang Karo yang berasal dari jemaat GBKP yang selama ini beribadah ke Gereja lain, seperti GPIB dan HKBP karena belum ada GBKP. Kesadaran ini melahirkan keinginan dan kesepakatan mendirikan GBKP. Sehingga pada tanggal 23 Januari 1999 dimulai ibadah Minggu GBKP yang pertama di HKBP Resort Karimun di daerah Kavling Karimun dipimpin Pdt. A. S. Brahmana.

Ibadah Minggu selanjutnya dilakukan pada bulan Februari 1999 di rumah keluarga Bp. Yansen Sinulingga. Demikian seterusnya ibadah Minggu dilakukan sebulan sekali di rumah keluarga Bp. Yansen Sinulingga, “Perpulungen Jabu-jabu” (PJJ) dilakukan dua kali sebulan.

Setelah berjalan 8 bulan timbul keinginan jemaat untuk membangun rumah ibadah GBKP di Tanjung Balai Karimun, oleh karena itu pada bulan Juni 1999 seorang anggota jemaat yakni keluarga Bp. Yansen Sinulingga menghibahkan tanahnya yang berukuran 20x20 m<sup>2</sup> kepada Gereja. Hal ini disambut jemaat dengan penuh sukacita.

Pada tanggal 19 September 1999, setelah selesai kebaktian Minggu dan “Perpulungen Jabu-Jabu” yang dipimpin Pdt. A. S. Brahmana dilanjutkan dengan rapat untuk membicarakan tindak lanjut pembangunan rumah ibadah GBKP di Tanjung Balai Karimun. Dalam rapat ini diadakan pendataan jumlah keluarga jemaat GBKP dan anggota yang sudah terdaftar ada 22 KK dan jumlah ini diharapkan masih bertambah sebab diketahui masih banyak orang Karo yang beragama Kristen belum terdaftar. Selanjutnya dibentuklah panitia pembangunan, sbb:

Ketua umum : Ismail ketaren  
Ketua I : Pt. Drs. Maju Tarigan  
Ketua II : Semardi Pinem  
Sekretaris umum : Ngantar tarigan  
Sekretaris I : Ramlan Tarigan  
Bendahara : Nd. Yansen Perangin-angin &  
: Nd. Pristiawati perangin-angin

Dalam rapat ini juga disepakati Gereja yang akan dibangun semi permanen dengan ukuran 6x12 m<sup>2</sup> serta cara penggalangan dana yakni setiap keluarga dibebankan Rp.100.00 dan 1 buah pintu jendela.

Pada bulan September 1999, Pt. Budiman Kacaribu yang bekerja di Bea Cukai sebagai Kasi P2 Karimun juga menghibahkan tanahnya seluas 20x20 m<sup>2</sup> kepada GBKP Tanjung Balai Karimun yang bersebelahan dengan GBKP Tanjung Balai Karimun<sup>38</sup>. Pertua ini tidak hanya menghibahkan tanahnya tetapi juga banyak mengambil andil dalam penyelesaian pembangunan.

Demikianlah kesehatan jemaat dalam membangun rumah ibadah, selain materi ada juga jemaat yang memberikan batu, papan, semen dan pasir.

Pada tanggal 5 Desember 1999 walaupun belum selesai dengan sempurna, tetapi sudah dipergunakan tempat beribadah.

Pada tanggal 23 April 2000, dalam ibadah Minggu yang dipimpin Pdt. A. S. Brahmana dilaksanakan pentahbisan (Penangkuhen) Pertua & Diaken yang pertama periode 1999-2004. Adapun Majelis yang ditahbiskan, sbb:

1. Pt. Semangat Sinulingga
2. Pt. Normal Tarigan
3. Pt. Budiman Kacaribu
4. Pt. Kosmas Manullang
5. Pt. Meilliana Br. Ginting

Disamping kelima majelis yang ditahbiskan, Ngantar Tarigan yang pindah dari HKBP dan statusnya masih sebagai Sintua HKBP ditetapkan sebagai Pertua GBKP Tanjung Balai Karimun sehingga majelis jemaat GBKP Tanjung Balai Karimun menjadi 6 orang, 4 orang Pertua dan 2 orang Diaken.

Mengingat tempat ibadah yang masih semi permanen dan seiring penambahan jemaat, maka disepakati untuk membangun Gereja yang permanen.

Pada tahun 2013 dimulailah pembangunan Gereja yang permanen diawali dengan peletakan batu pertama yang dipimpin Pdt. Larena Sinuhaji. Oleh karena kesatuan hati jemaat yang luar biasa serta juga dukungan dari GBKP yang ada di Batam, dua tahun kemudian walaupun belum selesai benar, rumah ibadah ini sudah dipergunakan dimulai dengan Perayaan Natal Permata bulan Desember 2015.

Pembangunan terus dilakukan sehingga pada tanggal 2 Oktober 2016 gedung GBKP Tanjung Balai Karimun diresmikan oleh Pdt. Jefri Keliat ketua GBKP Klasis Riau. Dalam acara peresmian ini juga dihadiri Bupati Tanjung Balai Karimun, Sekjen HKBP Pdt. David Farel Sibuea yang kebutulan ada di Tanjung Balai Karimun, Pdt. Resort HKBP, Pt. Budiman Kacaribu dan rombongan dari Pekanbaru, juga jemaat dari Batam.

Namun pada tanggal 9 Oktober 2016, ketika jemaat melakukan ibadah, beberapa orang datang mengatasnamakan masyarakat setempat meminta agar tidak boleh lagi melakukan kegiatan ibadah di tempat tersebut karena belum mempunyai ijin Gereja.

Walaupun sudah diadakan pembicaraan dengan semua pihak, namun jemaat GBKP Tanjung Balai Karimun tetap tidak diperbolehkan beribadah di gedung tersebut sepanjang belum ada Ijin pembangunan Gereja sehingga jemaat GBKP pada Minggu berikutnya, tanggal 16 Oktober 2016 mengadakan ibadah di rumah Keluarga Bp. Yansen Sinulingga.

Pada tanggal 23 Oktober 2016 jemaat GBKP mulai mengadakan ibadah Minggu di GKPS, Jl. Telaga Riau No. 163 Rt.09/Rw.04 Kelurahan Sungai Lakam Barat Kecamatan Karimun sampai saat ini.

Upaya melobi semua pihak terus dilakukan, juga menyampaikan persoalan ini kepada Bpk. Demu Sitepu (seorang Jaksa di Jakarta) yang pernah bekerja di Tanjung Balai Karimun dan memiliki hubungan baik dengan Bupati.

Pada bulan Juni 2017 Bpk. Demu Sitepu datang ke Tanjung Balai Karimun setelah mengadakan pembicaraan dengan Bupati, beliau memberikan saran kepada jemaat untuk relokasi tempat ibadah dan saran ini diterima dengan terlebih dahulu tetap mengupayakan memperoleh ijin Gereja dengan menggalang tanda tangan penduduk sekitar sebagaimana persyaratan mendirikan tempat ibadah. Namun upaya ini juga menemukan jalan buntu karena pemerintah dalam hal ini Bpk. RT tidak memberikan rekomendasi. Akhirnya saran Demu Sitepu ditempuh yakni relokasi oleh pemerintah, namun sebagaimana saran Bpk. Demu Sitepu agar cepat terealisasi jemaat diminta proaktif mencari tanah yang dianggap memungkinkan tempat dibangun rumah ibadah.

Pada tanggal 19 Januari 2018, Pt. Ahmad Surbakti menghubungi Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA sebagai ketua GBKP Klasis KEPR tentang apa saja yang perlu dipersiapkan sehubungan penghibahan tanah/bangunan dari pemerintah kepada jemaat GBKP Tanjung Balai Karimun. Dan kemudian diberitahukan bahwa seorang yang mempunyai hubungan dengan orang Karo dan juga pemerintah, Bpk. Vandarones Purba akan bertemu dengan Pdt. Sabar S. Brahmana tanggal 20 Januari 2018 di Batam untuk membicarakan mengenai hal-hal yang perlu sehubungan dengan penghibahan. Namun oleh karena sesuatu hal pertemuan ini tidak jadi berlangsung, sehingga disepakati bertemu pada tanggal 28 Januari 2018 pada waktu Pdt. S. Brahmana melakukan PTM (Pelayanan Tukar Mimbar) ke Tanjung Balai Karimun.

Setelah ibadah Minggu dan Perjamuan Kudus yang dipimpin Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA pada tanggal 28 Januari 2018 di GKPS, diadakanlah pertemuan dengan Bpk. Vandarones Purba dan jemaat. Dalam pertemuan ini disepakati dua hal, yang pertama jika penghibahan pemerintah langsung kepada GBKP yang boleh memiliki aset tanah dengan hak milik berdasarkan Surat Keputusan Mendragi tahun 1986 dianggap kurang tepat, maka hal yang kedua sebagaimana yang disarankan Bpk. Bupati melalui Bpk. Vandarones Purba ditempuh yakni dengan mendirikan Yayasan.

Selang beberapa hari kemudian, Bpk. Vandarones Purba menghubungi Pdt. Sabar S. Brahmana memberitahukan rencana pemerintah menghibahkan dana 500 juta untuk relokasi pembangunan Gereja sekaligus dengan ijin pembangunan rumah ibadah. Setelah prihal di atas disampaikan kepada jemaat, disepakati menerima rencana pemerintah. Agar secepatnya terealisasi, oleh pemerintah diminta agar jemaat juga mencari lokasi tempat membangun Gereja yang dianggap representatif dan mudah mengeluarkan ijin pembangunan Gereja. Sampai buku sejarah ini ditulis, upaya mencari lokasi tempat dibangunnya Gereja GBKP masih terus dilakukan.

Saat ini GBKP Runggun Tanjung Balai Karimun memiliki jemaat 102 jiwa, 33 KK, 2 sektor PJJ.

### **Pendeta/Calon Pendeta/Detaser yang pernah melayani:**

1. Detaser Elise Br. Bangun MELAYANI dari Januari 2017-Januari 2018
2. Detaser Desna Sonia Br. Sembiring dari Maret 2018 s/d ...

### **Pengurus “Perpulangan”, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode:**

- a). Pengurus “Perpulangan” Periode 1999-2004  
Ketua : Pt. Semangat Sinulingga



Sekretaris : Pt. Normal Tarigan  
Bendahara : Pt. Ngantar Tarigan

b). BP. “Perpulangan” Periode 2004-2009

Ketua : Pt. Normal Tarigan  
Sekretaris : Pt. Cosmas Manulang  
Bendahara : Pt. Meilliana Br. Ginting

c). BP. “Perpulangan” Periode 2009-2014

Ketua : Pt. Normal Tarigan  
Sekretaris : Cosmas manulang  
Bendahara : Pt. Evariana Br. Ginting.

d). BPMR Periode 2014-2019

Ketua : Pt. Sungkun Kaban  
Sekretaris : Pt.Ahmad Surbakti  
Bendahara : Pt.Evariana Br. Ginting

**Pertua, Diaken dari periode ke periode:**

a). Periode 1999-2004

1. Pt Semangat Sinulingga
2. Pt. Normal Tarigan
3. Pt. Budiman Kacaribu
4. Pt. Ngantar Tarigan
5. Pt. Kosmas Manullang
6. Pt. Meilliana Br. Ginting

b). Periode 2004-2009

1. Pt. Normal Tarigan
2. Pt. Cosmas Manulang
3. Pt. Meilliana Br. Ginting
4. Pt. Hartono Surbakti



c). Periode 2009-2014

1. Pt. Normal Tarigan
2. Pt. Cosmas Manulang
3. Pt. Sungkun Kaban
4. Pt. Ahmad Surbakti
5. Pt. Evariama Br. Ginting

d). Periode 2014-2019

1. Pt. Normal Tarigan
2. Pt. Sungkun Kaban
3. Pt. Pidawati Br. Tarigan
4. Pt. Ahmad Surbakti
5. Pt. Evariama Br. Ginting
6. Pt. Bagekin Br. Sinaga





**BPMR GBKP TANJUNG BALAI KARIMUN PERIODE 2014-2019**  
*Dari kiri ke kanan: Pt. Sungkunen Kaban (Ketua), Dk. Ahmad Surbakti (Sekretaris),  
 Dk. Evariama Br. Ginting (Bendahara)*



**PENTAHBISAN PERTUA & DIAKEN PERIODE 2014-2019**  
*Dari kiri ke kanan: Dk. Evariama Br. Ginting (naras di belakang), Dk. Ahmad Surbakti (nora di belakang). Pentahbisan di laksanakan Pdt. Larena Sinuhaji, S.Th.*



**Pentahbisan pertama & Diaken Periode 2014-2019**

*Dari kiri ke kanan(Depan): Pt. Sungkunen Kaban, Pt. Normal Tarigan, Dk. Ahmad Surbakti, Pdt. Larena Sinuhaji, S.Th, Pt. Pidawati Br. Tarigan, Pt. Bagekin Br. Sinaga, Dk. Evariama Br. Ginting. Tampak di belakang (berdiri) masing-masing nora & naras Pertama & Diaken yang di tahbiskan.*



**S3ETELAH KEBAKTIAN MINGGU & PERJAMUAN KUDUS, 28 JANUARI 2018 DI GKPS**

*Dari kiri ke kanan (depan): Karina Br. Kaban, Hartaulina Br. Ginting, Dk. Evariama Br. Ginting, Katarina Br. Keliat, Siti Muslimah Br. Ginting, Pt. Pidawati Br. Tarigan, Meilina Br. Samosir, Mesra Br. Hasibuan, Brigita Br. Sembiring, Jim Br. Sembiring, Megaria Br. Situngkir, Charlina Wulandari. Dari kiri ke kanan (tengah): Markiano Sembiring, Andi Ginting, Pt. Normal Tarigan, Vanderones Purba, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA, Boyran Ginting. Dari kiri ke kanan (belakang): Usaha Surbakti, Dk. Ahmad Surbakti, Sumardi Pinem, Deni Sembiring, Rephandi Ginting, Raskin Tarigan.*

## F. GBKP TANJUNG PINANG

Pada tahun 2004-2005 sudah dilakukan PI GBKP ke Tanjung Pinang, baik pada jaman Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring, juga BP. Nita Barus (Alm) adalah salah satu sosok yang penting jika berbicara PI ke daerah ini. Selain itu juga menjadi penting peranan GBKP Runggun Tiban yang mengutus rombongan ke rumah keluarga K. Purba dan bertemu dengan masyarakat Karo yang beragama Kristen. Pertemuan ini berjalan dengan baik dikarenakan adanya ikatan primordial kesukuan. Kedatangan rombongan GBKP Runggun Tiban ke Tanjung Pinang tidaklah serta merta segera terbentuk GBKP di Tanjung Pinang, karena tidak bisa dipungkiri dengan waktu yang sudah lama di sebuah Gereja yang lain, tentu saja banyak masyarakat Karo Kristen di Tanjung Pinang sudah terikat baik secara emosional atau pun struktural di Gereja yang lain.

Tapi tentu saja hal tersebut tidak membuat semangat warga GBKP yang ada di Batam dan juga Bintan untuk mendirikan GBKP di Tanjung Pinang sirna, pada tanggal 20 Desember 2008 dilakukanlah Perayaan Natal “Mburo Ate Tedeh” di Tanjung Pinang yang difasilitasi oleh Runggun GBKP Teluk Sasah Bintan. Perayaan Natal ini sebenarnya bukanlah perayaan Natal GBKP tapi lebih kepada perayaan Natal masyarakat Karo yang ada di Tanjung Pinang ( $\pm$  75 orang). Tapi tentu saja perayaan Natal ini bermaksud untuk menyatukan persepsi masyarakat Karo Kristen di Tanjung Pinang agar mendirikan GBKP sebagai Gereja kesukuan masyarakat karo.

Perjuangan ini tentu tidak berhenti sampai disini saja, karena pada tanggal 18 Januari 2009, diadakan lagi acara ramah tamah tahun baru di rumah Bolang Olin Sembiring. Ibadah yang dihadiri oleh “serayan” (Pelayan khusus) dari Batam (Pdt. Ibrahim Barus, Pdt. Rudi Tuhta Meliala, Pt. Bp. Wenly Sinulingga, Dk. Bpk. Nita Barus (Alm) dan runggun Teluk Sasah) bisa dikatakan sebagai tonggak awal pembentukan “Perpulungen” GBKP di Tanjung Pinang, karena

acara ini berhasil mempersatukan persepsi masyarakat Karo yang ingin mendirikan GBKP di Tanjung Pinang. Hasil dari pertemuan itu maka pada tanggal 8 Februari 2009<sup>39</sup> dimulailah “Perpulangan Jabu-Jabu” (PJJ) pertama di Tanjung Pinang di Rumah Bp. Daniel Sembiring yang dilayani oleh serayan dari Batam dan juga Teluk Sasah. Pada saat itu jumlah anggota jemaat yang hadir 41 orang dan dengan jumlah keseluruhan keluarga yang mendaftar jadi anggota sebanyak 14 KK, Pemuda 21 orang. Bulan berikutnya (15 Maret 2009)<sup>40</sup> PJJ tetap berjalan dengan jumlah yang hadir 41 orang di rumah keluarga Bp. Sendi Ketaren. Lalu pada bulan selanjutnya tepatnya tanggal 5 April 2009 dibentuklah pengurus PJJ Pertama di Tanjung Pinang, yaitu<sup>41</sup> :

1. Dr. Bob Naime Ginting (Bp. Ingan - Ketua)
2. Nismawati Br. Tarigan (Nd. Vieny - Wakil Ketua)
3. Apen Sembiring (Bp. Icha - Sekretaris)
4. Robinson Ketaren (Bp. Ruth - Wakil Sekretaris)
5. Seriana Br. Ginting (Bendahara)
6. Handayani Br. Tarigan (Nd. Regina)

Seiring perjalanan waktu, pada tanggal 23 Januari 2011 bersamaan dengan acara ramah tamah tahun baru dan juga pembubaran panitia Natal, disepakati untuk mengadakan kebaktian Minggu GBKP sebulan sekali terhitung bulan Maret 2011. Pada saat itu anggota GBKP sektor Tanjung Pinang kurang lebih 25 KK.

Sebagaimana yang sudah disepakati, tanggal 20 Maret 2011 di GKPS Sei Jang dimulailah kebaktian Minggu pertama Perpulangan GBKP Tanjung Pinang yang dipimpin Pdt. Ibrahim Barus. Lalu dibentuklah pengurus kategorial beserta PA-nya, yaitu:

1. Moria
2. Permata

---

39 Ulang Tahun “Perpulangan” GBKP Tanjung Pinang.

40 Pada saat itu PJJ (“Perpulangan Jabu-Jabu”) dilaksanakan sebulan sekali.

41 Surat Keputusan Pengurus PJJ dan juga surat permohonan jadi sektor Runggu Batu Aji masih tersimpan sebagai arsip di BP Perpulangan.

### 3. Guru KA/KR

Pada tanggal 10 April 2011, dalam PJJ dirumah Bp. Dennis Sebayang, dilakukan pemilihan Serayan di tengah-tengah perpulungan GBKP Tanjung Pinang, yaitu :

1. Bp. Ruth Ketaren
2. Bp. Nina Gurusinga
3. Bp. Debora Ginting
4. Nd. Gindo Br. Tarigan
5. Nd. Erick Br. Tarigan<sup>42</sup>
6. Barta Barus

Lalu pada tanggal 22 Mei 2011 pada saat Ibadah padang dalam rangka perayaan paskah di Ladang Bp. Icha Sembiring (Jambur Betlehem) diputuskanlah bahwa kebaktian Minggu yang sebelumnya diadakan sebulan sekali berubah menjadi dua kali sebulan (Minggu I dan III). Dalam acara ini juga dibentuk kepengurusan kategorial Mamre .

Pada tanggal 11 September 2011 diadakanlah PA Mamre pertama di rumah Bp. Regina Ginting.

Pada tanggal 30 Juli 2011 mulai dilaksanakanlah pembekalan calon Serayan (Majelis) yang sudah terpilih oleh Pdt. Maria Br. Sitepu di Ruko Kimia Farma Bt. 9 dan pada tanggal 9 Oktober 2011 bertempat di Gereja GKPS Air Raja Bt. 12 diadakan acara pentahbisan Serayan (Majelis) GBKP “Perpulangan” Tanjung Pinang sekaligus pelantikan BP. “Perpulangan”<sup>43</sup>, Pengurus Mamre<sup>44</sup> dan Pengurus Moria Sektor<sup>45</sup> oleh Pdt. Erick Barus dan juga Pdt. Maria Br. Sitepu.

42 Nd. Erick Mengundurkan diri digantikan Bp. Debora

43 Ketua: Pt. Robinson Ketaren (Bp. Ruth), Sekretaris: Pt. Deddy Christian Durusinga (Bp. Nina, Bendahara: Pt. Sri Ariani Lopiga Br. Tarigan (Nd. Gindo).

44 Komposisi Pengurus mamre : Ketua Bp. Daniel Sembiring, Sekretaris Bp. Shevani, Bendahara Bp. Indra Tarigan.

45 Pengurus Moria Sektor Tanjung Pinang periode 2010-2015:

Ketua : Ratianna Br. Sembiring

Sekretaris : Girik Br. Bangun

Bendahara : Helti Br. Sembiring

Bidang Persekutuan : Nila Naomi Br. Sembiring

Bidang Kesaksian : Engeli Br. Tarigan

Lalu pada tanggal 23 Oktober bersamaan dengan PJJ diputuskan bahwa kebaktian Minggu dilakukan setiap minggu berlaku mulai November 2011 dan yang bertugas:

1. 3 x Serayan PJJ Tanjung Pinang (Minggu, 1, 4, 5)
2. 1 x Runggun Batu Aji (Minggu 2)
3. 1 x Pertukaran Mimbar (Minggu 3)

Pada tanggal 18 Desember diadakan Natal “Perpulungen” di GKPS Air Raja Bt. 12. Pada tanggal 13 Mei 2012 diadakanlah sakramen baptisan dan aloken<sup>46</sup> pertama di GBKP Tanjung Pinang yang dilakukan di Ruko Bp. Ingan Ginting Bt. 8, Lalu pada tanggal 15 Desember 2012 diadakanlah Natal PI Klasis Riau-Sumbar Di Tanjung Pinang bertempat di HKBP Bintan Center.

Setelah melalui banyak perjuangan maka pada tanggal 12 Mei 2013 dilakukanlah peletakan batu pertama Gereja GBKP Tanjung Pinang Bt. 12 dan setelah selama kurang lebih 2 tahun dalam proses pembangunan, pada tanggal 18 Mei 2014 dimulai ibadah pertama dan Soft Opening di Gedung Gereja GBKP Bt. 12 Jln. Uban Lama<sup>47</sup> dan itu berlangsung sampai sekarang.

Pada tanggal 2 Oktober 2015 GBKP Tanjung Pinang disahkan menjadi runggun ke 27 di GBKP Klasis Riau Sumbar.

Nama-nama Majelis Periode 2014-2019:

1. Pt. Apen Sembiring (Bp. Icha - Ketua)
2. Pt. Robinson Ketaren (Bp. Ruth - Sekretaris)
3. Pt. Risa Adelia Br. Tarigan (Nd. Dean - Bendahara)
4. Pt. Sri Ariani Lopiga Br. Tarigan (Nd. Gindo)

---

Bidang Pelayanan : Muliana Br. Tarigan  
Bidang Usaha : Suryani Florentina Br. Sembiring  
46 Diterima menjadi anggota GBKP

47 Selama tahun 2013 sampai 2014, pembangunan Gereja di Bt. 12 Jln. Uban Lama “Perpulungen” GBKP Tanjung Pinang beribadah di Ruko Bt. 8, tapi karena satu dan lain hal, diawali dengan ibadah dirumah keluarga Bp. Icha Sembiring tgl 11 Meii 2014, akhirnya tanggal 18 Mei 2014 diputuskan untuk menggunakan Gereja yang sedang dibangun. Walaupun dalam kenyataannya situasi pada saat itu masih sangat tidak memungkinkan. Tapi karena kerinduan maka akhirnya dimulai juga ibadah di Gereja baru “Perpulungen” GBKP Tanjung Pinang.



5. Pt. Edison Ginting (Bp. Edo)
6. Pt. Deddy Christian Durusinga (Bp. Nina)
7. Dk. Barta Oktarius Barus (Bp. Raphael)
8. Dk. Dk. Indra Ginting (Bp. Debora)
9. Dk. Handayani Br. Tarigan (Nd. Regina)
10. Vic. Anry Tangkelabi (PKPW)

Oleh karena Pt. Bp. Icha Sembiring sebagai ketua Runggun meninggal dunia pada tanggal 26 Desember 2016, maka dilakukan penyesuaian dan terpilih Pt. Bp. Ruth Ketaren menjadi ketua Runggun. Dan yang menggantikan Pt. Bp. Ruth Ketaren sebagai sekretaris Pt. Bp. Raphael Barus. Demikian juga ketika Pt. Bp. Rafael Barus juga pindah karena tugas belajar maka digantikan Pt. Bp. Nina Durusinga sebagai sekretaris runggun. Dengan demikian nama-nama “serayan” (Pertua, Diaken & PKPW) dan BPMR, sbb:

1. Pt. Robinson Ketaren (Bp. Ruth - Ketua)
2. Pt. Deddy Christian Durusinga (Bp. Nina - Sekretaris)
3. Pt. Risa Adelina Br. Tarigan (Nd. Dean - Bendahara)
4. Pt. Sri Ariani Lopiga Br. Tarigan (Nd. Gindo)
5. Pt. Edison Ginting (Bp. Edo)<sup>48</sup>
6. Pt. Morista Br. Ginting (Nd. Icha)
7. Dk. Indra Ginting (Bp. Debora)
8. Dk. Handayani Br. Tarigan (Nd. Regina)
9. Vic. Anry Tangkelabi (PKPW)<sup>49</sup>

Saat ini GBKP Runggun Tanjung Pinang sudah memiliki rumah ibadah permanen, jumlah jemaat 173 jiwa, 42 KK, 2 sektor PJJ.

### **Pendeta/Calon Pendeta/Detaser yang pernah melayani**

1. Detaser Yohanna S. Br. Ginting, S.Th
2. Detaser Sefrina Br. Ginting, S.Th

<sup>48</sup> Juga pindah tugas belajar sejak tahun 2017

<sup>49</sup> Pada tanggal 18 Februari 2018 di Lau Baleng telah ditahbiskan menjadi Pendeta



3. Cal. Pendeta Anry Tangkelabi dari tahun 2015. Pada tanggal 18 Februari telah ditahbiskan menjadi Pendeta.



PENTAHBISAN PERTUA, DIAKEN, PENGURUS PJJ, MAMRE, MORIA

GBKP "PERPULUNGEN" TANJUNG PINANG DI GKPS AIR RAJA BT. 12, 9 OKTOBER 2011

*Baris depan dari kiri ke kanan belakang:* Ratiana Br. Sembiring, Girik Br. Bangun, Muliana Br. Tarigan, Engeli Br. Tarigan, Nila Naomi Br. Sembiring, Helti Br. Sembiring, Suryani Florrentina Br. Sembiring. *Baris tengah dari kiri ke kanan:* Jaya Putra Tarigan, Bp. Indra Tarigan, Bebas Ginting, Firman Pelawi, Robert Sembiring, Serasi Ketaren, Sehat Walafiat Sinuhaji (Alm). *Baris belakang dari kiri ke kanan:* Apen Sembiring (Alm), Bob Naime Ginting, Pt. Robinson Ketaren, Dk. Indra Ginting, Dk. Barta Oktarius Barus, Pt. Deddy Christian Gurusinga, Nora Dk. Indra Ginting (Nd. Debora), Pt. Sri Ariani Lopiga Br. Tarigan, Awal Ginting, Pertama Sembiring (Bulang Olin)



GBKP RUNGGUN TANJUNG PINANG



PENGUKUHEN GBKP TANJUNG PINANG MENJADI RUNGGUN,  
PELANTIKAN BPMR PERTAMA TGL. 2 OKTOBER 2016

*Dari kiri ke kanan belakang:* Pt. Bp. Nia Gurusinga, Pt. Bp. Alfredo Ginting, Dk. Bp. Rafael Barus,  
Pdt. Anry Tangkelabi, Pt. Bp. Icha Sembiring, Pt. Bp. Ruth Ketaren, Dk. Bp. Debora Ginting.  
*Dari kiri ke kanan depan:* Pdt. Larena Br. Sinuhaji, Pd. Nd. Dean Tarigan, Pt. Nd. Gindo Tarigan,  
Dk. Nd. Regina Tarigan, Pdt Agustaria Br. Ginting



**PERTUA & DIAKEN PERIODE 2014-2019**

*Dari kiri ke kanan* : Pt. Risa Adelina br Tarigan, Dk. Handayani br Tarigan, Pt. Sri Ariani Lopiga br Targan, Pdt. Maria br Sitepu, Dk. Indra Ginting, Pt Apen Sembiring (Alm), Dk. Barta Oktarius Barus 8. Pt. Robinson Ketaren, Pt. Deddy Christian Gurusinga.



**BPMR GBKP TANJUNG PINANG PERIODE 2014-2019**

*Dari kiri ke kanan*: Deddy Christian Gurusinga (Sekretaris)<sup>50</sup>, Pt. Risa Adelina br Tarigan (Bendahara), Pt. Robinson Ketaren (Ketua)<sup>51</sup>.

<sup>50</sup> Penyisipan menggantikan Pt. Robinson Ketaren

<sup>51</sup> Penyisipan menggantikan Pt. Apen Sembiring (Alm).

## 12. PEMEKARAN RUNGGUN GBKP BATAM

Situasi kenaikan kurs dollar Amerika pada tahun 1997 mengakibatkan kenaikan harga barang-barang 9 bahan pokok yang selama ini didatangkan dari Singapura dan Malaysia menjadi dua kali lipat. Menyikapi hal ini Ketua Otorita Batam membuat surat himbauan kepada Gubernur Sumatera Utara, Gubernur Riau dan Gubernur Jambi supaya mengirimkan atau mendatangkan barang-barang 9 (sembilan) bahan pokok ke Batam. Kebijakan ini memberikan kesempatan bagi pedagang-pedagang di ketiga Provinsi mengirimkan barang-barang 9 bahan pokok tersebut ke Batam dan bersamaan dengan itu pedagang-pedagang juga ikut hijrah ke Pulau Batam, termasuk pedagang orang Karo, dan pedagang ini juga kemudian membawa keluarganya. Sejak itu semakin banyaklah orang Karo tinggal di Pulau Batam.

Melihat pesatnya pertumbuhan jemaat di tiap-tiap “Perpulungen” sehingga hampir-hampir tidak terlayani sehingga di dalam Sidang Runggun GBKP Batam pada bulan Juli 2000, GBKP Runggun Batam dimekarkan menjadi dua Runggun:

a). Runggun TIBAN BATAM:

1. Runggun TIBAN BATAM:
2. “Perpulungen” Pandan Wangi<sup>52</sup>
3. “Perpulungen” Tiban
4. “Perpulungen” Tanjung Balai Karimun

b). Runggun BATU AJI BATAM:

1. “Perpulungen” Batuaji
2. “Perpulungen” Tanjung Piayu
3. “Perpulungen” Lobam

Dalam pemekaran ini juga ikut ditentukan pembagian aset Runggun, seperti:

---

<sup>52</sup> “Perpulungen” Pandan Wangi berubah menjadi “Perpulungen” Nagoya setelah mulai beribadah di Dotamana.

1. Kavling Saguba sebagai ganti rugi penggusuran Gereja “Perpulungen” Batuaji diberikan kepada Runggun Batuaji Batam.
2. Kavling Siap Bangun (KSB) Bida Ayu, ganti rugi Gereja Pandan Wangi diberikan kepada “Perpulungen” Bida Ayu Runggun Batu Aji.
3. Kavling Tapak Gereja Bengkong diberikan kepada “Perpulungen” Nagoya, Runggun Tiban Batam.

Setelah selesai masa periode 5 tahun Pdt. A. S. Brahmana<sup>53</sup> pada bulan Juli 2000 dimutasi ke GBKP Runggun Jakarta Pusat Klasis Jakarta Palembang, Moderamen GBKP menempatkan Pdt. Rudi Tuahta Meliala, S.Th<sup>54</sup> melayani di GBKP Runggun Tiban dan Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring, S.Th melayani di GBKP Runggun Batu Aji Batam .

Masing masing Runggun, baik GBKP Runggun Tiban Batam maupun GBKP Runggun Batu Aji Batam terus berkembang dengan dinamika masing-masing. Runggun GBKP Batu Aji Batam terus berupaya mengadakan tapak Gereja yang resmi bagi “Perpulungen” Tanjung Piayu, demikian juga pengadaan tapak Gereja dan pembangunan “Perpulungen” Lobam di Pulau Bintan. Setelah 5 tahun melayani di GBKP Runggun Batu Aji, Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring<sup>55</sup> mutasi ke GBKP Runggun Bida Ayu Tanjung Piayu.

Demikian juga GBKP Runggun Tiban Batam terus berjuang mengadakan tapak yang resmi dan pembangunan Gereja yang permanen baik untuk jemaat Pandan Wangi, jemaat Tiban, demikian juga Tanjung Balai Karimun.

Kurang lebih dua tahun melayani di GBKP Runggun Tiban, Pdt. Rudi Tuahta Meliala terpilih sebagai anggota DPR Kota Batam sehingga pelayanan beliau di GBKP Runggun Tiban digantikan Pdt. Iswan Ginting Manik. Kurang lebih 8 bulan melayani di GBKP Runggun Tiban, Pdt. Iswan Ginting mutasi ke GBKP Runggun Pekan Baru karena

---

53 Pdt. A. S. Brahmana melayani di Batam dari tahun 1995-2000

54 Pdt. Rudi Tuahta Meliala melayani di GBKP Runggun Tiban dari tahun 2000-2002 dan selanjutnya beliau terpilih menjadi anggota DPR Kota Batam.

55 Pdt. Dewi Ekawati Br. Sembiring melayani di GBKP Batu Aji dari tahun 2000-2005 dan dari tahun 2005-2010 melayani di GBKP Bidaayu Tanjung Piayu.

dalam Sidang Klasis GBKP Riau Sumbar bulan Juni 2006 terpilih sebagai sekretaris GBKP Klasis Riau Sumbar dan pelayanan ke GBKP Runggun Tiban di gantikan oleh Pdt. Ebenneser Pandia<sup>56</sup>. Pembangunan terus dilanjutkan demikian juga pengumpulan dana dengan cara janji iman dilakukan dari tahun ke tahun.

Pada masa pelayanan Pdt. Ebenneser Pandia, jemaat yang ada di wilayah JONA (Jodoh Nagoya), yang sebelumnya masih “Perpulu-  
ngun Jabu-Jabu” disepakati untuk mengadakan ibadah Minggu sendiri yang dilaksanakan pada sore hari, pukul 17.00 WIB. Untuk itu dibentuklah pantia pengadaan tempat ibadah dengan susunan:

Ketua	: Pt. Gembira Ginting
Wakil Ketua	: Israel Ginting
	: Pt. Wardana Brahmama
Swekretaris	: Pt. Binabakti Surbakti
Bendahara	: Pt. Suingli Ginting
Wakil Bendahara	: Eduard Brahmama
Seksi Pembangunan	: Paris Sitepu

Dalam Sidang Runggun GBKP Tiban, disepakati untuk membeli tanah yang ada sekarang walaupun dipahami tidak legal, namun ber-  
bekal keinginan tulus agar “Perpulu-  
ngun” GBKP Jona memiliki tempat ibadah sendiri sehingga dengan dana kurang lebih Rp. 120.000.000<sup>57</sup> terbangunlah gedung GBKP Jona seperti yang ada sekarang.

Pada bulan Nopember 2010 Pdt. Ebenneser Pandia mengakhiri masa pelayanannya dan digantikan Pdt. Lewi Simon Sembiring<sup>58</sup>.

### 13. MASA AWAL GBKP BATAM CENTRE

Mengikuti perkembangan pembangunan infrastruktur Pulau Batam, Badan OTORITA Batam mulai mengoperasikan Waduk Duri

---

56 Pdt. Ebenneser Pandia melayani di GBKP Runggun Tiban dari tahun 2006-2010.

57 Rp. 20.000.000 untuk sewa tanah dan kurang lebih Rp. 100.000.000 membangun gedung Gereja

58 Pdt. Lewi Simon Sembiring melayani di GBKP Runggun Tiban dari tahun 2010-2015.



Angkang, akibatnya Gereja GBKP “Perpulangan” Pandan Wangi dan juga semua warga Ruli sekitar Pandan Wangi terpaksa harus segera direlokasi karena lokasinya dalam wilayah jangkauan genangan air waduk. Situasi ini membuat kondisi “Perpulangan” Pandan Wangi dalam situasi krisis sebab tidak ada lagi tempat beribadah, sementara upaya mendapatkan tapak Gereja yang resmi belum menampakkan titik terang.

Menanggapi situasi ini Runggun dan panitia semakin berupaya supaya memperoleh tempat untuk mendirikan gedung Gereja. Salah satu upaya atau strategi yang dilakukan Runggun dan panitia dengan mengajukan permohonan atas nama Yayasan kepada OTORITA Batam, dengan dasar pemikiran dan harapan akan lebih diperhatikan. Runggun mengutus 5 orang jemaat untuk mendirikan Yayasan agar selanjutnya bisa mengajukan permohonan mendirikan bangunan Gereja. Kelima Jemaat tersebut:

1. Pt. K. S. Pandia
2. Dk. Gembira Ginting<sup>59</sup>
3. Pt. Bahagia Kembaren
4. Naras Nulis Ginting
5. Imanuel Dermawan Purba.

Dalam Rapat Badan Pekerja Runggun diputuskan nama Yayasan: “Yayasan Karya Kasih Batam” (YKKB) sebagaimana yang diusulkan Pt. Maju Tarigan, sekretaris GBKP Runggun Tiban Batam. Setelah akte notaris pendirian dan yang lainnya selesai, Yayasan mengajukan permohonan tanah kepada OTORITA Batam dalam rangka mendapatkan tapak Gereja. Dengan demikian pengajuan permohonan untuk mendapatkan tanah tempat pembangunan Gereja dilakukan dengan dua jalur, jalur atas nama GBKP dan atas nama Yayasan Karya Kasih Batam.

Oleh karena tempat ibadah di Pandan Wangi tidak dapat lagi di gunakan, demikian juga semua rumah yang ada disekitar Pandan

---

59 Sejak periode 2004-2009 menjadi Ketua.

Wangi telah tergenang air sehingga tempat ibadah warga GBKP untuk sementara dilakukan di GKPS sei Panas jam 07.00 WIB.

Permohonan mendapatkan lahan tempatan pembangunan rumah ibadah belum juga berhasil, maka dicarilah lokasi Ruli untuk mendirikan tempat ibadah (Gereja) sementara. Didapat lokasi di depan kantor Ditpam Baloi dekat simpang Jam (sebelah SPBU). Setelah dibersihkan dengan gotong royong, dimulailah pembangunan dengan didahului acara peletakan batu pertama dipimpin Pt. K. S. Pandia.

Ketika pembangunan sampai tahap pemasangan batako setinggi setengah meter, diterima surat larangan meneruskan pembangunan dari Ditpam (Ditректорat Pengamanan) OTORITA dan Pt. K. S. Pandia dipanggil menghadap KADIT PAM OTORITA BATAM. Setelah dikemukakan latarbelakang pendirian bangunan tersebut, akhirnya ada kesepakatan dengan Ditpam yakni boleh mendirikan tempat ibadah tapi di tempat Ruli yang lain atau dengan kata lain asalkan jangan di depan kantor Ditpam. Akhirnya dibangun Gereja darurat di dekat Simpang Frengki (sekarang dibelakang Politeknik). Setelah diratakan dengan Beko, didirikanlah bangunan dari batako setengah meter dan dindingnya dari triplek dan atapnya dari getah. Setelah selesai, kebaktian minggu dipindahkan dari GKPS ke Gereja Simpang Frengki dan selanjutnya “Perpulungen” Pandan Wangi berubah menjadi “Perpulungen” Nagoya.

Awalnya semuanya berjalan dengan baik, namun tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, bangunan Gereja GBKP Nagoya diruntuhkan oleh Ditpam Otorita dan Team Satpol PP Pemko Batam. Hal ini membuat jemaat terpaksa melakukan demo ke kantor Walikota Batam memprotes keras atas kejadian tersebut. Di kantor wali kota Batam jemaat diterima oleh kepala Satpol PP Tagor Napitupulu. Kejadian ini sempat membuat kota Batam sedikit heboh dan pada waktu itu diajukan beberapa tuntutan dan tiga bagian tuntutan yang disampaikan disetujui, yang pertama supaya disediakan tempat ibadah sementara,



kedua biaya ganti rugi segala barang atau inventaris yang dirusak, ketiga dimohon agar segera diberikan tapak Gereja sebagaimana yang telah dimohonkan. Setelah beberapa kali pertemuan usulan atau permintaan dipenuhi. OTORITA Batam menyediakan tempat beribadah sementara selama 2 bulan di gedung Resto Kediri Batam Centre.

Pada awal tahun 2001 sudah diperoleh informasi bahwa permohonan yang telah diajukan ke pemerintah untuk diberikan tanah tempat membangun gedung Gereja baik atas nama GBKP maupun atas nama Yayasan Karya Kasih Batam sudah berhasil. Lokasi tanah ini berdampingan. Adapun lokasi tanah Yayasan Karya Kasih Batam seluas 2,346 m<sup>2</sup> yakni lokasi Gereja GBKP Dotamana yang ada sekarang dan atas nama GBKP seluas 2,000 m<sup>2</sup> yang kemudian hari di tukar guling dengan tanah GBKP Batam Centre<sup>60</sup>.

Pembangunan gedung Gereja semi permanen di Dotamana atas nama Yayasan sudah dimulai. Namun setelah dua bulan pembangunan belum juga selesai, akhirnya tempat beribadah dipindahkan ke Gereja GBKP Tiban pukul 11.00 WIB setiap Minggu. Setelah selesai beberapa minggu kemudian, ibadah “Perpulungen” Nagoya dilakukan di Gereja ini yang disebut sebagai GBKP Dotamana. Pada waktu pertama kali dilakukan ibadah di GBKP Dotamana juga dilakukan pengumpulan dana pembangunan Gereja dengan cara janji iman dinyatakan di tengah-tengah jemaat dan dana terkumpul sekitar 50 juta bersih tanpa ada biaya pelaksanaan. Mulai saat itu pengumpulan dana tidak lagi dilaksanakan dengan cara lelang-lelang.

Pada saat heboh-hebohnya reaksi atas peruntuhan rumah ibadah GBKP di Simpang Frengki, Pdt. Rudi Tuahta Sembiring melakukan komunikasi via telepon dengan Letjen TNI Amir Sembiring di Jakarta dan menceritakan kejadian ini serta meminta agar dibantu. Lalu Letjen TNI Amir Sembiring meminta perwakilan jemaat menemui Deputy Operasi OTORITA Batam supaya

---

60 Tanah seluas 2,000 m<sup>2</sup> tersebut saat ini menjadi milik GMI

mengatakan bahwa beliau (Letjen TNI Amir Sembiring) juga ikut mengambil bagian dalam membangun Gereja yang telah diruntuhkan tersebut. Saat itu Deputy Operasi OTORITA Batam dijabat oleh Benyamin Balukh, seorang Brigjen beragama Kristen asal Toraja. Setelah disampaikan pesan dari Letjen TNI Amir Sembiring oleh Pdt. Rudi Tuahta Sembiring beserta Badan Pekerja Runggun kepada Deputy Operasi OTORITA Batam, selang beberapa waktu usaha ini membuahkan hasil. Jemaat diarahkan supaya mengajukan permohonan relokasi dengan syarat lokasi yang lama dikembalikan ke pihak OTORITA. Setelah semua surat-surat sehubungan relokasi selesai akhirnya didapat lokasi tanah Gereja GBKP di depan perumahan Center View Batam Center, yang sekarang menjadi GBKP Batam Centre. Kebaktian di Dotamana terus berjalan sebagaimana biasanya dan dilokasi baru yang diberikan pemerintah mulai dibangun de-ngan terlebih dahulu melakukan penimbunan besar besaran.

Akhir tahun 2004 Pdt. Rudi Tuahta, S.Th mengakhiri masa pelayanannya di Runggun Tiban Batam oleh karena beliau terpilih menjadi anggota DPRD Kota Batam dan sebagai penggantinya Moderamen menempatkan Pdt. Iswan Ginting sebagai PKPW di GBKP Runggun Tiban<sup>61</sup>.

Jemaat GBKP sangat bersyukur Kepada Tuhan Sang Kepala Gereja dan juga kepada semua pihak yang dipakai Tuhan, baik yang satu iman mau pun yang tidak sehingga diperoleh tanah tempat mendirikan rumah ibadah GBKP Batam Centre, antara lain Benny Horas Panjaitan, John Keneddy Aritonang, Sabar Malau, Gembira Ginting, Marsius Manis Sembiring, Pdt. Rudi Tuahta S. Meliala, Ismet Abdullah, Mayjen Benyamin Baluk, dll. Menindaklanjuti pembangunan Gereja, disepakati mengangkat panitia pembangunan, sbb:

---

61 Pdt. Iswan Ginting kurang lebih 11 bulan melayani di di GBKP Runggun Tiban. Pendeta ini terpilih sebagai sekretaris Klasik dalam Sidang Majelis Klasik GBKP Riau Sumbar Juni 2005 dan Juli 2005 pindah ke GBKP Runggun Pekan Baru.

Penasehat : Pt. K. S. Pandia  
Pt. Gembira Ginting  
Marsius manis Sembiring

Ketua : Fajar Adil Pinem

Wakil Ketua : Nulis Ginting

Sekretaris : Julius Sebayang

Wakil Sekretaris : Simson Sebayang

Bendahara : Daud Sembiring

Wakil Bendahara : Waktu Depari

Adapun luas Gereja yang akan dibangun berukuran 20x30 m<sup>2</sup>, setelah design gambar bangunan selesai maka pada bulan April 2005 dilaksanakan kebaktian peletakan batu pertama GBKP Nagoya yang dipimpin Wakil Sekretaris Umum GBKP, Pdt. Julianus Keliat idampingi oleh Pdt. Iswan Ginting.

Setelah periode panitia pembangunan berakhir, maka kembali diangkat panitia pembangunan periode April 2007-April 2009, sbb:

Penasehat : Pt. Gembira Ginting  
Letkol Inft. Septianus Edward Ginting  
Nulis Ginting

Ketua : Marsius Manis Sembiring

Wakil Ketua : Julianis Ginting

Sekretaris : Pt. Setia Putra Tarigan

Wakil Sekretaris : Sastra Sinulingga

Bendahara : Daud Sembiring

Wakil Bendahara : Waktu Depari

Dalam periode panitia pembangunan ini, pelaksanaan pembangunan fisik sudah mulai dilakukan setelah diperoleh ijin mendirikan bangunan Gereja. Kurang lebih 9 bulan setelah peletakan batu pertama, pada bulan Desember 2005 dirayakan Natal di Gereja ini walaupun kondisi bangunan masih pada tahap sudaah dipasang atap, dinding dan bagian belakang masih separuh dinding. Selanjutnya GBKP “Perpulangan” Nagoya berubah menjadi GBKP “Perpulangan”

Batam Centre.

Pada Oktober 2010, Pdt. Ebeneser Pandia dan BPMR Tiban mencoba membuka Kebaktian minggu di pos PI daerah sekitar Jodoh Nagoya. Pada awal kebaktian ini dilaksanakan di rumah Bp. Maranatha Ginting yang dengan ikhlas memberikan rumahnya sebagai tempat beribadah. Pelayanan di daerah ini dibantu dengan Pt. Suingli Ginting (Bp. Ben). Pada tahun 2014 dilakukan pelatakan batu pertama yang dibawa oleh Pdt. Lewi Simon Sembiring.

Pada bulan April 2013 GBKP “Perpulungan” Batam Center Runggun Tiban Batam disahkan menjadi Runggun GBKP Batam Center. Pemekaran ini diikuti penempatan Pdt. Larena Sinuhaji pada bulan Juni 2013 untuk melayani Runggun Batam Center dengan jumlah jemaat 210 KK , 5 sektor Pjj dan Pdt. Lewi Simon Sembiring melayani Runggun GBKP Tiban dengan jumlah jemaat 100 KK, 3 sektor PJJ. Memahami potensi yang ada maka disepakati “Perpulungan” GBKP Tanjung Balai Karimun dan “Perpulungan” GBKP Jona menjadi bagian pelayanan GBKP Runggun Batam Centre. Inventaris berupa mobil dinas AVP diberikan menjadi milik GBKP Runggun Tiban.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi jemaat, GBKP Runggun Batam Centre memindahkan tempat kebaktian malam yang selama ini di GBKP Batam Center ke gedung serbaguna Dotamana, demikian juga dilakukan pemekaran beberapa sektor PJJ yang sudah memenuhi syarat berdasarkan Tata Gereja GBKP yakni Sektor Kana, Sektor Bethany, Sektor Akaya.

Pada tanggal 16 Januari 2016 dilakukan kebaktian pentahbisan gedung GBKP Runggun Batam Centre yang dipimpin oleh ketua Moderamen GBKP, Pdt. Agustinus Purba, S.Th, MA sekaligus pengumpulan dana pembangunan Gedung Serba Guna.

Mengikuti dinamika dan perkembangan Klasis GBKP Riau Sumbar maka pada sidang Klasis bulan September 2015 Pdt. Larena Sinuhaji, S.Th terpilih sebagai Sekretaris GBKP Klasis Riau Sumbar, sehingga pada bulan April 2016 Pdt. Larena Sinuhaji, S.Th mengakhiri masa

pelayanannya di Runggun GBKP Batam Center mutasi pindah ke GBKP Runggun Bukit Raya Pekan Baru dan digantikan Pdt. Maria Sitepu yang dimutasikan dari GBKP Runggun Batu Aji periode 2016-2021 dan di GBKP Runggun Batu Aji ditempatkan Pdt. Agustaria Br. Ginting, S.Th, M.Th periode 2016-2021.

Demikian juga Pdt. Lewi Simon Sembiring yang sudah melayani 5 tahun di GBKP Runggun Tiban dimutasikan pindah ke GBKP Runggun Teladan Medan Klasis Medan Kuta Jurung dan digantikan Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA (mutasi dari Jakarta yang sebelumnya sebagai Ketua Klasis GBKP Jakarta-Bandung) periode 2015-2020. Demikian juga Pdt. Frida Debora Br. Purba sesudah melayani 5 tahun di GBKP Runggun Bida Ayu Tanjung Piayu selama 5 tahun dimutasikan pindah ke GBKP Runggun Mandala Medan Klasis Medan Pembangunan dan digantikan Pdt. Sri Ate Br. Surbakti (mutasi dari Lau Baleng yang sebelumnya sebagai Ketua GBKP Klasis Lau Baleng) periode 2015-2020.

## **Pengurus “Perpulungen”, Badan Pekerja Majelis Runggun (BPMR) dari periode ke periode:**

### **A. Pengurus “Perpulungen” Nagoya**

#### 1). Periode 1999-2004

Ketua : Pt. Eliasta Sembiring  
Sekretaris : Pt. Herbin Kaban  
Bendahara : Pt. Amir Ginting

#### 2). Periode 2004-2009

Ketua : Pt. Iryamsah Tarigan  
Sekretaris : Pt. Diamon Sembiring  
Bendahara : Dk. Ester Sriliasna Br. Sinulingga

#### 3). Periode 2009-2013

Ketua : Pt. Setia Putra Tarigan

Sekretaris : Pt. Diamon Sembiring  
Bendahara : Pt. Srimita Br. Sebayang

3). Periode 2013-2014

Ketua : Pt. Hormat Purba  
Sekretaris : Pt. Diamon Sembiring  
Bendahara : Pt. Srimita Br. Sebayang

**B. BPMR GBKP Runggun Batam Center**

1. Periode 2013-2014

Ketua/Kabid Koinonia : Dk. Dr. Tongkil Tarigan  
Kabid Marturia : Pt. Abdi Darmanta Tarigan  
Kabid Diakonia : Dk. Yusup Sinukaban  
Sekretaris 1 : Pt. Thomas Arihta Sembiring  
Sekretaris 2 : Pt. Diamond Sembiring  
Bendahara 1 : Pt. Srimita Sebayang  
Bendahara 2 : Pt. Petra Tarigan

2. Periode 2014-2019

Ketua/Kabid Koinonia : Pt. Abdi Darmanta Tarigan  
Kabid Marturia : Pt. Sudaya Sembiring  
Kabid Diakonia : Dk. Rasmita Eliana Br. Sembiring  
Sekretaris 1 : Pt. Diamon Sembiring  
Sekretaris 2 : Pt. Rakutta Tarigan<sup>62</sup>  
Bendahara 1 : Pt. Srimita Br. Sebayang  
Bendahara 2 : Pt. Ita Br. Ginting

**Pertua, Diaken GBKP Runggun Batam Centre**

**a). Periode 2014-2019**

1. Pt. Maju Tarigan
2. Pt. Amir Ginting

<sup>62</sup> Menggantikan Pt. Maju Tarigan yang terpilih menjadi Bendahara GBKP Klasis KEPRI Periode 2005-2020.

3. Pt. Anthony M.U. Sembiring
4. Pt. Juli br. Surbakti
5. Dk. Rasmita Eliana br. Sembiring
6. Dk. Masnor Sembiring
7. Pt. Masnita br. Ginting
8. Pt. Adrianus N.E. Peranginangin (Pindah tugas ke Jakarta)
9. Dk. Perwira Sebayang
10. Dk. Sangapta Sembiring
11. Pt. Setia Murni br. Ginting
12. Pt. Setia Putra Tarigan
13. Pt. Diamon Sembiring
14. Dk. Simon Ginting
15. Dk. Ita br. Ginting
16. Pt. Bahagia Sembiring
17. Pt. Rakutta Tarigan
18. Pt. Samion Sembiring
19. Dk. Yusuf Sinukaban
20. Dk. Menda br. Sitepu
21. Pt. Thomas Arihta Sembiring
22. Pt. Sri Mita br. Sebayang
23. Pt. Resdi Kembaren
24. Dk. Rosa D.E. br. Sembiring
25. Pt. Sudaya Sembiring
26. Pt. Petra Tarigan
27. Pt. Nesta Sembiring
28. Dk. Sujanna br. Tarigan
29. Dk. Adiana br. Sembiring
30. Pt. Abdi Darmanta Tarigan
31. Pt. Bina Bakti Surbakti
32. Dk. Tommy Tarigan
33. Dk. Sehatta Tarigan
34. Pt. Rahel Florida br Sitepu

35. Pt. Elisabet br Ginting
36. Pt. Petra Ginting
37. Pt. Lusiana br. Sitepu
38. Dk. Tahan Karokaro
39. Dk. Remon Rafael Ginting (Pindah ku Kuta)
40. Pt. Jimmi Sembiring
41. Dk. Maria Kristina br Barus
42. Pt. Suingli Ginting
43. Pt. Israel Ginting
44. Dk. Sonianto Tarigan
45. Dk. Sempakata br. Sembiring
46. Pt. Agustina Br Tarigan
47. Pt. Pardis Ginting
48. Dk. Permana Ginting







GBKP RUNGGUN BATAM CENTRE



GBKP "PERPULUNGEN" JODOH - NAGOYA RUNGGUN BATAM CENTRE



**BPMR GBKP BATAM CENTRE PERIODE 2014-2019 & PENDETA**  
 Dari kiri ke kanan: Pt. Rakutta Tarigan, Pt. Diamon Sembiring, Pt. Ita Br. Ginting,  
 Dk. Rasmita Eliana Br. Sembiring, Pt. Srimita Br. Sebayang, Pt. Abdi Darmanta Tarigan,  
 Pt. Sudaya Sembiring. Depan: Pdt. Maria Br. Sitepu.



**HUT KE-3 DAN BAPTISAN DI GBKP "PERPULUNGEN" JONA - NAGOYA TAHUN 2014**  
 Dari kiri ke kanan (depan): Dk. Jusup Sinukaban, Dk. Sonny tarigan, dk. Nd. Lorena Br. Sembiring,  
 Pdt. Larena Br. Sinuhaji, Pt. Suingli Ginting, Pt. Bp. Maranatha Ginting.

## 14. GBKP KEPULAUAN RIAU MENJADI SATU KLASIS

GBKP Klasis Riu Sumbar terus berkembang sehingga pada tahun 2014 GBKP Klasis Riau Sumbar memiliki 27 Jemaat (Runggun) dan 27 Bakal jemaat (“Perpulungen”), demikian juga dengan wilayah yang sangat luas yang juga meliputi kepulauan Riau sehingga pada Sidang GBKP Klasis Riau Sumbar ke XXXI di Perawang tanggal 19-20 September 2013, GBKP yang ada di wilayah Kepulauan Riau mengusulkan agar mereka menjadi satu klasis dengan dasar pertimbangan pelayanan dan biaya (cost) pelayanan semakin efisien dan efektif. Usul ini disetujui dengan pembentukan Tim Pemekaran Klasis, sbb:

Ketua	: Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
Sekretaris	: Pt. Arnol Reymond Ginting
Bendahara	: Pt. Drs. Maju Tarigan

Hasil kerja Tim Pemekaran dibawa ke Sidang GBKP Klasis Riau Sumbar ke XXXII di GBKP Bida Ayu tanggal 20-21 Maret 2015. Sidang Klasis memutuskan agar mengusulkan pemekaran GBKP Klasis Riau Sumbar menjadi dua Klasis ke Sidang Sinode.

Pada Sidang Sinode GBKP tanggal 11-17 April 2015 di Retreat Centre Sukamakmur akhirnya disetujui pemekaran setelah dibahas secara alot baik di dalam kelompok maupun di pleno. Pemekaran yang disetujui bukan hanya GBKP klasis Riau Sumbar tetapi juga GBKP Klasis Jakarta-Bandung menjadi GBKP Klasis Jakarta Kalimantan dan GBKP Klasis Bekasi Denpasar, GBKP Klasis Tigabinanga menjadi GBKP Klasis Tiga Binanga dan GBKP Klasis Munte, GBKP Klasis Kabanjahe menjadi GBKP Klasis Kabanjahe dan GBKP Klasis Jalan Kota Cane, GBKP Klasis Berastagi menjadi GBKP Klasis Berastagi dan GBKP Klasis Sibayak Baru; dengan ketentuan GBKP Klasis Tigabinanga, GBKP Klasis Kabanjahe, GBKP Klasis Berastagi dimulai pemekaran pada tahun 2015, GBKP Klasis Jakarta Bandung dimulai pemekaran tahun 2016 dan GBKP Klasis Riau Sumbar dimulai pemekaran tahun 2017.

Pada Sidang Klasis GBKP Riau Sumbar tanggal 16-18 Maret 2017 yang diselenggarakan di GBKP Runggu Teluk Sasah - Pulau Bintan, keputusan Sidang Sinode mengenai pemekaran GBKP Klasis Riau Sumbar di realisasikan<sup>63</sup> dengan melakukan pemilihan Badan Pengurus Klasis GBKP Kepulauan Riau periode 2015-2020. Dalam pemilihan secara demokrasi tersebut, terpilih:

Ketua	: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA
Wakil Ketua	: Pt. Ikhwan Tama Sinulingga
Sekretaris	: Pdt. Sri Ate Br. Surbakti, S.Th
Wakil Sekretaris	: Pt. Arnol Raymond, ST
Bendahara	: Pt. Drs. Maju Tarigan, S.Th

Pada tanggal 19 Maret 2017 di dalam ibadah Minggu GBKP Runggu Batam Centre dilakukan pelantikan Badan Pengurus GBKP Klasis Kepulauan Riau (BPMK Kepri), sekaligus juga pelantikan pengurus Kategorial Tingkat Klasis Mamre, Moria, Permata oleh Pdt. Agustinus Purba, S.Th, MA sebagai ketua Moderamen GBKP.

Adapun pengurus Kategorial yang dilantik:

a). Pengurus Kategorial Mamre periode 2015-2020

Ketua	: Pt. Thomas Arihta Sembiring
Ketua Bid. Persekutuan	: Bandartaras Sitepu
Ketua Bid. Kesaksian	: Satria Deni Tarigan
Ketua Bid. Pelayanan	: Salmon Singarimbun
Kabid Dana & Usaha	: Eduard Brahmana
Ketua Bid. Pemberdayaan	: Irmanto Tarigan
Sekretaris	: Pt. Bina Bakti Surbakti
Wakil Sekretaris	: Raspati Marco Purba
Bendahara	: Rikardo Ginting
Anggota	(1) Marianus Tarigan

---

63 Pada saat terjadinya pemekaran ini, GBKP Klasis Riau Sumbar terdiri dari 21 jemaat, 26 bakal jemaat dan GBKP Klasis Kepri terdiri dari 7 jemaat dan 1 bakal jemaat.

- (2) Yanwenry Ginting
- (3) Rahmat Sinulingga
- (4) Hendrik Perangin-angin

b). Pengurus Kategorial Moria Periode 2015-2020

- Ketua I : Selaras Sionarita Br. Ginting
- Ketua II : Rehulina Br. Bangun
- Sekretaris I : Nila Fransiska Wati Br. Bangun
- Sekretaris II : Agnes Br. Ginting
- Bendahara I : Rika Sartika Br. Bangun
- Bendahara II : Jorena Br. Ginting
- Pembantu Umum : Erni Anita Br. Sembiring
- Sei Persekutuan : 1. Erna Wati Br. Ginting  
2. Nelli Br. Sinulingga
- Sei Pelayanan : 1. Setia Ramenda Br. Tarigan  
2. Harta Ulina Br. Ginting
- Sei Kesaksian : 1. Minaria Br. Ginting  
2. Ratianna Br. Sembiring
- Sei Usaha : 1. Sri Handayani Br. Sembiring  
2. Dermina Br. Siahn

c). Pengurus Katogorial Permata periode 2017-2019

- Ketua : Esra Pranata Sitepu
- Ketua Pembinaan : Eka Damayanti Br. Ginting
- Ketua Partisipasi : Berri Prima Sembiring
- Ketua Konsolidasi : Robianto Sembiring
- Ketua Keuangan : Rohani Br. Sembiring
- Sekretaris : Sukmawati Br Ginting
- Sekretaris Pembinaan : Ekglis Atika Vekalia Br Bangun
- Sekretaris Partisipasi : Alem Tarigan
- Sekretaris Konsolidasi : Lela Monica Br. Tarigan
- Sekretaris Keuangan : Afri Isfina Br. Ginting

Bendahara : Indira Chindy Malini Br. Sembiring  
Anggota : Mikha Freundnika Br. Surbakti

Oleh karena pengurus kategorial KAKR tingkat klasis belum terbentuk, maka sebelum BPMK menetapkan siapa pengurus KAKR tingkat klasis terlebih dahulu diadakan pertemuan dengan semua pengurus KAKR Runggun se-klasis KEPRI di GBKP Runggun Batu Aji pada tanggal 17 April 2017, kemudian pada tanggal 7 Mei 2017 dalam ibadah Minggu di GBKP Runggun Tiban pengurus Kategorial KAKR Klasis dilantik oleh ketua klasis GBKP KEPRI Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA untuk periode 2017-2020. Adapun pengurus Kategorial yang dilantik, sbb:

Ketua : Paskah Baren Kembaren.  
Wakil Ketua : Leli Br. Tarigan  
Sekretaris : Ester Liasna Br. Sinulingga.  
Wakil Sekrtaris : Halomoan Simbolon.  
Keuangan : Evi Margaret Br. Tarigan.  
Anggota : Ayu Anzelina Br. Tarigan  
Anggota : Mirawati Br. Sembiring  
Anggota : Jopta Ginting

Demikian juga untuk membantu pelayanan BPMK KEPRI, diangkat unit-unit pelayanan (Tim Kerja) sesuai dengan kebutuhan pelayanan di wilayah Klasis Kepri dan dilantik pada hari Minggu tanggal 11 Juni 2017 di GBKP Runggun Batu Aji oleh Ketua Klasis Kepri, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA. Adapun Unit-unit Pelayanan (Tim Kerja) Klasis yang telah di lantik, sbb:

- a). Tim Kerja Unit Pelayanan Pekabaran Injil
1. Pt. Wardana Brahmana
  2. Pt. Armada Perangin-angin
  3. Pt. Dain Ronal Barus
  4. Pt. Setia Putra Tarigan

5. Pt. Binaris Simbolon
- 
- b). Tim Kerja Unit Pelayanan Litbang/Teknologi Informasi/ Website
    1. Dk. Samuel Surbakti
    2. Pt. Agustinus Bangun
    3. Dk. Antoni Sinuhaji
    4. Pdt. Agustaria Br. Ginting Manik
    5. Pebri Ginting
    6. Pt. Amir Ginting
- 
- c). Tim Kerja Unit Pelayanan Diakonia
    1. Dk. Perdamen Perangin-angin
    2. Dk. Suzana Br. Tarigan
    3. Dk. Resep Debora Br. Tarigan
    4. Dk. Danial Ginting
    5. Dk. Jhon Pranata Tarigan
    6. Dk. Handayani Br. Tarigan
    7. Dk. Ahmad Surbakti
- 
- d). Tim Kerja Unit Pelayanan Hukum
    1. Dk. Basia Ginting SH
    2. Pt. Petra Tarigan
    3. Ester Elita Br. Tarigan
- 
- e). Tim Kerja Unit Pelayanan Dana Dan Usaha
    1. Daud Sembiring
    2. Dk. Hendra Sembiring
    3. Morison Bangun
    4. Rikardo Ginting

Setelah dilantik, BPMK dalam menjalankan tugasnya belum berpusat pada suatu tempat karena belum memiliki kantor klasis, se-

hingga disepakati sekretariat sementara di rumah sekretaris klasis, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti yakni di rumah dinas PKPW GBKP Bida Ayu, terlebih juga wakil sekretaris klasis berasal dari GBKP Runggun Bida Ayu, demikian juga karena rumah dinas serta kendaraan dinas ketua klasis belum ada sehingga setelah ada kesepakatan dengan GBKP Runggun Tiban, dimana sebelum menjadi ketua klasis, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA adalah PKPW GBKP Runggun Tiban, ketua klasis tetap tinggal di rumah dinas PKPW GBKP Runggun Tiban serta boleh memakai fasilitas yang ada termasuk kendaraan roda empat dengan ketentuan membantu pelayanan di Runggun Tiban.

Kurang lebih 5 bulan kemudian, tepatnya tanggal 17 Agustus 2017 kantor GBKP Klasis Kepri yang dibuat dari 2 Container, 40 peed lantai bawah dan 20 peed lantai atas, yang merupakan sumbangan keluarga Daud Sembiring (Bp. Yuda) diresmikan oleh Moderamen GBKP yang diwakili Sekretaris Umum, Pdt. Rehpelita Ginting, S.Th. M.Min.

Untuk lebih memaksimalkan pelayanan klasis, pada tanggal 16 Agustus 2017 BPMK juga mengangkat Mika Br. Surbakti menjadi pegawai honorer Klasis.

Pada tanggal 22-23 September 2017 di GBKP Runggun Batu Aji dilaksanakan sidang Klasis yang pertama, dihadiri semua perwakilan Runggun, Kategorial, Unit-unit Pelayanan Klasis, dan juga Moderamen GBKP dalam hal ini diwakili Kabid Marturia, Pdt. Kongsu Kaban, S.Th.

Pada tanggal 16-17 Maret 2018 diselenggarakan Sidang Majelis Klasis yang kedua di GBKP Runggun Tiban. Sidang Majelis yang kedua juga dihadiri oleh semua utusan Runggun, Kategorial dan Unit-unit Pelayanan Klasis, juga Moderamen GBKP yang diwakili Pdt. Sarianto Purba, S.Th.







## BAB III

# APA KATA PENDETA YANG PERNAH MELAYANI DI GBKP KEPULAUAN RIAU (KEPRI)



### 1. Pdt. Damen Sembiring Pandia, S.Th



**Pdt. Damen S. Pandia (Pdt. D. S. Pandia)**

Istri: Roswati Maria Br. Purba, A.Md

Anak: (1) Ferdinan S. Pandia, A.Md

(2) Nelly Br. S. Pandia, A.Md

(3) Lidia Br. S. Pandia

Pada tahun 1987 saya mutasi dari GBKP Pasar 2 Titi Rantai Klasis Medan Delitua ke GBKP Pekanbaru Klasis Lubuk Pakam. Di Pekanbaru saya mendengar ungkapan dari kalangan jemaat maupun yang bukan jemaat GBKP yang maknanya mengingatkan agar pelayanan kepada orang Karo perantauan jangan sempat terlambat supaya jangan mereka ke Gereja yang lain. Sebelumnya hal ini belumlah menjadi perhatian saya sebagai Pendeta

GBKP, tapi pada tahun 1990-1991, pemikiran pelayanan PI GBKP ke luar Pekanbaru sudah menjadi obsesi saya, misalnya PI ke Dumai, Padang, Batam dan ke perkebunan. Oleh karena itu sejak tahun 1990 saya merencanakan melakukan PI keluar Pekanbaru. Untuk itu saya mengusulkan kepada Majelis Jemaat agar memberi kesempatan kepada saya melakukan PI keluar Pekanbaru. Usulan ini pada prinsipnya dipahami dengan sangat baik sebab gereja memang harus melakukan PI, namun karena Jemaat belum mampu mengutus

Pendeta dalam melakukan PI maka diputuskan PI keluar Pekanbaru belum dapat dilakukan. Saya memahami keputusan ini, namun hati saya belum dapat menerima keputusan tersebut sebab bukankah salah satu tugas pendeta melakukan PI? Oleh karena itu baik di sermon maupun pada setiap Sidang Majelis Jemaat, saya tetap mengusulkan agar melakukan PI keluar Pekanbaru, tetapi jawaban dan keputusan tetap sama.

Ada anggota jemaat GBKP Pekanbaru yang bekerja di pemerintahan sebagai BPKP (Badan Pemeriksa keuangan dan Pembangunan) yang sering ke Batam dan Dumai. Anggota jemaat ini juga mengingatkan perlunya PI ke Batam dan Dumai. Akibat dorongan ini semakin menumbuhkan semangat saya melakukan PI, sehingga ada kalanya membuat hubungan saya dengan nora (Istri) tidak sepeham. Akibatnya pada satu sisi saya tertekan batin mengingat walaupun diusulkan kembali ke Runggun mengenai PI keluar Pekanbaru akan ditolak sebagaimana sebelumnya, namun jika tidak diusulkan melawan hati yang ingin ber-PI. Oleh karena itu pada saat sermon, saya memberanikan diri mengusulkannya kembali. Namun seorang Diaken dengan suara tinggi mengatakan, “jika Pendeta ini terus-terusan mendesak agar melakukan PI keluar Pekanbaru, kita persilahkan saja dengan catatan (1) dananya tidak ditanggung Gereja, (2) PI dilakukan ketika tidak ada pelayanan di Pekanbaru, (3) PI yang dilakukan Pendeta tidak di dukung Runggun”. Pernyataan ini tentulah sangat menusuk hati dan pikiran saya sebab PI Runggun tidak bertanggungjawab, tentunya hal kurang pas, bukankah tugas PI Runggun melakukan PI? Meskipun demikian, tidak memadamkan semangat saya untuk melakukan PI. Oleh karena itu saya mulai membuat program baik perjalanan Pekanbaru ke Batam, Pekanbaru ke Padang, Pekanbaru ke Dumai, Pekanbaru ke Sungai Buat, Pekanbaru ke Tapung. Hal ini tentunya membutuhkan dana yang banyak, sementara dana tidak ada dari Runggun dan gaji saya pada waktu itu sangat kecil, juga kesejahteraan dan persembahan ucapan syukur belum ada. Oleh

karena itu dalam kesunyian malam, dalam kesendirian, saya hanya dapat berdoa mohon kekuatan dariNya.

Pada awal tahun 1991, Gembira Ginting di Batam memberitahukan saya melalui jemaat yang baru pulang dari Batam bahwa akan diselenggarakan GGA (Gendang-gendang Guro Aron) di Batam, jikalau mau PI ke Batam momentum ini merupakan kesempatan, yang penting datang ke Batam dengan cara berangkat bersaman rombongan perangkat gendang (Group Gendang), mengenai ongkos pulang dari Batam ke Pekanbaru akan ditanggung panitia. Mendapat pesan tersebut segera saya menghubungi Kami Sembiring (Alm) di kantor Moderamen via telepon agar mencari tahu siapa perangkat gendang yang akan pergi ke Batam dan agar memberitahukan bahwa sudah ada orang yang akan menyambut serta mendampingi ke Batam.

Dengan jalan demikian akhirnya saya boleh sampai di Batam dan pada malam GGA tersebut saya juga duduk bersama rombongan perangkat gendang. Pada jam 23.00 WIB saat perkolong-kolong (penyanyi dan penari) istirahat makan dan minum, panitia memepersilahkan saya berbicara menyampaikan maksud dan tujuan saya datang ke Batam. Setelah saya memperkenalkan diri, saya menyampaikan agar kiranya di Batam dibuat perpulungan GBKP. Merespon apa yang saya sampaikan, mereka meminta waktu untuk mendiskusikannya terlebih dahulu.

Setelah mereka membicarakan hal tersebut, panitia mewartakan bahwa besok pada pukul 17.00 WIB akan diadakan pertemuan panitia GGA dan beberapa orang Karo yang sudah menjadi anggota GBKP di rumah keluarga Brahmana (Brahmana pada waktu itu beragama Islam). Dalam pertemuan ini disepakati: (1) Kebaktian PJJ dibuat satu kali dalam satu bulan yang melayani Pendeta dari Pekanbaru; (2) bagi yang sudah bergereja ke gereja yang lain agar diberitahukan bahwa sudah ada pelayanan GBKP di Pulau Batam.

Pada waktu itu orang Karo banyak yang tinggal di daerah Pandan Wangi, di tempat ini banyak rumah liar (Ruli). Di sinilah kami tinggal (Saya, Ngapalsa Barus, Dirgahayu Tarigan) dimana lantainya masih tanah, atapnya dari plastik ter, dindingnya terpal. Untuk makan kami masak sendiri dengan cara gotong royong.

Mengingat jarak yang jauh dari Pekanbaru, tidak mungkin saya sendiri yang melayani ke Pulau Batam oleh karena itu dibutuhkan tambahan tenaga yang dapat melayani di Pulau Batam. Puji Tuhan, dengan pindah tugas Pt. Letkol K. S. Pandia ke Batam sebagai MAWIL Hansip, juga Dk. Ngapalsa Barus pada tahun 1991 pindah dari Km-7 Medan ke Batam dapat membantu pelayanan di Batam.

Demikian juga pada Sidang Sinode GBKP saya mencari informasi dengan bertanya kepada Pertua & Diaken yang mempunyai anak tamatan PAK Abdi Sabda Medan. Ditemukan ada dua orang yakni Jusuf Sitepu ditempatkan ke Sungai Tapung dan kemudian diangkat menjadi karyawan kebun, kemudian di rumahnya dilakukan kebaktian perpulungan; Dirgahayu Tarigan ditempatkan ke Batam dan jemaat memberikan pekerjaan pada satu perusahaan. Kedua orang inilah yang diminta membantu pelayanan di GBKP sehingga dapat berjalan dengan baik.

Supaya semakin banyak anggota GBKP di Batam kami menemui Bpk. Pt. Inget Brahmana di perusahaan Astra Grafia di Batam yang mana sangat membutuhkan tenaga kerja perempuan. Pertua ini setuju dan memberikan kepercayaan kepada saya untuk mengambil karyawan tiap-tiap suku, namun karena tujuan utama supaya semakin banyak anggota GBKP maka pekerjaan ini saya serahkan kepada Moderamen untuk merekrut karyawan tersebut dari Permata GBKP yang perempuan. Dalam hal ini perusahaan memang memberikan dana kepada kami yang merekrut tenaga kerja tetapi saya tidak mendapat bagian. Oleh karena itu semakin banyak anggota GBKP Batam dari Permata.

Mengingat dana yang dibutuhkan sangat besar untuk melakukan PI

ini, membuat saya hampir putus asa. Namun Tuhan tidak tinggal diam, dengan hikmat dan kepintaran yang diberikanNya akhirnya diperoleh solusi bagaimana cara mencukupkan dana PI tersebut.

1. Melalui beberapa anggota jemaat yang mau memberikan persembahan untuk PI
2. Sebagaimana saran Nd. Jon Ginting pemilik hotel Bumi Nusantara, jika saya tidak malu agar setiap kali ke Batam membawa sayur ke hotel sebab hotel sangat membutuhkan, demikian juga dari Batam ke Pekanbaru membawa buah-buahan terutama bawang putih. Pada waktu itu bawang putih sedang naik daun dan kebetulan ada anggota jemaat di Pekanbaru yang berjualan di pasar bawah yang mau menerima buah-buahan tersebut.

Ada satu pengalaman yang tidak terlupakan ketika pulang dari Batam ke Pekanbaru. Sebagaimana biasanya saya membawa buah-buahan dan Bawang putih. Setelah kapal yang saya tumpangi berangkat kurang lebih 5 menit, terdengar suara sirine patroli pelabuhan. Saya melihat semua penumpang ferry gelisah dan kasak-kusuk, oleh karena itu saya bertanya kepada seorang ibu, “inang ada apa?” Ia mengatakan bahwa semua barang-barang yang dibawa akan diturunkan dan dibawa polisi pelabuhan. Dalam hati, saya menjerit “celaka” tidak ada lagi uang yang akan saya bawa pulang bahkan ongkos dari pelabuhan ke rumah pun tidak ada lagi. Oleh karena itu dengan lesu dan tertunduk saya berjalan namun ketika saya melihat ke depan, saya melihat abang Pt. K. S. Pandia berdiri di pintu ruang tunggu, dalam hati saya “*oh rupanya masih ada jalan keluar*”. Saya menemuinya dan kemudian membawa saya mencari minuman, selanjutnya dia membawa saya ke gudang penyimpanan barang sitaan dan menyuruh saya mengambil barang saya yang disita, saya tidak tahu lagi yang mana yang pasti saya mengambil 4 bungkus.

Kami juga menanam semangka di Pekanbaru untuk menambah pendapatan untuk biaya hidup. Ada empat kali panen dan setiap

pulang dari kebun kulit menjadi lebih hitam, bahkan lobang hidung, lobang kuping juga hitam disebabkan tanah tempat berkebun baru dibakar. Hasil penjualan semangka sedikit dapat membantu biaya transport PI dan hidup kami.

Tahun 1992 GBKP Runggun Batam mengutus saya ke Jakarta mencari dana membeli tanah tapak gereja di Batam. Di Jakarta saya menemui ketua GBKP Klasis Jakarta, Pdt. Darma Pelawi dan kemudian bersama menemui Bpk. Kontan Pri Bangun (Alm) dan Bpk. Inget Brahmana. Masing-masing memberikan Rp. 35 juta dan 15 juta, keseluruhannya terkumpul 50 juta.

Mengenai PI ke Batam yang saya lakukan, ternyata mendapat perhatian dari Bpk. Kontan Pri Bangun (Alm). Disaksikan Pdt. Dharma Pelawi (ketua GBKP Klasis Jakarta), Bpk. Kontan Pri Bangun pernah mengatakan kepada sekretarisnya supaya memberikan apa yang dibutuhkan oleh saya dalam melayani jemaat. Sehubungan dengan hal tersebut, saya minta bantuan dana untuk membeli kendaraan. Tidak berselang lama dikirim uang sebesar Rp. 5,500,000,- agar kendaraan yang dibeli menghasilkan, maka saya membeli mobil angkot. Siang saya mencari penumpang dan malamnya saya melayani. Setelah selesai PJJ dan sermon kembali saya mencari sewa hingga jam 24.00 WIB, tapi hal ini hanya berlangsung selama 9 bulan sebab jemaat tidak setuju saya membawa angkot.

Mengenai dana transport PI menjadi pergumulan berat bagi saya. Oleh karena itu dalam Sidang Klasis Lubuk Pakam saya telah mengusulkan agar dana transport dibantu, tetapi peserta sidang tidak menyetujui, karenanya saya mohon agar dibawa ke BPL Sinode yang akan datang. Dalam Sidang BPL Sinode pun tidak disetujui sebab keuangan Moderamen tidak diperuntukkan membantu dana PI Runggun. Walaupun demikian saya minta diizinkan berbicara mengenai PI ke Kepulauan Riau. Setelah saya berbicara panjang lebar, juga tidak ditanggapi sehingga dengan spontan tanpa diijinkan saya mengambil mic dan langsung naik ke podium kembali berbicara

mengnai PI Riau yakni ke Dumai, Batam, Padang, ke sungai Tapung bahwa selama ini tidak ada dana transport dari Runggun, namun PI tetap dilakukan dengan biaya sendiri. Dengan meneteskan air mata saya minta kepada Sidang BPL Sinode agar membantu saya dalam hal transport PI. Akhirnya peserta sidang mengatakan agar hal ini dibawa saja ke kelompok atau disetujui. Di dalam Pleno disetujui maka selama tahun 1992 dana transport PI Pekanbaru di tanggung kas umum Moderamen.

Demikian yang saya dapat saksikan bagaimana suka duka sebagai hamba Tuhan, khususnya dalam upaya memperluas KerajaanNya di bumi ini, secara khusus ke Pulau Batam. Saya percaya Dia yang telah mendirikan gerejaNya di Kepulauan Riau ini melalui setiap orang yang telah dipakainya sehingga pada tanggal 10 Mei 2018 genap berusia 26 tahun, Dia juga yang akan melindungi dan memberkati GerejaNya untuk terus berkarya menyaksikan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruslamat dunia ini. Dirgahayu GBKP KEPRI.

Medan, 1 Maret 2018

Pdt. Damen Pandia





## 2. Pdt. Andarias S. Brahmana, S.Th, MA

### *Perjalanan Pelayanan di GBKP Batam Tahun 1995 – 2000*



**Keluarga Pdt. Andarias Bahmana**  
Dan Nuraeni Br. Bukit  
Anak: (1) Diky Andreanta Brahmana,  
(2) Theresia Christi Anderiani Br. Brahmana

Setelah melayani kurang lebih 10 tahun di GBKP Runggun Juhar Klasis Tigabinanga, kami dimutasikan Moderamen ke GBKP Runggun Batam. Pada bulan Juni 1995 kami sekeluarga tiba di Pulau Batam via Kapal Laut yang jemput oleh Pt. Bp. Wenli Sinulingga di Pelabuhan Sekupang. Kami dibawa kerumah dinas PKPW di Pandan Wangi, kompleks rumah liar (Ruli), dimana atapnya getah dari ma-

laysia dan dindingnya triplek, serta air dari sumur tanah.

Belum berapa lama di Batam, pada bulan Juni 1995 saya melayani acara peresmian atau buka kunci GBKP Tiban yang telah dibangun dengan penuh perjuangan diatas tanah otorita sama dengan GBKP yang ada di Pandan Wangi. Dalam acara ini juga dilakukan pengumpulan dana dengan cara lelang-lelang.

Pada September 1995 anak kami yang tertua dipanggil Tuhan, saat-saat itu merupakan pukulan yang sangat berat bagi saya dan keluarga, namun hal ini tidak membuat kami surut dalam pelayanan, sebab kami percaya ada harga mahal yang kadang harus dibayar dalam melayani Tuhan.

Pada awal September 1995 Perpulungen Jabu-Jabu (Pjj) yang sebelumnya hanya dua dimekarkan menjadi 6 Pjj, yakni: Pandan Wangi, Tiban, Batu Aji, Tanjung Piayu, Muka Kuning dan Nagoya

sekitar.

Pada bulan Desember 1995 di Batu Aji dimulai ibadah Minggu GBKP yang dipelopori Bp. Hana, Bp. Andio dengan penuh semangat dan bertumbuh pesat.

Pada bulan Maret 1996 di daerah Tanjung Piayu, tempat ibadah GBKP juga didirikan di daerah ruli, dan Permata yang mayoritas tinggal di Muka Kuning diarahkan beribadah ke tempat ini.

Dimulai awal tahun 1996 sudah dilakukan penjejukan atau upaya perluasan keberadaan GBKP di wilayah Pulau Bintan yakni Tanjung Pinang dan Lobam dan pada bulan Agustus 1996 sudah mulai dilaksanakan ibadah Minggu di Lobam walaupun masih menumpang di aula perusahaan.

Pada tahun 1997 juga mulai di jejaki pelayanan ke Tanjung Balai Karimun, dimana pada saat itu Bp. Jonatan Karo-Karo (Pt. Budiman Kacaribu) bekerja di kantor Bea Cukai. Sehingga pada tahun 1998 dibangunlah Gereja GBKP Tanjung Balai Karimun. Dengan demikian GBKP Runggun Batam sudah mempunyai 6 tempat ibadah: GBKP Pandan wangi dua kali ibadah (Pagi dan malam), GBKP Tiban, GBKP Batu Aji juga dua kali ibadah, GBKP Tanjung Piayu, BKP Lobam dan GBKP Tanjung Balai Karimun.

Ditahun 1999, Otorita Batam menggusur daerah ruli di Pandan Wangi, termasuk GBKP ikut tergusur sehingga ibadah Minggu untuk sementara menumpang di GKPS Batam Center. GBKP batu Aji pada saat ini sudah memiliki tanah seluas 2500 m2 yang diberikan Otorita dengan IMB mendirikan rumah ibadah.

Pada tahun 1999 GBKP Pulau Batam diusulkan menjadi dua Runggun yakni (1) Runggun Batu Aji, yang melayani Bida Ayu, Lobam, (2) Runggun Tiban melayani Tanjung Balai Karimun dan Batam Center. Pada bulan November 1999 ke dua Calon Runggun ini disahkan menjadi dua runggun. GBKP Tiban terpilih Pt. K. S. Pandia sebagai ketua Runggun dan GBKP Batu Aji terpilih Pt. Ikhwan Tama Sinulingga sebagai ketua Runggun. Saya tidak lagi duduk sebagai Ketua BP.

Runggun karena akan mutasi pada bulan Juni 2000.

Pada akhir tahun 1999, Otorita Batam memberika tanah yang resmi seluas 800 m2 kepada GBKP Tanjung Piayu. Pada tahun 2000 kami pindah/mutasi ke GBKP Runggun Jakarta Pusat.

Selama kami di Batam, kami ipercayakan menjadi :

1. Ketua Runggun 1996-1999
2. Sekretaris BAKG Batam 1996 -1999
3. Ketua PGI Wilayah 1997-2000
4. Ketua Yayasan Satu Dalam Misis (GBKP, HKBP, GKPS, GKPI) 1997-2000

Selama di Batam kami sungguh bersukacita melayani walupun kami tahu begitu banyak hal-hal yang terkadang berat, namun Tuhan tetap memakai kami untuk berbuat baik. Kami rasakan dukungan yang luar biasa dari anak-anak Permata yang sering mampir ke rumah untuk bertukar pikiran mengenai masa depan pelayanan GBKP. Prinsip yang kami pakai untuk melayani ialah:

1. Engggo melala kuban simehuli tapi lalan denga si mehuli lenga kuban. Emaka terus erbahan simehuli” (Sudah banyak yang saya perbuat, tetapi masih lebih banyak yang belum saya perbuat).
2. “Yahwe Kam permakanku emaka la kekurangan aku” (Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku).
3. Aku menciptakan di semua tempat pelayananku untuk terus saling merindukan walaupun aku sudah pindah. Ternyata benar hingga sekarang.
4. Aku tidak mencari kesalahan orang tapi kebaikannya. Namun aku mencari kesalahanku agar aku mencoba terus untuk berbuat, dan tidak pernah memuji kebaikan kami, namum memuji kebaikan orang pada kami.



### 3. Pdt. Iswan Ginting Manik, M.Div, MM

#### “PERJALANAN PELAYANAN YANG SANGAT MENYENANGKAN BUDI LUHUR KE PEKANBARU “TRANSIT” DI BATAM”



**Keluarga Pdt. Iswan Ginting Manik  
dan Sri Rejeki Br Perangin-angin**

Anak: (1) Sophia Isri Oktabrina Br Ginting Manik,  
(2) Evindo Isri Ibrena Ginting Manik,  
(3) Agipa Isri Rasbina Br Ginting Manik

SK. Moderamen GBKP tahun 2004 memindahkan Pdt. Iswan Ginting Manik dari Runggu Budi Luhur, Klasis Medan Kampung Lalang ke Runggu Tiban-Batam Klasis Riau Sumbang.

Berdasarkan SK ini kami sekeluarga (Pdt. Iswan Ginting Manik, Sri Rejeki Br Perangin-angin(Nora), Sophia Isri Oktabrina Br Ginting Manik (Anak), Evindo Isri Ibrena Ginting Manik (Anak)

dan Agipa Isri Rasbina Br. Ginting Manik (Anak,Usia 3 Bulan) pada September 2004 melabuh di Pelabuhan Sekupang-Batam. Pt. Bp. Tika Purba dan Pt. Bp. Erik Pelawi menyambut kami dengan sukacita, serta mengantar kami ke sebuah rumah yang akan kami tempati. Sukacita semakin kami rasakan ketika beberapa anggota jemaat menyambut kami di rumah tersebut.

Sebelum kami berangkat ke Batam keragu-raguan dan ketakutan menguasai pikiran, karena berdasarkan Pengalaman dan kemampuan dalam pelayanan, kami merasa tidak akan sanggup melayani seperti hamba Tuhan yang saya gantikan, bahkan seorang oknum Moderamen mengatakan: *“la mungkin kam ngasup ngikuti pelayanen Pdt. X, ia Ketua PGIW ras jadi anggota Dewan”*. Saya mencoba menenangkan dan memberanikan diri karena saya yakin yang Tuhan harap bukan kehebatan tapi kesetiaan dalam Panggilan ini.

Pelayanan di Runggu Tiban-Batam membuka wawasan baru  
*Sejarah GBKP Kepulauan Riau*

bagi saya pribadi, pelayan pertama kalinya “keluar” dari berbagai tatanan kehidupan yang selama ini saya alami.

Beberapa Catatan penting dalam wilayah Pelayanan Runggun Tiban yang meliputi, Tiban, Batam Center dan Tanjung Balai Karimun ini adalah :

- Di Runggun Tiban-Batam saya Pertama menjadi Ketua Runggun
- Turut bertanda tangan dalam Peletakan Bata Pertama Pembangunan Gedung Gereja Batam Center.
- Menjadi Tuan Rumah atau Panitia pelaksanaan Retreat Para Pensiunan GBKP Pendeta/Nora.
- Mencoba atau memulai Pelayanan “Jetro system” / Pelayanan sel.

Dua Pristiwa besar yang sungguh memberi kesan: Natal Runggun Tiban Batam dan Paskah Runggun.

Bulan September 2004 kami tiba di Batam, Juli 2005 kami dengan berat hati meninggalkan Batam, hal ini terjadi karena di Sidang Majelis Klasis Juni 2015, saya terpilih menjadi Sekretaris Klasis Riau-Sumbar dan Harus Pindah ke Pekanbaru, sebagai Sekretaris Klasis dan Pendeta jemaat. Untuk bagi saya sebenarnya Batam hanya sebagai tempat transit.

Selama “Transit” di Batam tidak banyak yang saya perbuat dalam pelayanan, sehingga sebenarnya saya sangat berhutang bagi jemaat Tiban-Batam. Hanya dengan doa kami bisa membayar utang tersebut. Tentu dengan harapan Batam yang adalah pusat dari Klasis Kepulan-Riau, akan terus berkarya dalam pemberitaan kabar Baik, kabar Keselamatan.

Catatan :

Keleluarga

Pdt. Iswan Ginting Manik

Sri Rejeki Br Perangin-angin

144

## Anak-anak

1. Sophia Isri Oktabrina Br Ginting Manik (sewaktu ke Batam umur 8 Tahun)
2. Evindo Isri Ibrena Ginting Manik (sewaktu ke Batam umur 4,5 Tahun)
3. Agipa Isri Rasbina Br Ginting Manik (sewaktu ke Batam umur 3 Bulan)



#### 4. Pdt. Frida Debora Purba, STh, M.Div (2010-2015)



Keluarga Pdt. Frida Debora Purba, STh, M.Div  
& Semion Ginting (Naras)

**B**atam adalah salah satu kota yang sangat memberi kesan tersendiri dalam pelayanan saya sebagai seorang pendeta. Pada tanggal 8 Oktober 2010, saya bersama rombongan keluarga dari Medan untuk pertama kalinya tiba di Bandara Hang Nadim Batam. Sambutan hangat dari Ketua Runggun (Dk. Ng. Barus) bersama rombongan

membuat kami tidak merasa asing di tempat yang baru saja kami kunjungi, rombongan membawa kami langsung ke tempat tujuan yakni GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu. Berdasarkan SK Moderamen No : 1169/VIII-c/2010, saya (Pdt. Frida Debora Purba, S.Th) dipindahkan dari Majelis/Runggun GBKP Timbalau Klasis GBKP Medan Delitua, ke Majelis/Runggun GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu, Klasis GBKP Riau Sumbar.

Batam adalah kota yang penuh perjuangan itulah yang terlintas di benak saya ketika saya melihat kota ini dikelilingi lautan dan tanah yang memerah. Betul saja, di dalam percakapan kami menuju Bida Ayu dengan ketua Runggun waktu itu, beliau banyak memberi gambaran tentang keadaan di kota Batam, bagaimana kehidupan para buruh yang berjuang untuk hidup di tengah-tengah tuntutan kondisi pekerjaan, harga-harga bahan pokok yang sangat tinggi dan juga tentang kehidupan bergereja. Setibanya kami di GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu, saya melihat ada tiang-tiang bangunan yang masih belum selesai, dan terlintas di benak saya, “tugas pembangunan menanti”, padahal baru saja di tempat sebelumnya saya menghadapi

tugas pelayanan yang sama, tapi itulah pelayanan, bukan hanya pembangunan rohani (batin) tapi sering juga diperhadapkan dengan pembangunan fisik. GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu pada waktu itu belum memiliki gedung KAKR yang berada di kompleks Gereja. Anak Balita dan Anak Kecil di Pastori (lama) Blok O No 27, Anak Tanggung di rumah Dk. Ng. Barus (ketua Runggun) dan Remaja di gereja pukul 07.00-08.00 wib (sebelum ibadah dewasa/umum pukul 08.30 wib).

Pada hari itu, saya dimintai bertugas memimpin ibadah pekan keluarga di rumah Bp. Noza Ginting dan saya merasakan ada semangat yang luar biasa. Ibadah menggunakan alat musik gitar dan keyboard, bernyanyi bertepuk tangan dan jemaat yang hadir sangat banyak sehingga hampir-hampir untuk duduk dan bergeser pun susah. Saya melihat dan merasakan ada gaya pelayanan yang berbeda di Runggun ini, dan ketua runggun (Dk. Ng. Barus) sangat peka dengan kebingungan yang saya rasakan sehingga pada suatu kesempatan beliau menjelaskan kepada saya inilah salah satu hal yang membuat GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu bertumbuh dan merasakan ada pertemuan dengan Tuhan di dalam persekutuannya.

Secara administrasi GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu juga baik, surat-menyurat, pengaturan tugas-tugas, pejadwalan kegiatan dan lain sebagainya telah diaturkan sedemikian baik. Secara luar biasa pula tidak ada hari kosong untuk pelayanan di Runggun tersebut. Senin: PA PERMATA, Selasa: Sermon Guru KAKR dan dilanjutkan sermon Serayan (Majelis), Rabu: PJJ, Kamis: PA MAMRE, Jumat: Doa Serayan, Sabtu: Pagi Doa Umum dan Siang, PA MORIA, Minggu: Kebaktian KAKR, Kebaktian Umum I & II (19.00 wib). Semua Serayan telah dijadwalkan ke dalam seluruh pelayanan tersebut dan disesuaikan dengan jam kerja (profesi) mereka masing-masing. Militansi Serayan terlihat jelas di tempat ini, selain bekerja selama 12 jam setiap hari (dalam 1 minggu, 1 hari off), melayani keluarga, mereka juga berjuang untuk melayani Tuhan melalui gerejanya. Lagu rohani

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau* 147



“Jangan Lelah, bekerja di ladangNya Tuhan.....”, benar-benar diimani dan diaminikan oleh para serayan Tuhan di tempat ini. Dari situ saya banyak belajar arti seorang pelayan yang militan dalam melayani Tuhan. Jemaat yang di dominasi oleh orang muda (PERMATA) dan juga keluarga muda menjadi tantangan tersendiri pula jika dibandingkan dengan kondisi jemaat di tempat pelayanan sebelumnya yang di dominasi oleh orang tua dan setengah baya. Selain itu, di Batam terdiri dari GBKP Runggun Batu Aji, GBKP Perpulungen Tj. Pinang, GBKP Runggun Tiban, GBKP Runggun Batam Center, GBKP Perpulungen Tj. Balai Karimun, GBKP Perpulungen Jodoh Nagoya yang setiap Minggu ke-3 Pertukaran Pelayanan Mimbar, yang mana wilayah pelayanannya terkadang harus menyeberangi pulau.

Di tahun 2011, GBKP Bida Ayu melakukan acara malam budaya dan pengumpulan dana untuk pembangunan gedung KAKR dan puji Tuhan pada bulan Desember 2012 GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu memiliki 3 kelas untuk KAKR yang diresmikan oleh Pdt. Dewi Gurukinayan, STh dan Pdt. Frida Debora Purba,STh. Tepat pada hari yang sama, mantan ketua runggun (Dk. Ng. Barus) meninggal dunia karena serangan jantung, sebelum beliau meninggal, sekitar bulan September 2012 beliau mendapat hak emeritasnya, sehingga beliau meletakkan jabatannya sebagai ketua Runggun dan Pt. A. R. Ginting menggantikan posisinya sebagai ketua Runggun waktu itu.

Berbicara tentang sosok Dk. Ng. Barus, beliau adalah seorang Serayan yang sangat disiplin, terkenal tegas, rapi dan sangat menyukai keindahan (lingkungan, penampilan). Beliau juga merupakan Serayan pertama yang mendapatkan hak emeritasnya dari runggun-runggun yang ada di kota Batam dan sekitarnya. Bukan hanya jemaat GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu yang merasa kehilangan beliau namun seluruh jemaat kota Batam dan sekitarnya turut merasa kehilangan sosok seorang tokoh pendiri GBKP di Pulau Batam, hal ini terlihat dari kehadiran runggun-runggun se kota Batam dan sekitarnya yang hadir pada acara liturgi dan penguburan beliau. Raut kesedihan ter-

148

lihat jelas pada wajah setiap orang yang hadir di acara pemakaman beliau.

Kembali kepada tahun 2011, GBKP Bida Ayu juga melakukan pemekaran sektor dari sebelumnya hanya 3 sektor (Philadelpia, Tiatira, Judea) menjadi 6 sektor (Philadelpia, Anthiokia, Tiatira, Semirna, Judea, Jerikho). Pembentukan CUM yang diprakarsai oleh MORIA juga dianggap menjadi suatu kebutuhan dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat sekitar pada waktu itu, sehingga pada 1 Agustus 2011 didirikanlah CUM Anugerah Mandiri yang pada tahun 2015 beralih kepada Bidang Diakonia Runggun. Dalam bidang pendidikan juga di tahun 2013, GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu membuka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Gratia dibawah Yayasan Runggun, namun sayang itu hanya berjalan kurang lebih selama 3 tahun saja. Pembangunan fisik juga terus bertambah seiring dengan waktu, pembangunan kantor CUM dan Aula atau Gedung Serba Guna menambah aset GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu.

Tahun 2010-2013, kami masih sering melakukan ibadah PA PERMATA di kawasan dormitory Muka Kuning (khususnya setiap Senin), karena pada waktu itu masih banyak anggota PERMATA yang masih tinggal di dormitory. Namun, mulai awal tahun 2014 sampai berakhirnya masa pelayanan saya Juli 2015, kami tidak pernah lagi melakukan ibadah di kawasan tersebut dikarenakan kawasan mulai kosong dan banyak anggota PERMATA lebih memilih tinggal di seputaran pemukiman Bida Ayu. Ini juga banyak dipengaruhi oleh banyaknya perusahaan-perusahaan yang gulung tikar pada waktu itu. Jemaat yang “pulang habis” (istilah untuk pulang kampung dan tidak tinggal di Batam lagi) semakin hari, semakin bertambah dikarenakan terkena PHK atau tidak dapat lagi berjuang mencukupi kebutuhan hidup di Batam.

Dari sisi kehidupan sosial Gereja, GBKP dan Gereja-Gereja lainnya memiliki hubungan yang baik terlebih dalam kaitan PGI Wilayah KEPRI. Setiap bulan selalu ada pertemuan dengan pendeta-pendeta

*Sejarah GBKP Kepulauan Riau* 149

se PGI Wilayah KEPRI. Sedang dari sisi sosial masyarakat, GBKP Bida Ayu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, mulai tahun 2013 pada hari raya korban GBKP (khusus serayan) menyumbangkan 1 ekor kambing kepada masjid di sebelah GBKP Bida Ayu dan pada Hari raya Idul Fitri dilakukan kunjungan serayan kepada masyarakat di sekitar Gereja, tujuannya menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Dari sisi sosial budaya, GBKP se kota Batam bekerjasama dengan persatuan Merga Silima Batam mengumpulkan dana untuk bantuan kepada pengungsi Erupsi Sinabung dan pada Januari 2014 di serahkan bantuan senilai kurang lebih Rp. 400.000.000,- kepada 6 posko disepertaran Brastagi dan Kabanjahe.

Meskipun dalam pelayanan sering terjadi perbedaan pendapat bahkan menumbuhkan konflik, namun semangat kebersamaan tetap terlihat dan terasa khususnya pada saat pemilihan Serayan di tahun 2014, terasa mudah untuk dilalui terlebih pada saat pemilihan BP Runggu yang dilakukan bukan dengan cara voting atau formateur, melainkan dengan cara aklamasi dan sangat mengedepankan unsur keterbukaan dan saling percaya, hanya butuh waktu 30 menit dan secangkir “Teh Gelas Dingin” dalam kebersamaan kami kala itu, komitmen untuk saling mendukung yang membawa BP. Runggu yang baru dalam menjalankan tugasnya.

Meskipun banyak hal yang positif yang saya dapatkan tapi ada juga hal yang negatif yang saya rasakan selama melayani di GBKP Bida Ayu, khususnya tentang pembinaan terhadap seorang pendeta. Dikarenakan klasis yang berjarak jauh, kegiatan orientasi, sermon dan pengisian/pembinaan khusus untuk pendeta sangat jarang sekali. Hal ini membuat pendeta hanya mengisi (penyermon, pengkhotbah, Pembina) dan tidak pernah diisi oleh ilmu (pengetahuan) dari yang lain. Ini menuntut seorang pendeta mencari ilmu sendiri dengan metode sendiri. Sementara kegiatan pelayanan full dari Minggu-Sabtu, ini akan menjebak seorang pendeta kepada hal yang sifatnya rutinitas. Alangkah baiknya jika seorang pendeta juga diisi dengan

berbagai macam pengetahuan, pengalaman dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri dalam pelayanan.

Inilah seklumit pengalaman yang bisa saya ceritakan tentang pelayanan di GBKP Bida Ayu Tanjung Piayu Batam. Tuhan memberkati.





## BAB IV KILAS AKTIVITAS PELAYANAN DALAM GAMBAR



PELETAKAN BATU PERTAMA RUMAH IBADAH GBKP PANDAN WANGI TAHUN 1992  
*Dari kiri ke kanan: Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. K. S. Pandia, Gading Barus,  
Julius Sembiring, Pramasastra Brahmana*



PELETAKAN BATU PERTAMA RUMAH IBADAH GBKP PANDAN WANGI TAHUN 1992  
*Tampak depan: Rima Sembiring (Bp. Feronika), Selekt Br. Sembiring.*



(Repro) Lukisan Foto Gereja GBKP Pandan Wangi -Batam

GBKP PANDAN WANGI



PEMBERKATAN PERKAWINAN TAHUN 1992 DI GBKP PANDAN WANGI  
(Kembaren Sembiring & Erlina Br. Ginting)





PERAYAAN NATAL TAHUN 1992 DI GBKP PANDAN WANGI  
*Dari kiri ke kanan: Pt. Bp. Jon Ginting, Pt. Selamat Ginting, Dk. Ngapalsa Barus (Alm),  
Dk. Dr. Tongkil Tarigan, .?..*



FOTO DI GBKP PANDAN WANGI  
SETELAH ACARA SAKRAMEN BAPTISAN TAHUN 1995  
*Dari kiri ke kanan: Teger Bangun, Tenang Sebayang, Harison Purba (Alm),  
Kornelius Purba, Simson Sebayang. Anak yang dibaptis: Fredick Jesaya Sebayang.*





ERAYAAN NATAL PERPULUNGAN TIBAN 25 DESEMBER 1995  
(Penyerahan bingkisan Natal)

*Dari kiri ke kanan:* Dk. Rinadewi Br. Sinulingga (Alm), Dk. Martini Br. Sinulingga,  
Pt. Ganepo Pelawi, Pt. Maju Tarigan, Pt. Andel Tarigan, Pdt. A. S. Brahmana.



ACARA BAPTISAN OKOTOBER 1996 DI GBKP ANGGARA (KAVLING LAMA) BATU AJI

*Dari kanan ke kiri:* Karo Hana, Erlina Br Br. Ginting (Nd. Hana), Ika Br. Sembiring (anak yang dibaptis), Pdt. A. S. Brahmana, Hana Br. Sembiring, Kembaren Sembiring



PERAYAAN NATAL PERPULUNGEN TIBAN 21 DESEMBER 1996

Dari kanan ke kiri: Pt. Jendakita Sembiring, Pt. Ganepo Pelawi, Pt. K. S. Pandia, Pt. Maju Tarigan, Pdt. A. S. Brahmana, Bp. Grace Sembiring, Dk. Samudra Ginting, Marsius Manis Sembiring, Bp. Fahri Surbakti (alm), Bp. Hana Ginting.



DALAM RANGKA PELETAKAN BATU PERTAMA & LELANG-LELANG PEMBANGUNAN GBKP BATU AJI YANG ADA SEKARANG, AGUSTUS 1997



BAPTISAN TGL. 8 FEBRUARI 1998 DI GBKP PANDAN WANGI SI MALEM  
(Keluarga Samuel Tarigan dan Keluarga Bp. Egi Sinuraya)



PERESMIAN & BUKA KUNCI GBKP BATU AJI TAHUN 1998  
(Gereja yang belum permanen di samping Gereja yang sekarang)  
Tampak Pdt. A. S. Brahmana membuka kunci Gereja di dampingi Pt. Em. K. S. Pandia.



PERESMIAN & BUKA KUNCI GBKP BATU AJI TAHUN 1998  
(Gereja yang belum permanen di samping Gereja yang ada sekarang)



PERTUA & DIAKEN YANG PERTAMA DI GBKP LOBAM (TELUK SASAH) TAHUN 1998  
*Dari kiri ke kanan: Pt. Sentosa Tarigan, Pt. Warta Br. Sinulingga,  
Dk. Setianna Br. Sembiring, Pt. Bahagia Ginting.*





BAPTISAN PERTAMA DI GBKP BATU AJI, 11 JULI 1999  
Anak keluarga Samson Sebayang & Rosalina Br. Ginting.  
Anak yang dibatis oleh Pdt. A. S. Brahmana: Lisa Br. Sebayang



BAPTISAN ANAK KECIL PERTAMA  
DI GBKP LOBAM (TELUK SASAH) TGL. 16 OKTOBER 1999  
(Agriani Br. Bangun, Haris Sahputra Sitepu, Pebriana Br. Perangin-angin)



PENTAHBISAN PERTUA/DIAKEN SISIPAN GBKP BATU AJI TAHUN 2000  
*Dari kiri ke kanan: Meri Bangun (Nora Pt. Rejeki Baru), Pt. Rejeki Baru,  
 Pdt. Dewi Ekawati Br. Gurukinayan, Pt. Bp. Ikhwan Tama Sinulingga.*



PENTAHBISAN PERTUA & DIAKEN GBKP LOBAM (TELUK SASAH) TAHUN 2000  
*Dari kiri ke kanan: Dk. Agustinus Bangun, Dk. Benta Bangun, Pt. Hitler Sebayang,  
 Pt. Hendri Perangin-angin, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pdt. Rudi Tuahta Meliala,  
 Pt. Melly Br. Ginting, Dk. Rehulina Br. Surbakti, Dk. Satriani Br. Bangun, .....*



**PELETAKAN BATU PERTAMA GBKP TELUH SASAH TAHUN 2004**

*Dari kiri ke kanan:* Nasa Sutejo, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Brahmama, Pdt. Marcus, Pt. Bp. Grace, Bp. Nuhar Purba, Mimin Tarigan, Pt. Bp. Agri, Kadus Pak Nuryadi, Nd. Ruth Br. Sembiring, Samuel Sinuraya, Eddy Sitepu, Rapel Bangun, Pdt. Dewi Br. Gurukinayan, Pt. Bp. Nia Ginting.

*Dari kiri kekanan (jongkok):* Pt. Warta Br. Sinulingga, Pt. Setiana Br. Sembiring, Dk. Baginta Br. Sembiring, Dk. Satriani Br. Tarigan.



**GBKP TELUH SASAH TAHUN 2004**

*Dari kiri ke kanan:* Pt. Hitler Sebayang, Pt. Samuel Tarigan, Doktrin Sembiring, Dk. Ngapalsa Baru, Pt. Rejeki Baru, Kronika Ginting, Jepri Pinem





PERAYAAN NATAL GBKP PANDAN WANGI TAHUN 1999

*Dari kanan ke kiri:* Pdt. A. S. Brahmana, Pt. Dirgahayu Tarigan, Pt. Jansen Sembiring, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. K. S. Pandia, Pt. Jasinget Sinulingga, Pt. Bandartaras Sitepu, Pt. Resta Ginting, Pt. Amar Arif Purba.



PENTAHBISAN PERTUA-DIAKEN GBKP BATU AJI PERIODE 1999-2004

*Dari kanan ke kiri:* Pt. Dirgahayu Tarigan, Pt. Bandarta Ras Sitepu, Pt. Samuel Tarigan, Pt. Maju Tarigan, Pt. Amir Ginting, Pt. Eliasta Sinuraya, Pt. Poniah Br. Bangun, Pt. Jusup Ginting.





PENTAHBISAN PERTUA-DIAKEN GBKP BATU AJI PERIODE 1999-2004  
*Dari kiri ke kanan:* Dk. Agustinus Purba, Pt. Aslina Br. Sembiring,  
 Dk. Asni Br. Sembiring, Dk. Rasmita Eliana Br. Sembiring, Dk. Gembira Ginting,  
 Dk. Dr. Tongkil Tarigan, Dk. Ngapalsa Barus.



PDT. FEMY JOSEPHUS TUG DARI GMIM  
 (Melayani di Batam/Teluk Sasah 1997-2000)



**PENTAHBISAN PERTUA & DIAKEN GBKP LOBAM (TELUK SASAH) PERIODE 2004-2009**

*Dari kiri ke kanan depan:* Pt. Marini Br. Sembiring, Dk. Setiana Br. Sembiring, Dk. Baginta Br. Sembiring, Dk. Rustini Br. Gurusinga, Pt. Warta Br. Sinulingga.

*Dari kiri ke kanan belakang:* Pt. Bahagia Ginting, Pt. Hitler Sebayang, Pt. Agustinus Bangun, Dk. Marlan Sembiring.



**PENTAHBISAN & PENGUKUHAN PERTUA-DIAKEN GBKP BIDAAYU TANJUNG PIAYU PERIODE 2004-2009 TGL. 5 SEPTEMBER 2004**

*Dari kiri ke kanan belakang:* Pt. Samuel Tarigan, Pt. Arnol Reymond Ginting, Pt. Resta Ginting, Dk. Ngapalsa Barus, Pt. Bandartaras Sitepu, Pt. Daniel Ginting.

*Dari kiri ke kanan depan:* Dk. Filalty Br. Ginting, Dk. Jenny Wati Br. Sembiring, Dk. Asni Br. Sembiring, Pdt. Dewi Ekawaty Br. Gurukinayan, Dk. Mirta Br. Bangun, Pt. Aslina Br. Sembiring, Pt. Girik Rutta Br. Bangun.



**PENTAHBISAN & PENGUKUHAN  
PERTUA-DIAKEN GBKP BATU AJI BATAM PERIODE 2004-2009  
MINGGU, 29 AGUSTUS 2004 OLEH PDT. DEWI E. GURKY'S**

**PENTAHBISAN & PENGUKUHAN PERTUA-DIAKEN GBKP BATU AJI  
PERIODE 2004-2009 TGL. 29 AGUSTUS 2004**

*Dari kiri ke kanan depan:* Pt. Widya Susnita Tarigan, Pt. Rehmdenda Br. Sembiring,  
Pt. Rejeki Barus, Pt. Dirgahayu Tarigan, Pt. Poniah Br. Bangun, Pt. Falentina Ginting,  
Dk. Rehngenanana Br. Sitepu, Pt. Darius Tarigan, Pt. Putra Tarigan.



**PERAYAAN NATAL & PENTAHBISAN GEDUNG GBKP BATU AJI  
TANGGAL 25 DESEMBER 2005**

*Dari kiri ke kanan depan:* Pt. Bahagia Ginting Suka, Pt. Darius Tarigan, Pt. Rejeki Barus,  
Dk. Josep Brahmana, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga.





PJJ PERTAMA GBKP TANJUNG PINANG 8 FEBRUARI 2009  
DI RUMAH ROBERT SEMBIRING

*Tampak dari kiri ke kanan:* Pdt. Rudi Tuahta Sembiring, Mesias Purba (Permata),  
Robinson Ketaren (Bp. Ruth), Sentosa Ginting (Bp. Carissa), Nusantara Ginting (Permata)



LELANG-LELANG PENGUMPULAN DANA DI GBKP SP. FRENGKI TAHUN 2000

*Tampak dari kiri ke kanan:* Marsius Manis Sembiring, Agustinus Ginting, Daud Sembiring  
Tampak sebelah kanan pegang Mic: Pt. K. S. Pandia



PELETAKAN BATU PERTAMA GBKP TABJUNG PINANG, 12 MEI 2013  
*Tampak dari kiri ke kanan:* Pt. Robinson Ketaren (Ketua Bajem Tanjung Pinang),  
 Pt. Arnol Reymond Ginting (Ketua BPMR Bida Ayu), Pt. Dirgahayu Tarigan  
 (Ketua BPMR Batu Aji), Juska Purba (Permata - belakang), Alex Chandra Tarigan  
 (Mamre-belakang), Pdt. Sahat Tarigan (Ketua BPMK Riau Sumbar-meletakkan batu pertama),  
 Pt. Lesta Tarigan (Bendahara BPMK Riau Sumbar).



PELETAKAN BATU PERTAMA GBKP JODOH NAGOYA, TANGGAL 16 MEI 2013  
*Tampak dari kiri ke kanan:* Dk. Yusup Sinukaban, Paris Sitepu, Pt. Suingli Ginting,  
 Pdt. Lewi Simon Sembiring, Dk. Agustinus Purba



PKEBAKTIAN PERDANA GBKP JODOH NAGOYA, OKTOBER 2014  
*Tampak dari kanan ke kiri: Paris Sitepu, Pt. Sudaya Sembiring, Pdt. Larena Sinuhaji*



PENYEMATAN TANDA EMERITUS YANG PERTAMA  
 DI GBKP RUNGGUN BATAM CENTRE TANGGAL 6 APRIL 2014  
*Tampak sebelah kanan dari kiri ke kanan: Pt. Em. Gembira Ginting beserta Nora dan Dk. Em. Dr. Tongkil Tarigan beserta Nora (yang menerima tanda emeritus).  
 Tampak sebelah kiri: Pdt. Larena Br. Sinuhaji dan Pdt. Sahat Tarigan (Ketua Klasis Riau Sumbar)*





PELETAKAN BATU PERTAMA GBKP TANJUNG BALAI KARIMUN, 18 MEI 2014  
*Dari kiri ke kanan:* Pt. Sungkunen Kaban, Pt. Em. Gembira Ginting, Bp. Roni Sinulingga,  
 Nora Pt. Sungkunen Kaban, Bolang Ferdinand, Pdt. Larena Sinuhaji,  
 Pt. Thomas Arihta Sembiring (jongkok meletakkan batu).



PERESMIAN GEREJA GBKP TANJUNG BALAI KARIMUN TANGGAL 2 OKTOBER 2016  
*Dari kiri ke kanan:* Pt. Sungkunen Kaban (Ketua BPMR GBKP Karimun),  
 Pdt. Jefri Alexander Keliat (Ketua GBKP Klasis Risum), Bupati Karimun,  
 Pt. Abdi Darmanta Tarigan (Ketua BPMR GBKP Batam Centre).



#### GBKP TANJUNG BALAI KARIMUN

Sejak tanggal 16 Oktober 2016 jemaat GBKP tidak lagi beribadah di gereja ini karena tidak diperbolehkan oleh “masyarakat setempat” dengan alasan belum memiliki ijin Gereja.



SUASANA IBADAH MINGGU TGL. 16 OKTOBER 2016  
DI RUMAH KEL. BP. YANSEN SINULINGGA PASKAH DILARANG BERIBADAH  
DI GBKP KARIMUN & SEBELUM PINDAH KE GKPS

Tampak Vikaris Anry Tangkelabi memimpin ibadah dan dari kiri ke kanan:  
Pt. Pidawati Br. Tarigan, Dk. Ahmad Surbakti, Pt. Normal Tarigan.





SUASANA IBADAH MINGGU TGL. 16 OKTOBER 2016  
DI RUMAH KEL. BP. YANSEN SINULINGGA PASKAH DILARANG BERIBADAH  
DI GBKP KARIMUN & SEBELUM PINDAH KE GKPS

*Tampak depan dari kiri ke kanan: Pt. Bagekin Perangin-angin, Vinni Br. Purba  
(Mahasiswa Praktik), Pt. Pidawati Br. Tarigan, Dk. Ahmad Surbakti.*



IBADAH MINGGU TANGGAL 15 OKTOBER 2017 DI GKPS KARIMUN

*Dari kiri ke kanan (Depan): Bebas Ginting, Boyran Ginting, Dk. Ahmad Surbakti,  
Pt. Sungkunen Kaban, Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Arnol Raymond Ginting,  
Dk. Evariana Br. Ginting, Nurhayati Br. Keliat, Hartaulina Br. Ginting, Lusya Br. Pinem,  
Mesra Hasibuan, Sartika Br. Ginting. Dari kiri ke kanan (belakang): Rio Sembiring,  
Kelvin Tarigan, Perdana Ginting, Radianto Tarigan, Kesuma Perangin-angin, Dese Ginting,  
Agus Sembiring, Ermawaty Br. Ginting, Meilina Samosir, Megaria Br. Situngkir,  
Fitri Sinulingga, Nurhayati Br. Surbakti, Rutmiani Tarigan.*



SUASANA SIDANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017  
DI GBKP TELUK SASAH  
*Tampak didepan dari kiri: Vik. Sinta Br. Tarigan, S.Th, Pdt. Larena Sinuhaji, S.Th,  
Pt. Hitler Sebayang, Pdt. Agustinus Purba, S.Th, MA*



SIDANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017 DI GBKP TELUK SASAH  
*Tampak di depan: Pt. Agustinus Perangin-angin, Pt. Hitler Sebayang,  
Pt. Arnol Reymond Ginting (berdiri)*



SIDANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017 DI GBKP TELUK SASAH  
*Tampak dari kiri ke kanan (depan):* Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Wardana Brahmana,  
 Dk. Agustinus Purba, Pt. Amar Arif Purba



SI-

DANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017 DI GBKP TELUK SASAH  
 BPKM GBKP RIAU SUMBAR PERIODE 205-2020  
*Dari kiri ke kanan:* Pt. Albert Tarigan, Pdt. Larena Sinuhaji (Sekretaris),  
 Pdt. Jefri Alexander Keliat (Ketua), Pt. Lesta Tarigan (Bendahara)



SIDANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017 DI GBKP TELUK SASAH  
Pt. Maju Tarigan sedang menaruh kertas suara pemilihan ke kotak suara  
dalam acara pemilihan BPMK GBKP KEPRI.



SIDANG GBKP KLASIS RIAU SUMBAR 17-18 Maret 2017 DI GBKP TELUK SASAH  
Dari kiri ke kanan: Pdt. Agustinus Purba, S.Th, MA (Ketua Moderamen), Pt. Em. K. S. Pandia  
(Narasumber Sejarah GBKP KEPRI), Pdt. D. S. Pandia (Narasumber Sejarah GBKP KEPRI),  
Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA (Ketua Klasik GBKP Kepri terpilih).





PELANTIKAN BPMK GBKP KEPRI TGL. 19 MARET 2017 DI GBKP BATAM CENTRE  
Tampak: Pdt. Agustinus Purba, S.Th, MA (Ketua Moderamen) membaca liturgi pelantikan



PELANTIKAN BPMK GBKP KEPRI TGL. 19 MARET 2017 DI GBKP BATAM CENTRE  
Dari kiri ke kanan: Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA (Ketua), Pt. Ikhwan Tama Sinulingga (Wakil Ketua), Pdt. Sri Ate Br. Surbakti (Sekretaris), Pt. Arnol Reymond Ginting, ST (Wakil Sekretaris), Pt. Drs. Maju Tarigan, S.Th (Bendahara).



PELANTIKAN PENGURUS MAMRE GBKP KEPRI KLASIS KEPRI  
TGL. 19 MARET 2017 DI GBKP BATAM CENTRE

*Dari kiri ke Kanan:* Pt. Thomas Arihta Sembiring, Pt. Bandarta Sitepu, Satria Deni Tarigan, Salmon Singarimbun, Eduard Brahmana, Irmanto Tarigan, Pt. Bina Bakti Surbakti, Raspati Marco Purba, Rikardo Ginting, Marianus Tarigan, Yanwenry Ginting, Rahmat Sinulingga, Hendrik Perangin-angin.



PELANTIKAN PENGURUS MORIA GBKP KLASIS KEPRI  
TGL. 19 MARET 2017 DI GBKP BATAM CENTRE

*Dari kiri ke kanan:* Selaras Sionarita Br. Ginting, Re hulina bangun, Nila Fransiska Wati Br. Bangun, Agnes Br. Ginting, Rika Sartika Br. Bangun, Jorena Br. Ginting, Erni Anita Br. Sembiring, Erna Wati Br. Ginting, Nelli Br. Sinulingga, Setia Ramenda Br. Tarigan, Harta Ulina Br. Ginting, Minaria Br. Ginting, Ratianna Br. Sembiring, Sri Handayani Br. Sembiring, Dermina Br. Siahn



**PELANTIKAN PENGURUS PERMATA GBKP KEPRI KLASIS KEPRI  
TGL. 19 MARET 2017 DI GBKP BATAM CENTRE**

*Dari kiri ke Kanan:* Esra Pranata Sitepu, Eka Damayanti Br. Ginting, Berri Prima Sembiring, Robianto Sembiring, Rohani Br. Sembiring, Sukmawati Br. Ginting, Ekglis Atika Vekalia Br. Bangun, Alem Tarigan, Lela Monica Br. Tarigan, Afri Isfina Br. Ginting, Indira Chindy Malini Br. Sembiring, Mikha Freundnika Br. Surbakti, ?.



**RPL MAMRE GBKP KLASIS KEPRI YANG PERTAMA  
TGL. 30 APRIL 2017 DI GBKP TIBAN**

*Dari kiri ke kanan (Belakang):* Marianus Tarigan, Eduard Brahmana, Robert Sembiring, Erik H. Pelawi, Dk.Sahta Kaban, Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Bina Bakti Surbakti, Adir Bangun (Sekretaris Mamre Pusat), ?, Efraim Surbakti (Bendahara 2 Mamre Pusat), Sastra Sinulingga, Pt. Thomas Arihata Sembiring, Pt. Bandartarasn Sitepu, ?, Hendri Perangin-angin.

*Dari kiri ke kanan (depan):* Litten Gunawan Sinuhaji, Uluna Sinulingga, Indrawan Barus, Satria Deni Tarigan, Irmanto Tarigan, Terbit Sembiring, ?, ?, Sion Ginting, Joy Pinem.





PELANTIKAN PENGURUS KAKR GBKP KEPRI KLASIS KEPRI  
TGL. 7 MEI 2017 DI GBKP TIBAN - BATAM

*Dari kiri ke Kanan:* Paskah Baren Kembaren, Leli Br. Tarigan, Ester Liasna Br. Sinulingga, Halomoan Simbolon, Evi Margaret Br. Tarigan, Ayu Anzelina Br. Tarigan, Mirawati Br. Sembiring, Jopta Ginting



PEMBERIAN TANDA EMERITUS TGL. 21 MEI 2017  
DI GBKP RUNGGUN BIDA AYU

Kepada: Dk. Em. Asni Br. Sembiring oleh Pdt. Sabar S. Brahmna (Ketua Klasis KEPRI)  
*Dari kiri ke kanan:* Gading Barus (Naras Dk. Em. Asni Br. Sembiring),  
Dk. Em. Asni Br. Sembiring, Pdt. Sabar S. Brahmna, S.Th, MA, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti, S.Th.





KANTOR GBKP KLASIS KEPRI DARI CONTAINER YANG SEDANG DIRAKIT  
(Maret 2017)



KANTOR GBKP KLASIS KEPRI DARI CONTAINER SUDAH SELESAI  
(Tanggal 3 Agustus 2017)



PORSENI & HUT PERMATA GBKP KLASIS KEPRI  
TGL. 30 JULI 2017 DI GBKP BATAM CENTRE

*Dari kiri ke Kanan:* Florensi Sitepu, Esra Pranata Sitepu, Berri Sembiring, Megang Bangun,  
Pdt. Sabar S. Brahmama, Yogi Sembiring, Hendrik Surbakti, Tika Bangun.



IBADAH PENGHIBURAN YANG PERTAMA SECARA KLASIS GBKP KEPRI  
KEPADA KELUARGA DK. HERNALEA BR. SEMBIRING (ALM)  
TGL. 5 AGUSTUS 2017 DI GBKP BATU AJI



IBADAH PENGHIBURAN YANG PERTAMA SECARA KLASIS GBKP KEPRI  
KEPADA KELUARGA DK. HERNALEA BR. SEMBIRING (ALM)  
TGL. 5 AGUSTUS 2017 DI GBKP BATU AJI

Tampak Pt. Drs. Maju Tarigan (Bendahara BPMK KEPRI) & Dk Danial Ginting  
(mewakili Unit Pelayanan Diakonia Klasis) didampingi ketua Klasis  
(Pdt. Sabar S. Brahmana) menyerahkan diakonia kepada naras Dk. Hernalea Br. Sembiring (Alm).



PERESMIAN KANTOR GBKP KLASIS KEPRI TGL. 17 AGUSTUS 2017

Tampak dari kanan ke kiri: Pt. Arnol Reymond Ginting, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti,  
Daud Sembiring (Bp. Yuda), Pdt. Rehpelita Ginting, S.Th, M.Min (Sekum Moderamen),  
Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA, Pt. Drs. Maju Tarigan, S.Th.





PERESMIAN KANTOR GBKP KLASIS KEPRI TGL. 17 AGUSTUS 2017  
*Tampak dari kanan ke kiri:* Pt. Em. Gembira Ginting, Daud Sembiring,  
 Pdt. Jefri Alexander Keliat, S.Th (Ketua Klasis Risum), Pargaulan Simanjuntak, S.Th  
 (Kasi Urusan Agama Kristen Kan Kemenag Kota Batam), Pdt. Johannes Tarigan  
 (Ketua BKAG Batam), Pdt. PH. Harahap, S.Th (Ketua PGIW Kepri).



PERESMIAN KANTOR GBKP KLASIS KEPRI TGL. 17 AGUSTUS 2017  
 Tampak: BPMK GBKP KEPRI bersama keluarga Daud Sembiring (Bp. Yuda)  
 sebagai donatur tunggal pengadaan Kantor GBKP Klasis Kepri.



TOT (TRAINING FOR TRAINER) KATEKISASI PENDETA/VIKARIS/BPMK  
 TGL. 10 SEPTEMBER 2017 DI KANTOR KLASIS KEPRI  
*Dari sebelah kiri depan ke belakang: Pdt. Sri Ate Br. Surbakti, Vik. Sinta Br. Tarigan,  
 Pdt. Agustaria Br. Ginting, Pdt. Herdiana Br. Sembiring, Vik. Anry Tangkelabi.  
 Sebelah kanan depan ke belakang: Pt. Arnol Reymond Ginting, Pt. Maju Tarigan,  
 Pdt. Sabar S. Brahmana.*



KEBAKTIAN MEMULAI RENOVASI GSG (GBKP) DOTAMANA TGL. 19 AGUSTUS 2017  
*Dari kiri ke kanan: Pt. Arnol Reymond Ginting (Mewakili Tukang),  
 Pt. Thomas Arihta Sembiring (MC), Daud Sembiring (Ketua Panitia),  
 Pt. Em. Gembira Ginting (Mewakili Yayasan)*



KEBAKTIAN MEMULAI RENOVASI GSG (GBKP) DOTAMANA TGL. 19 AGUSTUS 2018  
(latar belakang GSG yang akan di renovasi total)

*Dari kiri ke kanan belakang:* Marsius Sembiring, Pt. Maju tarigan, Pt. Em. Gembira Ginting, Pdt. Sabar S. Brahmama, Dk.Bp. Lois Sinukaban, Daud Sembiring, Dk. Tahan Karo-karo, Pt. Arnol Reymond Ginting, Pt. Bp. Salsa Tarigan, Pt. Bp. David Tarigan.

*Dari kiri ke kanan depan:* Rina Br. Sembiring, Dk. Maria Baru, Leny Marlina Br. Sebayang, Desi Br. Sembiring, Hanna Irawati Br. Ginting, Pdt. Maria Br. Sitepu, Martalina Br. Sembiring, Suranta Menda Br. Tarigan, Jenny Br. Tarigan, Yanti Juletta Br. Depari, Hartalina Br. Sinulingga, Dk. Ita Br. Ginting, Dk. Sujanna Br. Tarigan, Ernawati Br. Ginting.



GSG – GBKP DOTAMANA SETELAH SELESAI DIRENOVASI  
SEJAK TGL. 11 FEBRUARI 2018 SUDAH DIMULAI IBADAH MINGGU PAGI DITEMPAT INI





Suasana Ibadah Minggu di GSG – GBKP Dotamana, tgl. 11 Maret 2018 pukul 08.00 WIB



Pertua, Diaken & Pendeta dalam Ibadah Minggu di GSG – GBKP Dotamana, tgl. 11 Maret 2018 pukul 08.00 WIB

*Dari kiri ke kanan (depan):* Dk. Maria Br. Barus, Dk. Sujanna Br. Tarigan, Pt. Srimita Br. Sebayang, Pt. Nesta Sembiring, Pdt. Sabar S. Brahmama, Dk. Rasmita Br. Sembiring, Pt. Elisabet Br. Ginting, Pt. Rahel Florida Br. Sitepu.  
*Dari kiri ke kanan (belakang):* Pt. Resdi Sembiring, Pt. Abdi Darmanta Tarigan, Pt. Petra Ginting, Dk. Sehatta Tarigan, Dk. Tomi Tarigan, Dk. Tahan Karo-Karo, Pt. Jimi Sembiring, Pt. Rakutta Tarigan, Pt. Binabakti Surbakti.



SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG PERTAMA  
 TGL. 22-23 SEPTEMBER 2017 DI GBKP BATU AJI  
 (BPMK dan Moderamen bersama pemusik, multi media, singer setelah ibadah  
 pembukaan Sidang Majelis Klasikis KEPRI).

*Tampak dari kiri ke kanan:* Lestari Br. Sebayang, Nd. Serli Br. Brahmana,  
 Dk. Makdalena Br. Sembiring, Nd. Dion Br. Purba, Bp. Dina Ginting, Pdt. Sabar S. Brahmana,  
 Pdt. Kongsu Kaban, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Maju Tarigan, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti,  
 Pdt. Agustaria Br. Ginting, Nd. Emelia Br. Sembiring, Nd. Selda Br. Brahmana.



SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG PERTAMA  
 TGL. 22-23 SEPTEMBER 2017 DI GBKP BATU AJI  
*Tampak dari kiri ke kanan:* Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Arnol Reymond Ginting,  
 Pdt. Sri Ate Br. Surbakti, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Maju Tarigan.





PESERTA SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG PERTAMA  
TGL. 22-23 SEPTEMBER 2017 DI GBKP BATU AJI



PENCANANGAN TAHUN PELAYANA GBKP 2018 YANG PERTAMA GBKP KLASIS KEPRI,  
TANGGAL 3 FEBRUARI 2018 DI GBKP BATAM CENTRE  
*Tampak dari kiri ke kanan(depan): Pt. Jendakita Sembiring, Dk. Samudra Ginting,  
Pt. Amar Arif Purba. Baris kedua tampak Pt. Roberto Ginting, ....*



PENCANANGAN TAHUN PELAYANA GBKP 2018 YANG PERTAMA GBKP KLASIS KEPRI, TANGGAL 3 FEBRUARI 2018 DI GBKP BATAM CENTRE

*Dari kiri ke kanan: Rika Sartika Br. Bangun, Nila Fransiska Wati Br. Bangun, ... Nelli Br. Sinulingga, Selaras Sionarita Br. Ginting, Erna Wati Br. Ginting, Rehulina Bangun,*



PENCANANGAN TAHUN PELAYANA GBKP 2018 YANG PERTAMA GBKP KLASIS KEPRI, TANGGAL 3 FEBRUARI 2018 DI GBKP BATAM CENTRE

*Dari kiri ke kanan: Pt. Ita Br. Ginting, Dk. Rasmita Eliana Br. Sembiring, Pdt. Maria Br. Sitepu, Pt. Drs. Maju Tarigan, S.Th, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA, Pt. Abdi Dharmanta Tarigan, Pt. Diamon Sembiring, Pt. Sudaya Sembiring.*



SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG KEDUA  
TGL. 16-17 MARET 2018 DI GBKP TIBAN

*Tampak dari kiri ke kanan: Pdt. Sarianto Purba (Kabid Personalia), Pt. Arnol Reymond Ginting, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti, Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Maju Tarigan.*



SUASANA SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG KEDUA  
TGL. 16-17 MARET 2018 DI GBKP TIBAN





MERAYAKAN HUT KE 1 GBKP KLASIS KEPRI  
DI TENGAH-TENGAH SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG KEDUA  
TGL. 16-17 MARET 2018 DI GBKP TIBAN

*Dari kiri ke kanan: Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Maju Tarigan,  
Pt. Arnol Reymond Ginting, Pdt. Sabar S. Brahmana, Pt. Sudaya Sembiring,  
Pdt. Sarianto Purba, Pt. Serkana Tarigan, Pdt. Sri Ate Br. Surbakti (pegang mic)*



PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA BENDAHARA GBKP TIBAN  
(Penilaian penyetoran tuntas: Data dan dana sudah dikirim dengan benar  
sebelum limit tanggal jatuh tempo)

PADA SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG KEDUA  
TGL. 16-17 MARET 2018 DI GBKP TIBAN

*Tampak bendahara GBKP Tiban: Dk. Samudra Ginting beserta BPMK KEPRI*



PESERTA SIDANG MAJELIS KLASIS GBKP KEPRI YANG KEDUA  
TGL. 16-17 MARET 2018 DI GBKP TIBAN



TIM PENULISAN SEJARAH GBKP KEPULAUAN RIAU  
Dari kiri ke kanan: Pt. Samuel Tarigan, Dk. Sera Ginting, Pt. Robinson Ketaren,  
Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA, Dk. Ahmad Surbakti, Pt. Hitler Sebayang,  
Dk. Agustinus Purba, Pt. Diamon Sembiring.



PENYERAHAN SK PANITIA PERAYAAN HUT 26 GBKP KEPRI  
 TGL. 30 MARET 2018 DI KANTOR GBKP KLASIS KEPRI  
*Dari kiri ke kanan:* Pt. Andel Tarigan (Penasehat), Dk. Agustinus Purba (Sekretaris 3),  
 Pt. Samuel Tarigan (Sekretaris 2), Pt. Darma Bakti Surbakti (Sekretaris 1),  
 Dk. Sujanna Br. Tarigan (Ketua 3), Pt. Hendra Sembiring (Ketua 2),  
 Pt. Wardana Brahmama (Ketua 1) Rina Suranta Br. Sembiring (Ketua Umum),  
 Pt. Jansen Sembiring (Penasehat), Pt. Em. Gembira Ginting (Penasehat).



PENYERAHAN SK PANITIA PERAYAAN HUT 26 GBKP KEPRI  
 TGL. 30 MARET 2018 DI KANTOR GBKP KLASIS KEPRI  
*Tampak Ketua GBKP Klasis KEPRI (Pdt. Sabar S. Brahmama, S.Th, MA) menyerahkan  
 SK Panitia kepada ketua panitia (Rina Suranta Br. Sembiring).*



PERTEMUAN DENGAN NARASUMBER, KETUA BPMR,  
TIM PENULISAN SEJARAH, BPMK KEPRI  
TANGGAL 30 MARET 2018 DI KANTOR GBKP KLASIS KEPRI



FOTO BERSAMA DENGAN NARASUMBER, KETUA BPMR,  
TIM PENULISAN SEJARAH, BPMK KEPRI  
TANGGAL 30 MARET 2018 DI GBKP RUNGGUN BATAM CENTRE  
*Dari kiri ke kanan (depan):* Pt. Jansen Sembiring, Pt. Dirgahayu Tarigan, Dk. Cukup Tarigan,  
Pt. Em. K. S. Pandia, Tolong Ginting, Pt. Em. Gembira Ginting, Kembaren Sembiring,  
Pt. Ganepo Pelawi. *Dari kiri ke kanan (belakang):* Dk. Sera Ginting, Dk. Agustinus Purba,  
Pt. Ikhwan Tama Sinulingga, Pt. Robinson Ketaren, Pdt. Sabar S. Brahmana, S.Th, MA,  
Pt. Jendakita Sembiring, Pt. Diamon Sembiring, Pt. Samuel Tarigan







